20
22

ANNUAL REPORT

top EMPLOYER INDONESIA 2023
CERTIFIED EXCELLENCE IN EMPLOYEE CONDITIONS

HR Asia
BEST COMPANIES TO WORK FOR IN ASIA 2022

Transformational Leap for Growth

BENTOEL GROUP

www.bentoelgroup.com

top EMPLOYER GLOBAL 2023
CERTIFIED EXCELLENCE IN EMPLOYEE CONDITIONS

top EMPLOYER INDONESIA 2023
CERTIFIED EXCELLENCE IN EMPLOYEE CONDITIONS

top EMPLOYER ASIA PACIFIC 2023
CERTIFIED EXCELLENCE IN EMPLOYEE CONDITIONS

We Are Top Employer!

Our commitment to creating a great place to work
and a positive environment for our people
to grow is only getting stronger.

Transformational Leap for Growth

Tahun 2022 merupakan tahun yang penuh dengan pencapaian dan transformasi yang berkelanjutan. Tim kami dari berbagai fungsi dan lokasi telah bekerja keras untuk memberikan hasil yang luar biasa di berbagai area yang berbeda dan semuanya dicapai selama periode pemulihan pandemi. Seiring dengan berakhirnya masa pandemi, kami terus bertumbuh dan bertransformasi dengan cepat untuk memastikan agar kami tetap menjadi perusahaan yang tangguh dengan praktik terbaik pada semua aspek bisnis.

Tahun 2022 juga merupakan tahun yang sangat penting bagi transformasi Bentoel Group. Dengan landasan yang kokoh, kami memulai babak baru dari perjalanan transformasi untuk menjadi organisasi yang Lebih Sederhana, Lebih Kuat, dan Lebih Cerdas. Di samping komitmen kami yang kuat terhadap perubahan, keberlanjutan telah menjadi hal yang utama dalam bisnis kami. Selain itu, kami memiliki fokus yang jelas pada lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG). Hal ini untuk memberikan dampak positif bagi semua pemangku kepentingan. Selain itu, upaya kami untuk pengembangan talenta dan menciptakan tempat kerja terbaik telah diakui secara eksternal.

Untuk terus berkembang dan mentransformasi bisnis serta mempersiapkan diri menuju masa depan, kami terus mengatur ulang organisasi dan beradaptasi dengan kebutuhan konsumen yang terus berubah di kategori baru (*New Categories*) dan produk yang memiliki potensi risiko lebih rendah*. Pada level Group kami terus membangun Masa Depan yang Lebih Baik (*A Better Tomorrow™*) dengan terus berinvestasi dalam penelitian, ilmu pengetahuan, sumber daya manusia, dan teknologi inovatif untuk memastikan bahwa kami tetap menjadi pemimpin industri yang didukung dengan talenta terbaik serta tetap mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku.

2022 was a year of delivery and continued transformation. Our teams across functions and locations have worked tirelessly to deliver great results in multiple different areas and all were achieved during the recovery period of the pandemic. As we continue to head out of the pandemic era, we are growing and transforming at an exponential rate to ensure we remain an agile company with best practices across all facets of the business.

2022 was also a pivotal year for Bentoel Group's transformation. With strong foundations, we embarked on the next stage of the transformation journey to become a Simpler, Stronger, and Smarter organisation. Whilst our commitment to change has been robust, sustainability has been central to our business and we have a clear focus on environmental, social and governance (ESG), delivering positive impacts to all stakeholders. Additionally, our talent development and efforts to create the best place to work have been well recognised externally.

As we continue to grow and transform our business and look forward into the future years, we will continue to repurpose our organisation and adapt to changing consumer needs in the space of New Categories and potentially reduced-risk* products. On the Group level, we will continue to invest in research, science, our people, and innovative technologies to ensure that we are industry leaders with top talent whilst at the same remaining compliant with all laws and regulations as we continue to build A Better Tomorrow™.

* Berdasarkan bukti yang ada dan asumsi akan adanya peralihan secara menyeluruh dari merokok. Produk-produk ini tidak bebas risiko dan bersifat adiktif.

* Based on the weight of evidence and assuming a complete switch from cigarette smoking. These products are not risk free and are addictive.

Daftar Isi
Table of Contents

Profil Perusahaan
Company Profile
01 8 - 16

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Corporate Social Responsibility
02 17 - 22

Fokus Perusahaan
Company Focus
03 23 - 36

Laporan Manajemen
Management Report
04 37 - 50

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis
05 50 - 57

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance
06 58 - 75

Laporan Keuangan
Financial Statements
77

Disclaimer

Isi dari Laporan Tahunan ini disiapkan khusus oleh Bentoel Group sebagai bagian dari kewajiban kami untuk menyampaikan hasil dan pencapaian bisnis tahunan kami kepada para pemegang saham. Laporan Tahunan ini tidak dibuat, dan tidak dimaksudkan untuk menggantikan, atau menjadi bagian dari promosi, iklan, rekomendasi, pemberian motivasi, ajakan atau penawaran apapun, untuk membeli atau mengonsumsi produk-produk kami.

The content of this Annual Report has been specifically prepared by Bentoel Group as part of our commitment to communicating our annual business results and achievements to our shareholders. It is not meant to constitute, or form part of, any promotion, advertisment, recommendation, encouragement, invitation or any offer, to buy or consume our products.

Gambaran Singkat **Dampak Ekonomi Industri Hasil Tembakau** di Indonesia Tahun 2022

Overview of the 2022 Economic Impact of the Tobacco Industry in Indonesia

Pertanian
Farming

Produksi Tembakau
Tobacco Production

225.580 Ton / Tons

Sumber : Angka Sementara, Publikasi Statistik Unggulan 2021-2023, Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian Republik Indonesia
Source : Preliminary Figure, Leading Statistics Publication 2021-2023, Directorate General of Plantations, Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia

Area Produksi Tembakau
Tobacco Production Area

202.500 Hektar / Hectares

Sumber : Angka Sementara Badan Pusat Statistik
Source : Preliminary Figure Central Bureau of Statistics

Kontribusi Finansial
Financial Contribution

Penerimaan Cukai Hasil Tembakau
Excise Revenue from Tobacco Products

Rp218,62 Trilliun / Trillion

Sumber : APBN Kita Januari 2023
Source : APBN Kita January 2023

Kontribusi Penerimaan Cukai Hasil Tembakau terhadap Penerimaan Perpajakan
Contribution of Excise from Tobacco Products to Tax Revenue

10,7%

Sumber : APBN Kita Januari 2023
Source : APBN Kita January 2023

Tenaga Kerja
Workforce

industri hasil tembakau dan sektor pendukungnya menyerap tenaga kerja sebanyak 5,98 juta pekerja*

The tobacco industry and its supporting sectors employ more than 5.98 million workers*

1,7 juta pekerja di sektor perkebunan dan 4,28 juta pekerja di sektor manufaktur dan distribusi*

1.7 million workers in tobacco growing and 4.28 million workers in manufacuring and distribution*

Sumber : Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. *Data per Maret 2019
Source : The Ministry of Industry of the Republic of Indonesia. *Data per March 2019

Kinerja di Tahun 2022
2022 Performance

Kontribusi Penerimaan Cukai dan Pajak Terkait ke Negara
Contribution to State Excise Revenue and Related Tax

Dalam Triliun Rupiah | In Trillion Rupiah

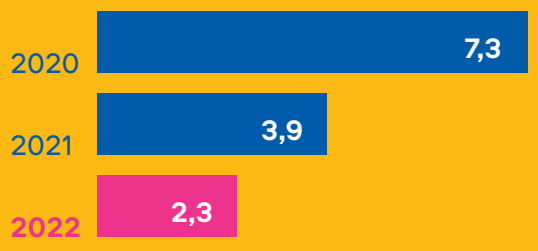

Penjualan Bersih
Net Sales

Dalam Triliun Rupiah | In Trillion Rupiah

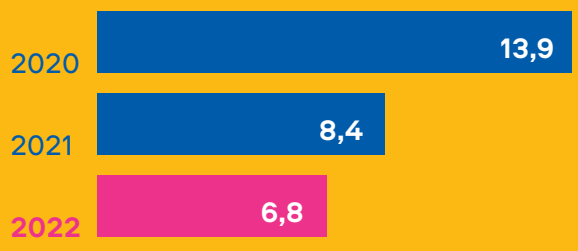

Laba Kotor
Gross Profit

Dalam Triliun Rupiah | In Trillion Rupiah

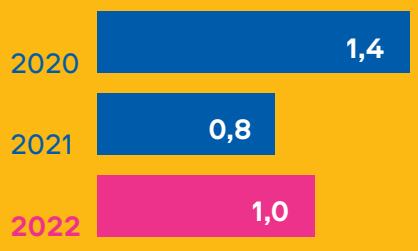

Jumlah Aset
Total Assets

Dalam Triliun Rupiah | In Trillion Rupiah

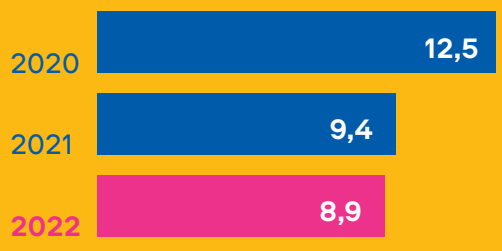

Destinasi Ekspor untuk Produk-Produk Bentoel Group
Export Destinations of Bentoel Group Products

Negara | Countries

Nilai Ekspor
Export Value

Dalam Triliun Rupiah | In Trillion Rupiah

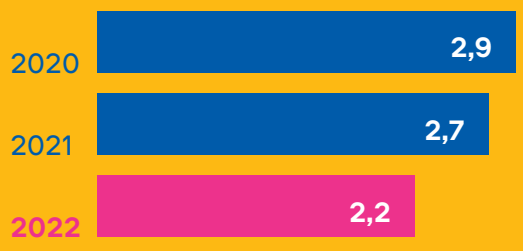

Dari **Malang** untuk Dunia
Ekspor Multi-Kategori

From Malang to the World
Multi-Category Export

Ekspor ke 21 negara dengan terus mempertahankan standar kualitas dan kapabilitas tinggi yang telah terbentuk dari investasi yang telah dilakukan selama bertahun-tahun.

Exports to **21** countries demonstrating the high-quality standard and capabilities we have developed through significant investment over the years.

01

Profil Perusahaan
Company Profile

9 **Profil Perusahaan**
Company Profile

9 **Sejarah Bentoel Group**
History of Bentoel Group

11 **Produk**
Products

12 **Visi dan Misi**
Vision and Mission

14 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholder Composition

14 **Struktur Grup**
Group Structure

15 **Struktur Organisasi**
Organisation Structure

Profil Perusahaan
Company Profile

PT Bentoel Internasional Investama Tbk

Capital Place Office Tower 6th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 18
Jakarta Selatan 12710

+6221 526 8388

+6221 22770111

contact_indonesia@bat.com

www.bentoelgroup.com

Sejarah Bentoel Group
History of Bentoel Group

Perusahaan didirikan pada tahun 1930 oleh Ong Hok Liong dengan nama Strootjes Fabriek Ong Hok Liong, yang memproduksi brand lokal ternama seperti Bentoel Biru, Tali Jagat, Bintang Buana, Sejati, dan Neo Mild.

Saat ini, Bentoel Group merupakan bagian dari BAT Group, sebuah perusahaan produk multi-kategori yang berfokus pada konsumen dengan jaringan di lebih dari 175 negara. Hal ini memungkinkan Perusahaan untuk menambahkan brand global Dunhill dan Lucky Strike ke dalam portofolionya.

Sementara tembakau tetap menjadi bagian yang sangat penting dari bisnis kami, Bentoel Group sedang bertransformasi menjadi sebuah bisnis dengan produk multi-kategori yang berfokus pada konsumen, yang didedikasikan untuk menstimulasi indera konsumen dewasa. Portofolio kami merefleksikan komitmen kami untuk memenuhi kebutuhan yang beragam dan terus berkembang.

Selama beberapa dekade, kami membangun bisnis untuk memenuhi preferensi perokok dewasa dengan merek unggulan, produk superior, dan inovasi terkemuka di pasar.

Namun, kami menyadari dunia saat ini tengah berevolusi.

Kami membangun Masa Depan Yang Lebih Baik (*A Better Tomorrow™*) dengan menawarkan secara bertanggung jawab berbagai pilihan alternatif produk untuk konsumen dengan potensi risiko yang lebih rendah*, hari ini dan di masa depan.

The Company was established in 1930 by Ong Hok Liong as Strootjes Fabriek Ong Hok Liong, manufacturing local top brands such as Bentoel Biru, Tali Jagat, Bintang Buana, Sejati, and Neo Mild.

Today, Bentoel Group is part of the BAT Group, a leading multi-category consumer goods company with a presence in over 175 countries worldwide. This allows the Company to add the global brands of Dunhill and Lucky Strike into its portfolio.

Whilst tobacco remains a very important part of our business, Bentoel Group is transforming to become a consumer-centric, multi-category consumer goods business dedicated to stimulating the senses of adult consumers. Our portfolio reflects our commitment to meeting the evolving and varied needs of today's consumers who seek sensorial enjoyment for different moods and moments.

For decades, we built our business on meeting the preferences of adult smokers with leading cigarette brands, superior products and market-leading innovations.

However, we recognise the world is changing.

We are building A Better Tomorrow™ for consumers by responsibly offering potentially-reduced risk* alternatives, today and tomorrow.

* Berdasarkan bukti yang ada dan asumsi akan adanya peralihan secara menyeluruh dari merokok. Produk-produk ini tidak bebas risiko dan bersifat adiktif.

* Based on the weight of evidence and assuming a complete switch from cigarette smoking. These products are not risk free and are addictive.

1930 - 2009

1930
Didirikan oleh Ong Hok Liong
Founded by Ong Hok Liong

1968
Mulai memproduksi rokok kretek mesin
Started producing machine-made kretek cigarettes

1990
Resmi tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya
Officially listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges

2000
Melakukan perubahan nama menjadi PT Bentoel Internasional Investama Tbk
Changed its name to PT Bentoel Internasional Investama Tbk

2009
Diakuisisi oleh British American Tobacco
Acquired by British American Tobacco

2017 - 2018

2017
PT Java Tobacco,
PT Pantura Tobacco,
PT Cipta Pesona Bintang,
PT Lestariputra Wirasejati,
PT Bintang Boladunia,
PT Bintang Jagat Sejati, dan
PT Amiseta melakukan merger dengan PT Bentoel Prima
PT Java Tobacco,
PT Pantura Tobacco,
PT Cipta Pesona Bintang,
PT Lestariputra Wirasejati,
PT Bintang Boladunia,
PT Bintang Jagat Sejati, and
PT Amiseta merged with
PT Bentoel Prima

2018
PT Suburaman melakukan merger dengan PT Bentoel Prima
PT Suburaman merged with
PT Bentoel Prima

2019 - 2020

2019
- **PT Perusahaan Dagang dan Industri Tresno melakukan merger dengan PT Bentoel Prima**
- **Perusahaan melakukan bisnis transfer manufaktur ke PT Bentoel Prima**
- **Manajemen konsultasi menjadi kegiatan usaha utama Perusahaan**
- PT Perusahaan Dagang dan Industri Tresno merged with PT Bentoel Prima
- Manufacturing business transfer from the Company to PT Bentoel Prima
- Management consulting became the Company's key business activity

2020
Entitas Manufaktur Tunggal di bawah PT Bentoel Prima
Single Manufacturing Entity under PT Bentoel Prima

Produk
Products

Di Bentoel Group, kami berkomitmen untuk memberikan produk dengan kualitas terbaik ke pasar. Prosesnya dimulai dari seleksi daun tembakau dan cengkih dengan seksama dan berakhir dengan kontrol kualitas yang ketat di pabrik-pabrik kami. Ketekunan tersebut telah memungkinkan Perusahaan untuk menumbuhkan portofolio yang luar biasa yang meliputi produk-produk tembakau sebagai berikut:

Rokok Kretek Tangan
Rokok lintingan dengan perpaduan tembakau dan cengkih. Produk-produk utama kami di kategori ini adalah Tali Jagat Raya dan Bentoel SJT.

Rokok Kretek Mesin
Rokok yang diproses menggunakan mesin dengan perpaduan tembakau dan cengkih. Produk-produk utama kami di bawah kategori ini adalah Dunhill Filter dan Dunhill Mild.

Rokok Putih Mesin
Rokok putih yang diproses menggunakan mesin. Produk-produk utama kami di kategori ini adalah Dunhill International Red, Dunhill International Blue, Dunhill International Green, Lucky Strike Filter, Lucky Strike Cool Switch dan Lucky Strike Purple Boost.

Produksi dan distribusi berbagai produk Perusahaan tersebut dilakukan di dalam aktivitas bisnis industri tembakau serta distribusi rokok di dalam Bentoel Group. Kegiatan usaha ini sejalan dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

New Category
Vuse, merek vape nomor 1 di dunia*, diluncurkan di Indonesia pada Februari 2023. Vuse menghadirkan inovasi, teknologi dan rasa ke dalam dunia vape dan telah berekspansi ke lebih dari 25 negara. Vuse menyediakan produk nikotin yang berkualitas untuk para perokok atau pengguna produk nikotin dewasa berusia 18 tahun ke atas. Semua *liquid* Vuse dibuat di Amerika Serikat. Di BAT, kami berkomitmen untuk menciptakan produk yang paling terpercaya, dengan melakukan pengujian terhadap komponen dan bahan bahan yang kami gunakan, mempekerjakan 50 ilmuwan yang mencakup berbagai macam bidang selama ribuan jam, sehingga kualitasnya terbukti dan tepercaya. Peluncuran Vuse di Indonesia merupakan bentuk komitmen Perusahaan untuk mewujudkan visi *A Better Tomorrow™* dengan menyediakan pilihan produk yang lebih dapat dinikmati dengan potensi risiko yang lebih rendah** dibandingkan dengan merokok.

At Bentoel Group, we are committed to delivering the best quality products to the market. The process starts with careful selection of tobacco leaves and cloves and ends with stringent quality control in our factories. This persistence has enabled the Company to grow an incredible portfolio which includes the following tobacco products:

Hand-Rolled Kretek Cigarette
A hand-rolled cigarette with a blend of tobacco and cloves. Our key products in this category are Tali Jagat Raya and Bentoel SJT.

Machine-Made Kretek Cigarette
A machine-processed cigarette with a blend of tobacco and cloves. Our key products under this category are Dunhill Filter and Dunhill Mild.

Machine-Made White Cigarette
A machine–processed white cigarette. Our key products in this category are Dunhill International Red, Dunhill International Blue, Dunhill International Green, Lucky Strike Filter, Lucky Strike Cool Switch and Lucky Strike Purple Boost.

The manufacturing and distribution of the Company's various products are performed under the business activities of the tobacco industry and distribution of cigarettes in Bentoel Group. These business activities are in line with the Articles of Association of the Company.

New Category
Vuse, being the number 1* global vaping brand, was launched in Indonesia in February 2023. Vuse combines innovation, technology and taste in the vaping world and has introduced the brand to more than 25 countries worldwide. Vuse provides high quality nicotine products to adult smokers and nicotine users who are above 18 years old. Vuse liquid is all produced in the United States. At BAT, we aim to build the most reliable products possible, so we conduct the art testing for our components and materials, employing 50 scientists covering many disciplines for more than 1000 hours, hence proven and trusted quality. The launch of Vuse in Indonesia also constitutes the Company's commitment to delivering A Better Tomorrow™ by providing an alterative to adult smokers and nicotine users with a variety of products that are enjoyable and are reduced risk** compared to cigarette smoking.

* Berdasarkan estimasi pangsa nilai Vype/Vuse dari RRP pada penjualan ritel untuk kategori vape (yaitu nilai total penjualan ritel kategori vape) di AS, Kanada, Prancis, Inggris, Jerman. Lima pasar ini mencakup sekitar 77% dari total vape sistem tertutup menurut global NTO, dihitung pada Juni - Juli 2021.

** Berdasarkan bukti yang ada dan asumsi akan ada peralihan secara menyeluruh dari merokok. Produk-produk ini tidak bebas risiko dan bersifat adiktif. Produk kami yang dijual di AS, termasuk Vuse, Velo, Grizzly, Kodiak, dan Camel Snus, mematuhi regulasi Administrasi Makanan dan Obat-obatan (FDA) dan tidak akan membuat klaim risiko-rendah untuk produk-produk ini tanpa persetujuan FDA.

* Based on Vype/Vuse estimated value share from RRP in measured retail for vapour (i.e. total vapour category value in retail sales) in the USA, Canada, France, UK, Germany. These 5 markets cover an estimated 77% of global vapour closed system NTO, calculated in June – July 2021.

** Based on the weight of evidence and assuming a complete switch from cigarette smoking. These products are not risk free and are addictive. Our products as sold in the US, including Vuse, Velo, Grizzly, Kodiak, and Camel Snus, are subject to Food and Drug Administration (FDA) regulation and no reduced-risk claims will be made as to these products without FDA clearance.

Visi dan Misi
Vision and Mission

Vision
Visi

Membangun organisasi berorientasi jangka panjang untuk menciptakan Masa Depan yang Lebih Baik (*A Better Tomorrow™*) bagi konsumen, karyawan dan masyarakat.

Creating enterprise of the future to build A Better Tomorrow™ for consumers, employees and society.

Mission
Misi

- **Meningkatkan nilai rokok tradisional kami;**
  Improving value in our combustibles;

- **Menstimulasi indera generasi dewasa baru dengan inovasi, produk kelas dunia dan produk dengan risiko lebih rendah*;**
  Stimulating the senses of new adult generations through innovation, world-class quality and reduced-risk* products;

- **Meningkatkan kapabilitas ekspor untuk mendukung program Pemerintah;**
  Improving our export capabilites to support the Government's programme;

- **Mengembangkan sumber daya manusia Indonesia yang berkelas dunia.**
  Developing Indonesian human resources to become world-class quality talent.

* **Berdasarkan uji berat dan asumsi perubahan total pola konsumsi rokok. Produk-produk ini tidak bebas risiko dan membuat kecanduan.**

* Based on the weight of evidence and assuming a complete switch from cigarette smoking. These products are not risk free and are addictive.

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Kepemilikan Lokal | Local Ownership			
Perorangan/Individual	548	5.463.631	0,0150079%
Institusi/Institution	17	7.843.372	0,0215472%
Kepemilikan Asing | Foreign Ownership			
Perorangan/Individual	1	15.000	0,0000412 %
Institusi/Institution	9	36.387.814.247	99,9634023 %

Komposisi Pemegang Saham diungkapkan per tanggal 31 Desember 2022 dengan mempertimbangkan usaha *go-private* Perusahaan, dimana menurut Penetapan Pengadilan Jakarta Selatan No. 263/Pdt.P/2022/PN.Jkt.Sel. setiap saham milik pemegang saham yang tidak diketahui keberadaannya (*afwezig*) wajib dititipkelolakan kepada Balai Harta Peninggalan Jakarta dibawah Kementrian Hukum dan HAM.

The composition of Shareholders is presented as of 31 December 31 2022, taking into account the Company's go-private effort, with reference to the Decree of South Jakarta District Court No. 263/Pdt.P/2022/PN.Jkt.Sel., which states every share owned by shareholders whose whereabouts are unknown (afwezig) must be entrusted to the Jakarta Estate Treasury Office under the Ministry of Law and Human Rights.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Controling Shareholders

Pihak Berelasi Related Party	Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi Nature of Relationships with Related Parties
British American Tobacco p.l.c	Entitas Induk Utama Perusahaan/Main Parent Entity of the Company
British American Tobacco (2009 PCA) Limited	Pemegang Saham Pengendali/Controling Shareholder

Struktur Grup
Group Structure

PT Bentoel Internasional Investama Tbk

PT Bentoel Prima

Jl. Raya Karanglo, Lt. 1,
Desa Banjararum, Singosari,
Malang, Jawa Timur 65153

PT Bentoel Distribusi Utama

Jl. Susanto No. 2 – B, Desa
Ciptomulyo, Sukun,
Malang, Jawa Timur 65148

Struktur Organisasi
Organisation Structure

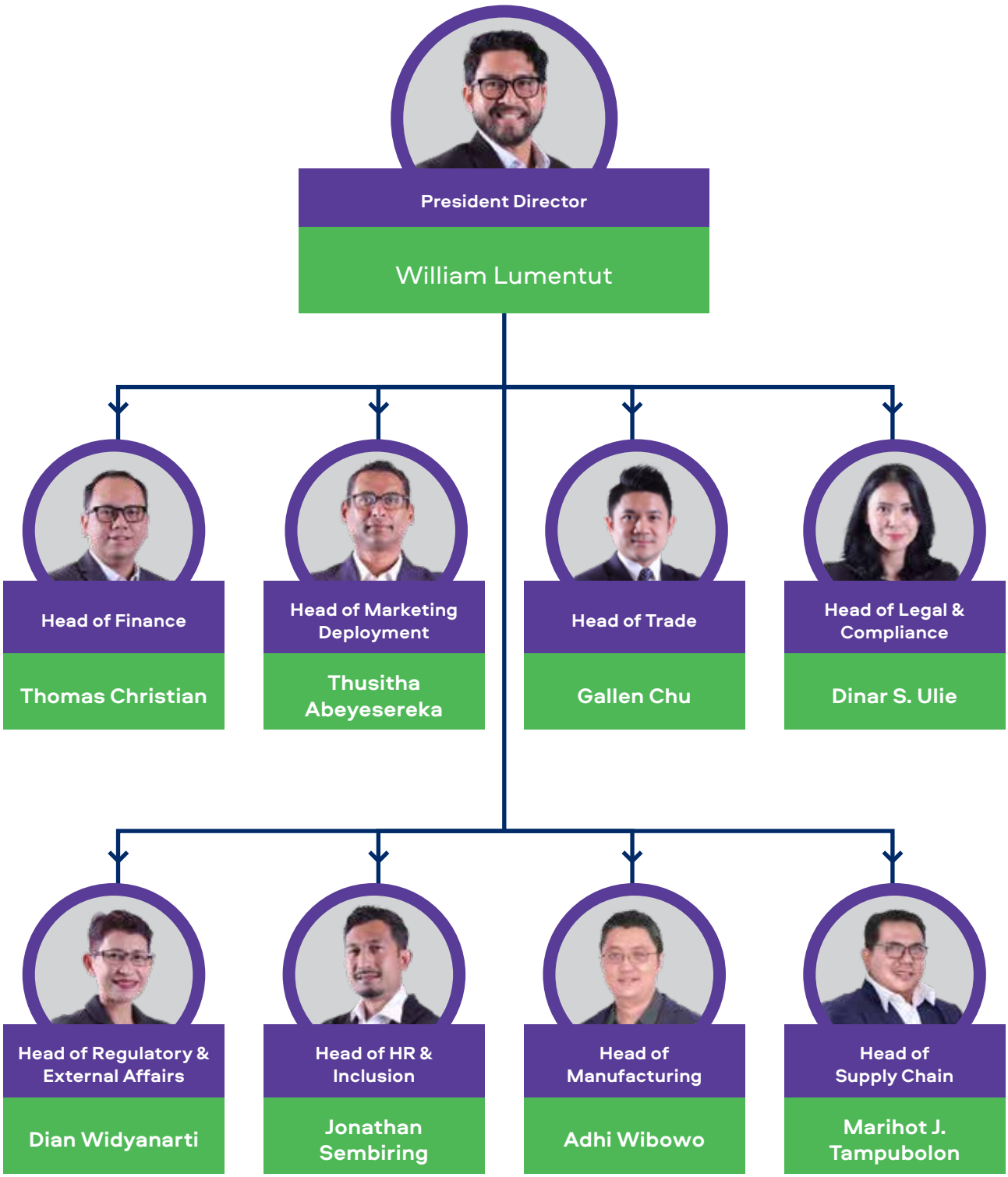

Indonesia **Leadership** Team

02

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social and Environmental Responsibility

18 **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan**
Corporate Social and Environmental Responsibility

18 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Tahun 2022**
2022 Corporate Social Responsibilities Initiatives

18 **Program Pemulihan Ekonomi Nasional**
National Economic Recovery Programme

21 **Manajemen Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
Environmental, Health and Safety Management

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social and Environmental Responsibility

Sebagai upaya membangun Masa Depan yang Lebih Baik (*A Better Tomorrow™*), kami berkomitmen mengutamakan keunggulan dalam praktik Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG), serta menjadikan keberlanjutan sebagai aspek utama dari bisnis kami. Komitmen untuk mengurangi dampak operasi terhadap kesehatan masyarakat menjadi fokus utama yang tercermin dalam Agenda Keberlanjutan kami.

Membangun Masa Depan yang Lebih Baik (*A Better Tomorrow™)* juga berarti berkontribusi pada perkembangan sosial-ekonomi masyarakat di wilayah di mana kami beroperasi. Kami memiliki Agenda Keberlanjutan yang sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) PBB, yang didukung secara aktif melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Pendekatan berkelanjutan dalam mendukung masyarakat adalah bukti dari tekad kami untuk menciptakan masa depan yang lebih baik untuk semua orang.

In our pursuit of building A Better Tomorrow™, we aim to drive excellence in our Environmental, Social, and Governance (ESG) practices, making sustainability a central aspect of our business. Our commitment to reducing the impact of our operations on public health is a primary focus reflected in our Sustainability Agenda.

Building A Better Tomorrow™ also means contributing to the socio-economic development of the communities we operate in. Our Sustainability Agenda is closely aligned with the United Nations' Sustainable Development Goals (SDGs), which we actively support through our Corporate Social Responsibility (CSR) programmes. Our longstanding approach to supporting communities is a testament to our dedication to creating a better future for all.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Tahun 2022

2022 Corporate Social Responsibilities Initiatives

Di masa pemulihan akibat pandemi COVID-19 yang melanda sejak tahun 2020 yang telah memberikan dampak terhadap mata pencaharian dan kehidupan masyarakat Indonesia, serta berdampak pada aspek ekonomi dan sosial, kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) selama tahun 2022 diprioritaskan pada respon cepat terhadap situasi tersebut dan membantu Pemerintah, secara langsung maupun tidak langsung, mengatasi krisis dan memulihkan perekonomian.

During the recovery period due to the COVID-19 pandemic since 2020, which has had an impact to Indonesian people's livelihoods and lives, as well as economic and social aspects. Correspondingly, the Company's Corporate Social Responsibilities (CSR) activities in 2022 were prioritised on rapid response to the situation and helping the government, directly or indirectly, overcome the crisis and reestablish the economy.

Program Pemulihan Ekonomi Nasional

National Economic Recovery Programme

Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak yang luar biasa tidak hanya terhadap kesehatan masyarakat, tetapi juga terhadap bisnis dan ekonomi. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia merupakan segmen yang paling terdampak, di mana segmen ini mengalami penurunan pendapatan dan peningkatan biaya operasional akibat pandemi. Lebih dari setengah UKM harus mengurangi produksi dan bahkan melakukan pemutusan hubungan kerja.

Menanggapi situasi yang penuh tantangan ini, perusahaan kami tetap berkomitmen untuk bekerja sama dengan pemerintah dan organisasi lainnya

The COVID-19 pandemic has had a profound impact not only on public health but also on businesses and the economy. The Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) segments in Indonesia have been particularly affected, experiencing a decline in revenue and an increase in operational costs as a result of the pandemic. Over half of these MSMEs have had to reduce production and even lay off workers.

In response to this challenging situation, our company remains committed to working closely with the government and other organisations to empower and

untuk memberdayakan dan mendukung UKM baik di dalam maupun di luar industri. Kami percaya akan pentingnya mendukung dan berkontribusi pada masyarakat di tempat kami beroperasi, itulah mengapa kami memiliki tradisi dalam menerapkan program keberlanjutan.

Di Bentoel Group, kami berkomitmen untuk memberikan dampak positif dan membantu menciptakan masa depan yang lebih baik bagi semua orang.

Pada tahun 2022, kami membuat kemajuan menuju komitmen Grup untuk mendaur ulang hingga 95% dari total limbah kami setiap tahunnya dan pada tahun 2025 kami menargetkan capaian nol limbah ke tempat pembuangan akhir di semua situs operasional. Untuk mencapai tujuan ini, kami mendaur ulang limbah dari situs operasional kami dan mengubahnya menjadi kompos.

Melalui kampanye #BentoelBangunBangsa, kami menyumbangkan pupuk kompos tersebut kepada para petani lokal di wilayah Malang dan sekitarnya, yang bertujuan untuk mendukung upaya pengembangan pertanian perkotaan dan meningkatkan ketahanan pangan di wilayah Malang.

support small businesses both within and outside of our industry. We believe in the importance of supporting and contributing to the communities where we operate, which is why we have a longstanding tradition of implementing sustainability programmes.

At Bentoel Group, we are commited to making a positive impact and helping to create a better future for all.

In 2022, we made progress towards the BAT Group's commitment to recycle up to 95% of our annual total waste and achieve zero waste to landfill at all operational sites by 2025. To this end, we recycled our waste from our operations site and converted it into compost.

Through the #BentoelBangunBangsa campaign, we donated the compost to local farmers in the greater Malang area, aiming at supporting the urban farming programme and improving food security in Malang.

Pada tahun 2022, kami juga berkolaborasi dengan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi di Kota Malang, untuk memberikan donasi berupa kursi roda listrik. Inisiatif ini merupakan bentuk dukungan kami kepada komunitas disabilitas agar mereka dapat mandiri dan berdaya.

Gempa berkekuatan 5,6 MW melanda Cianjur di Jawa Barat, Indonesia, menyebabkan kematian antara 335 hingga 635 orang, 7.729 terluka dan banyak warga yang hilang pada 21 November 2022. Lebih dari 62.628 rumah rusak di 16 kecamatan di Kabupaten Cianjur dan sekitarnya.

Gempa juga sangat terasa di ibu kota Jakarta. Ini merupakan gempa paling mematikan yang melanda Indonesia sejak gempa Sulawesi 2018.

Untuk meringankan penderitaan para korban, Bentoel Group berdonasi melalui Palang Merah Indonesia (PMI) Jakarta kepada korban gempa Cianjur dalam bentuk uang tunai yang dikumpulkan dari donasi para karyawan. Donasi tersebut diharapkan dapat membantu upaya pemulihan kegiatan masyarakat pasca bencana.

In 2022, we also collaborated with the Manpower and Transmigration Department in Malang, to donate an electric wheelchair to an individual with disability. This initiative demonstrates our support to the disability community to help them become self-dependent and thrive.

5.6 MW earthquake struck Cianjur in West Java, Indonesia, causing the death of approximately 335-635, 7,729 injuries and individuals reported missings on November 21, 2022. More than 62,628 homes were damaged across 16 districts in Cianjur Regency and the surrounding regions.

The earthquake was also strongly felt in the capital city of Jakarta. It is the deadliest earthquake to hit Indonesia since the 2018 Sulawesi earthquake.

To relieve the suffering of the victims, Bentoel Group made donation to the Indonesian Red Cross (PMI) Jakarta to Cianjur earthquake victims whereas the cash was collected from employees. With such donation, we hope to contribute to the disaster relief efforts.

Manajemen Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Environment, Occupational Health, and Safety Management

Manajemen Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja atau *Environmental, Health, and Safety* (EH&S) merupakan aspek yang mendasar dalam kegiatan operasional dan komersial di Bentoel Group. Kami telah berhasil mengurangi Angka Kecelakaan Kerja atau *Lost Time Injury* (LTI) secara signifikan. Kami juga berhasil mencapai target pengurangan energi.

The Environmental, Health and Safety (EH&S) management is a fundamental aspect of Bentoel Group's operational and commercial activities. We have managed to reduce the number of Lost Time Injuries (LTI) significantly. We also managed to achieve our energy reduction target.

Selama lebih dari 2 tahun kami telah mencapai nihil kecelakaan kerja. Pencapaian yang signifikan ini diperoleh dengan meningkatkan prinsip keselamatan mesin untuk mencegah terjadinya kecelakaan yang berkaitan dengan mesin. Di sisi lain, eksekusi yang sempurna dari semua pekerjaan berisiko tinggi sangatlah penting. Seluruh materi pelatihan dari pekerjaan berisiko tinggi telah tersedia di *EduCorner* yang merupakan *platform* pelatihan digital untuk karyawan, di mana semuanya harus lulus sebelum melakukan pekerjaan berisiko tinggi. Pelatihan penyegaran kepada kontraktor dilakukan dengan sama pentingnya sebagaimana karyawan. Nilai lulus 90% merupakan syarat kontraktor sebelum memulai pekerjaan.

We have achieved zero lost time injury for more than 2 years. This significant achievement is attributed to the management of the machinery safety to avoid entrapment accident. On the other hand, flawless execution of hazardous works is also very important. All hazardous training materials are available in Edu Corner, our digital training platform, where all employees must pass the training before executing the job. We also put refresh training to contractors at the same important level as employee. High passing grade of 90% is required for contractor before executing the work

Sejak tahun 2013, kami telah berhasil mempertahankan peringkat Biru untuk audit Program Peringkat Kinerja (PROPER) oleh Kementerian Lingkungan. Pada tahun 2022 Bentoel Group kembali mendapatkan peringkat Biru untuk kepatuhan. Selama periode ini, konservasi energi dan air tetap menjadi fokus Perusahaan sebagai bagian dari upaya manajemen lingkungan, terutama di dalam proses produksi kami.

Since 2013, we have managed to maintain the Blue rating every year in the Performance Ranking Programme (PROPER) audit conducted by the Ministry of Environment for seven consecutive years. In 2022 Bentoel Group was able to regain the Blue rating for compliance. Throughout this period, energy and water conservation remained the Company's focus as part of our environmental management efforts, especially in our production processes.

Pabrik manufaktur DIET Plant milik Bentoel Group di Randuagung telah menerima sertifikat SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan kerja) sesuai dengan Peraturan Pemerintah PP No. 50 Tahun 2012 tentang Audit SMK3. Sertifikat tersebut diberikan kepada Bentoel Group oleh Menteri Ketenagakerjaan Indonesia, melalui Badan Sertifikasi BKI (*Indonesian Classification Center*) dalam sebuah acara *online* pada tanggal 8 Oktober 2020. Pengakuan ini diberikan dengan rating *Gold* dan meraih skor 92,77%.

Bentoel Group's DIET Plant manufacturing site, situated in Randuagung, has been honored with an SMK3 certificate (Occupational Health & Safety Management System) in compliance with Government Regulation No. 50 of 2012 concerning SMK3 Audit. The certificate was presented to Bentoel Group through an online ceremony on 8 October, 2020, by the Indonesian Minister of Manpower, via the BKI Certification Body (Indonesian Classification Center). This accreditation has been bestowed with a Gold rating, scoring 92.77%.

Pada tahun 2022 melalui *Plant* kami, Pabrik Bentoel Group menerima penghargaan *zero accident* dari Kementerian Ketenagakerjaan atas pencapaian nihil kecelakaan untuk periode 1 November 2018 hingga 31 Oktober 2022. Selain itu, DIET Plant kami juga menerima penghargaan PLATINUM atas Manajemen COVID-19, juga dianugerahkan dari Kementerian Ketenagakerjaan. Ini merupakan sebuah pengakuan penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Perusahaan.

In 2022 through our Plant, Bentoel Factory received a zero accident award from the Manpower Ministry attributed to zero-accident for the period of 1 November 2018 - 31 October 2022. In addition, our DIET Plant received PLATINUM Award on COVID-19 Management, also from the Manpower Ministry. This recognition is evidence of the well implementation of the Company's Occupational Health and Safety Management.

Manajemen Lingkungan

Pelestarian lingkungan adalah salah satu landasan utama inisiatif manajemen yang bertanggung jawab dari Bentoel Group. Prinsip ini diwujudkan dalam praktik-praktik ramah lingkungan sebagai bagian dari kontribusi Perusahaan kepada masyarakat secara menyeluruh, yang diterapkan di seluruh Perusahaan. Sejalan dengan ini, Perusahaan terus-menerus berusaha untuk memitigasi dampak lingkungan yang dihasilkannya dengan mengurangi penggunaan energi, air, dan emisi karbon dioksida dalam operasi bisnis sehari-hari.

Selain usaha konservasi air yang berkelanjutan, Bentoel Group memperluas lingkup konservasi air dengan perolehan sertifkasi *Alliance for Water Stewardship* (AWS). Hal ini berarti bahwa upaya konservasi air kami, yang sebelumnya berfokus pada pengurangan, penggunaan kembali, dan pengolahan ulang air yang digunakan dalam operasi, sekarang juga mencakup wilayah tangkapan air tempat kami beroperasi. Sesuai dengan standar AWS, kami mengevaluasi kondisi terkini kualitas air, keseimbangan air, WASH (air, sanitasi, dan kebersihan), dan IWRA (Area Terkait Penting Air) dan membuat rencana serta berupaya meningkatkan kondisi terkini dengan melibatkan *stakeholder* internal dan eksternal. Sebagai bagian dari program kami tahun 2022, kami melanjutkan upaya kami dari tahun lalu dan menanam pohon di hulu daerah tangkapan air pabrik Bentoel Group serta di kawasan konservasi UIN (Universitas Maulana Malik Ibrahim). Selain UIN, Baskomas, sebuah LSM yang aktif terlibat dalam program konservasi air, juga turut terlibat dalam inisiatif ini.

Dalam pengelolaan limbah, sejak Oktober 2021 kami telah mencapai ZWTL (*Zero Waste to* Landfill). Ini adalah hasil dari perjalanan panjang yang melibatkan identifikasi limbah yang masih dibuang ke tempat pembuangan akhir dan mencari cara untuk mendaur ulangnya. Pada awalnya, limbah kertas, plastik, dan organik didaur ulang untuk membuat nampan telur, tali plastik, dan kompos. Kemudian, limbah tembakau dan *styrofoam* juga berhasil didaur ulang. Selain itu, kami secara bertahap menghentikan penggunaan plastik sekali pakai (SUP) dan mengeliminasi limbah dari cangkir kertas, kertas laminasi, piring plastik, dan plastik sekali pakai lainnya. Hingga saat ini, kami telah berhasil mempertahankan pencapaian kami dalam nol limbah ke tempat pembuangan akhir dan mendaur ulang 100% semua limbah kami.

Environmental Management

Environmental conservation is one of the primary foundations of Bentoel Group's responsible management initiative. This principle is embodied in the environmentally friendly practices implemented across the Company as a part of its contribution to the community as a whole. In line with this, the Company continuously strives to mitigate environmental impact by reducing the use of energy, water, and carbon dioxide emissions in day-to-day business operations.

Apart from our ongoing efforts in water conservation, Bentoel Group has extended its scope by obtaining certification from the Alliance for Water Stewardship (AWS). This means that our water conservation efforts, which previously focused on reducing, reusing, and recycling water used in our operations, now also extend to the catchment areas where we operate. In accordance with the AWS standard, we assess the current condition of water quality, water balance, WASH (water, sanitation, and hygiene), and IWRA (Important Water Related Areas) and make plans and efforts to improve the current conditions by engaging internal and external stakeholders. As part of our programme for 2022, we continued our efforts from last year and planted trees upstream of the Bentoel Factory catchment area and at the conservation area of UIN (Universitas Maulana Malik Ibrahim). In addition to UIN, Baskomas, an NGO actively involved in water conservation programes, was also involved in this initiative.

In waste management, a significant milestone was achieved when we reached ZWTL (Zero Waste to Landfill) since October 2021. This was the result of a long journey that involved identifying waste that was still going to landfills and finding ways to recycle it. At the beginning, paper, plastic, and organic waste were recycled to create egg trays, plastic rope, and compost. Later, tobacco waste and styrofoam were also successfully recycled. In addition, we phased out the use of single-use plastics (SUP) and eliminated waste from paper cups, laminate paper, plastic plates, and other single-use plastics. To date, we have successfully maintained our achievement of zero waste to landfill and 100% recycling of all our waste.

03

Fokus Perusahaan
Company Focus

24 **Landasan Perusahaan**
Company Foundation

24 **Pertumbuhan**
Growth

27 **Produktivitas dan Keberlanjutan**
Productivity and Sustainability

28 **Keberlanjutan**
Sustainability

30 **Regulasi**
Regulations

30 **Penelitian dan Pengembangan**
Research and Development

31 **Organisasi Unggul**
Winning Organisation

32 **Prinsip-Prinsip Ketenagakerjaan**
Employment Principles

33 **Pengembangan Sumber Daya Manusia**
Human Resources Development

35 **Keberagaman & Inklusi**
Diversity & Inclusion

36 **Kesejahteraan Karyawan**
Employee's Well-being

Landasan Perusahaan
Company Foundation

Bentoel Group telah masuk dalam sebuah perjalanan dalam mewujudkan visinya untuk membangun Masa Depan Lebih Baik *(A Better Tomorrow™)* bagi konsumennya, karyawan, dan masyarakat. Dengan fokus pada keberlanjutan dan investasi yang substansial, Perusahaan telah berhasil mempertahankan merek-merek kelas dunianya dan sumber daya manusia yang terlatih

Bentoel Group has embarked on a journey to realise its vision of creating an enterprise that strives to build A Better Tomorrow™ for its consumers, employees and society. Through its focus on sustainability and substantial investment, the Company has successfully maintained its world-class brands and skilled human resources.

Pertumbuhan
Growth

Berdasarkan Prinsip Pemasaran Internasional yang ketat dari BAT, Bentoel Group memastikan bahwa semua praktik pemasaran telah berjalan baik dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan menjalin hubungan yang kuat dengan mitra dan pelanggan melalui berbagai inisiatif.

Lebih lanjut, Bentoel Group memanfaatkan program pemasaran agar dapat memberikan dampak positif sebagai bagian dari upaya keberlanjutan. Perusahaan secara konsisten mendorong konsumsi dan perdagangan tembakau dengan menitik beratkan tanggung jawab kepada masyarakat. Untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan batas usia, Perusahaan bekerja sama dengan mitra ritel untuk menerapkan penjualan produk yang bertanggung jawab serta memfasilitasi distribusi produk.

Following the strict International Marketing Principles of BAT, Bentoel Group ensures that all marketing practices comply with applicable laws and regulations. The Company maintains strong connections with partners and customers through a range of initiatives.

Moreover, Bentoel Group leverages on its marketing programmes to make a positive impact as part of its sustainability endeavours. The Company consistently advocates responsible tobacco consumption and trade to the public. To ensure compliance with age limit regulations, the Company works closely with its retail partners to implement responsible sales of tobacco products and facilitate product distribution.

Dunhill

Seiring dengan membaiknya pangsa pasar produk hasil tembakau di Indonesia, Perusahaan mengakselerasi penjualan produk Dunhill dan memastikan ketersediaannya bagi konsumen di toko-toko. Perusahaan secara konsisten fokus membangun merek Dunhill melalui berbagai komunikasi pemasaran, dengan mengedepankan citra rasa berkualitas dan premium kepada konsumen.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan, dengan mempertahankan pendekatan dalam penetapan harga yang strategis dan terus membangun merek, Dunhill menjadi salah satu kontributor utama pada peningkatan profitabilitas Perusahaan di tahun 2022. Prestasi yang membanggakan ini diraih berkat ketangkasan, inovasi, dan kreativitas seluruh tim yang terlibat.

Following the recovery of tobacco sales in Indonesia, the Company has accelerated the sales of Dunhill products and ensured their availability in outlets for consumers. The Company has consistently focused on building the Dunhill brand through various marketing communications, highlighting the product's premium quality and fine taste to consumers.

Despite challenges, by maintaining a strategic pricing approach and continuing to build the brand, Dunhill became one of the key contributors to the Company's increased profitability in 2022. This impressive achievement was made through the agility, innovation, and creativity of the entire team involved.

Lucky Strike

Perusahaan telah membangun reputasi di segmen rokok putih, serta berkomitmen untuk terus melayani konsumen dengan berbagai penawaran melalui mereknya, Lucky Strike.

The Company has built a legacy in the white cigarette segment and is committed to continuously serving consumers with a range of offers through its brand, Lucky Strike.

Meskipun mengalami kenaikan cukai pada tahun sebelumnya, Lucky Strike berhasil mempertahankan posisinya sebagai pemain kunci di segmen rokok putih pada tahun 2022. Hal ini dicapai melalui pendekatan yang baik dengan konsumen, terutama dalam hal mengkomunikasikan harga yang terjangkau dari merek ini, serta memastikan ketersediaan di saluran perdagangan modern dan umum.

Despite the increased excise tax in the previous year, Lucky Strike maintained its position as a key player in the white cigarette segment in 2022. This was achieved through continuous communication with consumers, especially highlighting the brand's affordable pricing and ensuring availability in both modern and general trade channels.

Berkat dukungan yang penuh dedikasi dari tim yang terlibat pada semua inisiatif yang dilakukan sepanjang tahun, Lucky Strike mampu memberikan kontribusi pada profitabilitas Perusahaan dengan mempertahankan posisinya sebagai salah satu dari tiga merek teratas dalam segmen tersebut.

Thanks to the dedicated support of the team behind all the initiatives done throughout the year, Lucky Strike was able to contribute to the Company's profitability by retaining its position as one of the top three brands in the segment.

Produktivitas dan Keberlanjutan

Productivity and Sustainability

Peningkatan efisiensi menjadi aspek penting dalam strategi pengembangan pabrik kami yang merupakan pusat pasokan untuk pasar BAT Asia Pasifik dan Timur Tengah (APME), sehingga pengiriman produk dilakukan dengan biaya yang efisien. Setiap tahun, tim *Operations* kami melakukan tinjauan secara sistematis mengenai efisiensi dan peluang penghematan biaya, dan menggabungkan inisiatif tersebut ke dalam rencana kami untuk memastikan penghematan biaya dan efisiensi yang ditargetkan dapat tercapai. Tim *Operations* juga telah menyematkan kemampuan Sistem Kerja Terintegrasi (IWS) kepada semua karyawan operasional kami untuk mendorong perbaikan berkelanjutan yang menghasilkan efisiensi produksi dan penghematan biaya di seluruh rantai pasokan. Kami percaya bahwa dengan strategi ini, kami dapat menjaga dan mengembangkan peranan kami sebagai pusat pasokan yang efisien untuk BAT.

Efficiency enhancement is a crucial aspect of our strategy to develop our factory as a supply hub for BAT Asia Pacific and Middle East (APME) markets, delivering our products at an efficient cost. Each year, our Operations team conducts a systematic annual review of efficiency and cost-saving opportunities, as well as incorporates the initiatives into our plan to ensure cost savings and targeted efficiency are achieved. The Operations team has also embedded Integrated Working System (IWS) capabilities for all our operations employees to drive continuous improvement in production efficiency and cost savings across the supply chain. We believe that with this strategy, we can sustain and grow our role as an efficient supply hub for BAT.

Pada tahun 2022, bersamaan dengan implementasi IWS, kami menerima sertifikasi IWS Fase 2. Pencapaian ini menjadi bukti peningkatan kemampuan tim serta pelaksanaan sistem yang lebih baik dan kokoh.

In 2022, along with the implementation of IWS, we received Phase 2 IWS certification, which is a testament to the team's capability improvement and better and more robust system execution.

Salah satu hasil yang bisa dilihat dari implementasi IWS adalah pencapaian KPI bisnis yang lebih baik. Implementasi IWS yang kokoh memungkinkan kolaborasi lintas fungsi dan lintas pilar. Pada tahun 2022, kami memenangkan Medali Emas dalam Olimpiade APME, kompetisi internal regional yang paling bergengsi dalam BAT Group. Kolaborasi dan kerja sama tim menghasilkan pencapaian KPI sesuai target yang telah ditetapkan, serta menentukan pendekatan terbaik untuk menjadi *benchmark* secara regional.

One of the results we have seen from IWS implementation is the improved business KPI achievement. Robust IWS implementation enables cross-functional and cross-pillar collaboration. In 2022, we also won the Gold Medal in APME Olympic, the most prestigious internal regional competition within the BAT Group. The collaboration and teamwork resulted in achieving KPIs as per the glidepath target, as well as defining the best approach to become a regional benchmark.

Sebagai bagian dari aspirasi kami untuk menjadi produsen multi kategori kelas dunia, Bentoel Group terus menciptakan rantai pasokan yang fleksibel, tangkas, efektif, dan efisien dalam menyediakan produk dan inovasi terbaik di semua kegiatan bisnis kami.

As part of our aspiration to become a world-class multi-category producer, Bentoel Group continues to create a flexible, agile, effective, and efficient supply chain that provides the best products and innovations in all our business activities.

Untuk mewujudkan ambisi ini, kami menerima proyek transfer volume dari BAT Singapura sejak 2022. Meskipun ini merupakan tantangan bagi kami, dengan kemampuan dan strategi yang tepat, kami percaya dapat memberikan produk berkualitas tinggi dan menjadi pusat ekspor terbaik dalam grup.

Continuing this ambition, we received the volume transfer project from BAT Singapore in 2022. Although this presents a challenge for us, with our capability and the right strategy, we believe we can deliver high-quality products and become the best export hub within the group.

Keberlanjutan
Sustainability

Manajemen Keberlanjutan di Bentoel Group adalah hal utama dalam rutinitas kami sehari-hari. Kami percaya keberlanjutan usaha dapat tercapai dengan merealisasikan tujuan jangka panjang Perusahaan. Untuk mencapai tujuan ini antara lain melalui sinergi antara profitabilitas dan pertumbuhan Perusahaan dengan keberlanjutan usaha dan industri. Berlandaskan keyakinan tersebut, Bentoel Group berkomitmen penuh melakukan upaya keberlanjutan di setiap aspek usaha yang mencakup pelestarian lingkungan, penerapan standar industri yang sangat baik, serta pengembangan usaha Perusahaan.

Komitmen terhadap Keberlanjutan tercermin dalam manifestasi Keberlanjutan Global kami, yang kemudian disalurkan ke seluruh negara di mana kami beroperasi.

Dalam menerapkan Program Keberlanjutan Perusahaan memiliki komitmen kuat untuk menjalin kerjasama dengan para pemangku kepentingan guna pengembangan usaha dan pengembangan masyarakat dalam jangka panjang di sekitar lokasi usaha Perusahaan. Perusahaan telah mengambil langkah untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasional Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga bermitra dengan para petani tembakau untuk mewujudkan praktik pertanian yang ramah lingkungan. Perusahaan berkontribusi terhadap peningkatan industri dengan terus meningkatkan standar kualitas industri dan pemenuhan regulasi dan pengembangan kerangka peraturan untuk memastikan praktik industri yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Selain itu, Perusahaan fokus pada penerapan praktik-praktik terbaik industri, inovasi tiada henti, serta kepatuhan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kami telah menerapkan praktik-praktik keberlanjutan terbaik di banyak aspek operasi kami, di antaranya:

At Bentoel Group, Sustainability Management is front and center in our daily routine. We believes that the Company's sustainability can be achieved through the realization of the Company's long-term objectives. Achieving such objectives can be done through synergy between the Company's profitability and growth with the sustainability of the business and the industry. Grounded in such belief, Bentoel Group is fully committed to making sustainability efforts in every business aspect, comprising of environmental preservation, applying excellent industry standards, and the Company's business development.

The commitment to Sustainability is reflected in our Global Sustainability manifestation, which is then cascaded down to all of our end markets.

In executing our Sustainability Programme, the Company maintains a strong commitment to partnership with stakeholders to improve the long-term enhancement of the business and the communities in which it operates. The Company has taken steps to mitigate the environmental impacts on its operations. In addition, the Company partners with tobacco farmers to encourage environmentally sound farming practices. The Company contributes to the enhancement of the industry by continuously improving quality standards and regulatory frameworks to ensure responsible and sustainable industrial practices. Furthermore, the Company focuses on constantly implementing industry's best practices, relentless innovation, as well as compliance with the applicable laws and regulations.

We have applied sustainability best practices in many aspects of our operations, among others are:

- Di bidang energi dan pengurangan emisi, kami telah memasang panel surya 1 MW pada September 2021 sebagai sumber energi terbarukan. Melanjutkan upaya pengurangan emisi, kami melakukan pembelian iREC (*International Renewable Energy Certificate*) pada tahun 2022. Dengan penggunaan iREC, penggunaan listrik terbarukan mencapai 100% di pabrik kami.

- Dalam hal penghematan air, kami telah memasang unit daur ulang efluen IPAL sehingga kami dapat menggunakan kembali air untuk penambahan air pendingin. Selanjutnya, komitmen kami terhadap konservasi air diwujudkan melalui keberhasilan mendapatkan sertifikasi AWS. Sertifikasi AWS (*Alliance for Water Stewardship*), merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam hal konservasi air ke daerah penampungan yang kami operasikan. Kami mendapatkan sertifikasi pada bulan Maret 2022, dan pada bulan Februari 2023 kami melakukan survei AWS untuk pertama kalinya. Dengan sertifikasi AWS ini, artinya AWS bukanlah hanya program sekali jalan saja, melainkan merupakan program yang berkelanjutan.

- Dalam hal limbah, kami telah mencapai *zero waste* (nihil limbah) ke tempat pembuangan akhir dengan mendaur ulang semua limbah kami. Dalam hal ini, kami bekerja sama dengan pihak ketiga. Selain daur ulang, penerapan limbah menjadi proses yang berkelanjutan dan menjadi bagian dari operasi sehari-hari. Kami telah berhasil mempertahankan *zero waste* ke tempat pembuangan akhir dan memastikan 100% proses daur ulang limbah kami.

Pada tahun 2022, kami telah meraih penghargaan dari IDX Award atas komitmen dan program Keberlanjutan kami dalam kategori konservasi air dan pengurangan emisi. Penghargaan ini dianugerahkan kepada kami oleh media bursa, dan kami bangga atas terpilihnya kami dalam ajang ini.

Dedikasi kami terhadap Keberlanjutan telah tertanam dalam semua aspek operasi kami. Hal ini sejalan dengan upaya kami dalam meminimalkan dampak lingkungan serta mengadopsi praktik bisnis ramah lingkungan di semua kegiatan-kegiatan kami.

- In energy and emission reduction, we installed 1 MW solar panel in September 2021 as a source of our renewable energy. Continuing our emission reduction, we purchased iREC (renewable electricity certificate) in 2022. With the use of iREC, we have reached 100% renewable electricity for our factory.

- In water conservation, we have installed WWTP effluent recycling unit so we can reuse the water for cooling water make up. Furthermore, we have extended our commitment to water conservation with AWS certification. By obtaining AWS (Alliance for Water Stewardship) certification, we have extended our commitment to water conservation in the catchment we operate. We obtained the certification in March 2022 and in February 2023 we had our first AWS surveillance. With the AWS certification it means the AWS is not just a one-off programme, however, it is continuous programme.

- In terms of waste, we have reached zero waste to landfill by recycling all of our waste in cooperation with third parties. In addition to recycling, waste reduction is an ongoing process and part of our day-to-day operations. We have successfully maintained zero waste to landfill and ensured 100% recycling of our waste.

In 2022, we have received the IDX Award for our Sustainability commitment and programme in the category of water conservation and emission reduction. This recognition has been bestowed upon us by the stock exchange media, and we are proud to have been selected.

Our dedication to Sustainability is deeply ingrained in all aspects of our operations. This is in line with our efforts to minimize the environmental impact and to adopt environmentally sound business practices in all of our activities.

Regulasi
Regulations

Bentoel Group mengapresiasi pemerintah yang telah dan selalu berusaha mendukung Industri Hasil Tembakau (IHT) melalui peraturan yang berbasiskan keadilan dan keberlangsungan industri. Pada tahun 2022, pemerintah memulai pengembangan peraturan terkait dengan peta jalan IHT yang melibatkan seluruh pihak, termasuk industri. Keterbukaan dalam penyusunan peraturan ini merupakan langkah yang tepat dalam menghasilkan peraturan yang komprehensif, jelas dan terukur.

Bentoel Group appreciates the government's efforts to support the Tobacco Industry (IHT) through fair and sustainable regulations. In 2022, the government started developing regulations related to the IHT roadmap that involves all parties, including the industry. Transparency in the formulation of these regulations is the right step in producing comprehensive, clear, and measurable regulations.

Bentoel Group berkomitmen penuh dalam menjalankan peraturan pemerintah terkait kebijakan cukai, pemasaran dan penjualan produk tembakau, serta peraturan terkait lainnya. Selain peraturan penjualan produk tembakau yang mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 109 tahun 2012, Bentoel Group juga mematuhi kebijakan internal yang mengacu kepada *International Marketing Principle* (IMP) BAT Group yang mengatur berbagai hal terkait iklan, promosi, pencegahan perokok di bawah umur dan lainnya.

Bentoel Group is fully committed to complying with government regulations related to excise, tobacco product marketing and sales, and other related regulations. In addition to tobacco product sales regulations referring to Government Regulation Number 109 of 2012, Bentoel Group also adheres to internal policies that refer to the International Marketing Principle (IMP) of the BAT Group that regulates various aspects related to advertising, promotion, prevention of underage smokers, and others.

Penelitian dan Pengembangan
Research and Development

Bentoel Group terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas produknya dengan menggunakan pendekatan ilmiah yang memperhatikan kebutuhan dan perkembangan terkini di masyarakat.

Bentoel Group remains committed to enhancing the quality of its products by utilizing a scientific approach that takes into account the ever-evolving needs and advancements of society.

Perusahaan menorehkan pencapaian ini dengan upaya Penelitian dan Pengembangan (R&D) yang didukung oleh fasilitas kelas dunia, teknologi terkini, serta studi mendalam tentang produk, industri, dan pelanggan. Kegiatan R&D ini dikelola dengan teliti dan disesuaikan dengan strategi bisnis Perusahaan untuk memastikan kontribusi terhadap tujuan yang menyeluruh dari Bentoel Group.

The Company achieves this through its Research and Development (R&D) endeavours, which are backed by world-class facilities the latest technology, as well as in-depth studies of products, industry and customers. The R&D activities are closely managed and aligned with the Company's business strategy to ensure that they contribute to the overall goals of Bentoel Group.

Di Bentoel Group, Penelitian dan Pengembangan (R&D) adalah komponen yang sangat penting untuk menetapkan pedoman dan menentukan arah dalam pemrosesan bahan baku dan menciptakan produk inovatif. Proses R&D mengikuti semua hukum dan peraturan yang relevan, standar industri, dan standar internal yang tinggi .

At Bentoel Group, Research and Development (R&D) is a pivotal component to establish guidelines and determine the direction for processing raw materials and creating innovative products. The R&D process adheres to all relevant laws and regulations, industry standards, and the Company's high internal standards.

Sebagai bagian dari fasilitas R&D kelas dunia Bentoel Group, *Regional Analytical Laboratory* didirikan untuk mendukung penelitian ilmiah yang berkelanjutan dengan tujuan meningkatkan kualitas dan kemampuan produk sesuai dengan strategi bisnis Perusahaan. Laboratorium ini teguh berkomitmen terhadap kualitas layanan, terbukti dengan akreditasi ISO 17025 dan penilaian rutin laboratorium dari Badan Akreditasi Nasional (KAN). Akreditasi ini menunjukkan dedikasi Perusahaan yang tinggi terhadap R&D, serta menghasilkan produk berkualitas tinggi bagi konsumen dan pemangku kepentingan lainnya.

The Regional Analytical Laboratory, as a part of Bentoel Group's world-class R&D facilities, is established to support continuous scientific research aimed at enhancing the quality and capabilities of products in line with the Company's business strategy. The laboratory maintains a strong commitment to service quality, as evidenced by its ISO 17025 accreditation and regular laboratory assessments from the National Accreditation Body (KAN). This accreditation demonstrates the Company's unwavering dedication to R&D and producing top-quality products for consumers and other stakeholders.

Organisasi Unggul
Winning Organisation

Bentoel Group percaya bahwa talenta merupakan keunggulan kompetitif terbesar Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan mengatribusikan keberhasilannya pada dukungan dan komitmen seluruh manajemen dan staf di semua tingkat atas dedikasi mereka dalam mencapai tujuan jangka panjang Perusahaan.

Bentoel Group believes its talents is the Company's biggest competitive advantage. Correspondingly, the Company attributes its success to the support and commitment of the entire management and staff at all levels for their dedication towards achieving the Company's long-term objectives.

Dalam beberapa tahun terakhir, kami telah melakukan transformasi bisnis yang bertujuan untuk menciptakan organisasi yang lebih gesit, terpadu, dan cerdas serta membangun budaya perusahaan yang mengedepankan 5 Etos kami: Bold (Berani), Fast (Cepat), Empowered (Berdaya), Diverse (Beragam), dan Responsible (Bertanggung Jawab), dengan penjelasan sebagai berikut:

In recent years, we have undergone a business transformation aimed at creating a more agile, streamlined, and intelligent organisation whilst fostering a company culture that promotes our 5 Ethos: Bold, Fast, Empowered, Diverse and Responsible, detailed as follows:

- **Bold**
  Kami mendorong karyawan untuk berpikir 'diluar kotak', menantang *status quo*, dan menawarkan perspektif baru.
- **Fast**
  Kami percaya bahwa kami harus gesit dan cepat dalam menanggapi dinamika dan situasi. Kami menyederhanakan proses yang sulit dan kompleks.
- **Empowered**
  Kami memberdayakan seluruh staf di semua tingkatan untuk mendorong organisasi ini maju. Kami memberikan lebih banyak ruang bagi para pemimpin muda untuk memimpin bisnis dan membuat keputusan.
- **Diverse**
  Kami merangkul dan merayakan perbedaan serta kami menghormati sudut pandang yang berbeda.
- **Responsible**
  Kami sangat menjunjung tinggi integritas atas semua yang kami lakukan, dan kami sangat mematuhi hukum dan peraturan apa pun.

- **Bold**
  We encourage employees to think out of the box, challenge the status quo and offer fresh perspectives.
- **Fast**
  We believe we need to be agile and quick in responding to dynamics and situations. We simplify heavy processes and complexities.
- **Empowered**
  We empower all employees at all levels to drive this organisation forward. Young leaders are encouraged to lead the business, be accountable and make decisions.
- **Diverse**
  We embrace and celebrate differences and we respect different viewpoints
- **Responsible**
  We highly promote integrity in all that we do, and we are highly compliant with any laws and regulations.

Kami adalah sekelompok individu dari berbagai latar belakang yang berbeda dengan satu tujuan untuk membangun Masa Depan yang Lebih Baik (*A Better Tomorrow™*) dan mendorong perubahan positif.

We are a group of individuals from diverse backgrounds with one common goal of building A Better Tomorrow™ and driving positive changes.

Prinsip-Prinsip Ketenagakerjaan
Employment Principles

Bentoel Group mematuhi prinsip-prinsip ketenagakerjaan yang memprioritaskan pengembangan individu dan mendorong pertumbuhan. Prinsip-prinsip ini menjadi dasar kebijakan dan prosedur Perusahaan yang disusun sesuai dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Prinsip-prinsip tersebut meliputi:

Bentoel Group adheres to employment principles that *prioritize* individual development and promote growth. These principles serve as the foundation of the Company's policies and procedures in accordance with applicable laws and regulations in Indonesia. The principles include:

- **Kesempatan yang sama kepada setiap individu, merangkul keberagaman dan non-diskriminasi**
  Equal opportunity for every individual, embracing diversity and non-discrimination
- **Komunikasi yang transparan dan kebebasan dalam mengemukakan pendapat**
  Transparent communication and freedom to express opinions
- **Keadilan dan tidak ada pelecehan serta kekerasan di tempat kerja**
  Fairness and no harassment as well as no violence in the workplace
- **Tanggung jawab atas kinerja**
  Performing responsibly
- **Lingkungan, Kesehatan & Keselamatan, dan**
  Environment, Health & Safety, and
- **Pengembangan diri dan pembelajaran.**
  Self-development and learning.

Pengembangan Sumber Daya Manusia
Human Resources Development

Untuk mencapai misi kami dalam membangun Masa Depan yang Lebih Baik (*A Better Tomorrow™*), kami telah mengembangkan *Employee Value Proposition* (EVP) dengan tagline "*Be The Change*." Ini menjadi dasar dari upaya kami untuk menginspirasi talenta terbaik di Perusahaan.

Sebagai perusahaan global, Bentoel Group berdedikasi untuk mengembangkan talenta lokal. Oleh karenanya, kami menciptakan budaya belajar di seluruh Perusahaan dan memberikan sarana bagi setiap orang untuk dapat belajar setiap hari. Dalam setahun terakhir, kami mengadakan pelatihan mengenai kepemimpinan dan kemampuan fungsional selama lebih dari 15.100 jam. Program tersebut didukung oleh *platform* belajar digital kami, The GRID dan program "*Friday Learning*."

Kami juga telah menjalankan *Global Graduate Programme* (GGP) untuk mengembangkan pemimpin masa depan dan mendukung tujuan keberagaman dan inklusi (D&I) kami. Melalui program ini, kami berinvestasi secara signifikan pada *Global Graduates* kami selama satu tahun perjalanan pengembangan mereka. Kami mempersiapkan mereka untuk mengambil peran manajerial dan berhasil sebagai pemimpin senior masa depan. Selain itu, GGP juga menjadi *platform* untuk mengembangkan calon pemimpin perempuan masa depan di organisasi kami, di mana 50% dari *Global Graduate* yang dipromosikan pada tahun 2022 adalah perempuan.

Secara keseluruhan, program *Global Graduate* (GG) kami telah berhasil membawa dan mengembangkan talenta yang sesuai untuk peran manajerial junior dan senior. Mantan Global Graduates kami telah menjadi talenta dengan kinerja tinggi, dan juga menjadi sumber ekspor talenta kami ke negara-negara BAT lainnya. GG kami terus menjadi *performer* tinggi, dengan 20 kenaikan jabatan ke posisi menengah dan senior serta 7 orang ditugaskan ke negara lainnya pada tahun 2022.

To achieve our mission of building A Better Tomorrow™, we have developed our Employee Value Proposition (EVP) with the tagline "Be The Change." This is the foundation of our efforts to inspire the best talents in the Company.

As a global company, Bentoel Group is dedicated to developing our local talents. Thus, we are creating a culture of learning across the organisation and providing everyone with tools and platforms to learn every day. In the past year, we provided more than 15,100 training manhours across the Company in leadership and functional skills, all driven by our digital learning platform, The GRID and our "Friday Learning" programme.

We have also run a Global Graduate Programme (GGP) to develop future leaders and support our diversity and inclusion (D&I) goals. Through this program, we made significant investment in our Global Graduates within a one-year development journey, preparing them to take on managerial roles and succeed as future senior leaders. In addition, the GGP has also been a platform to develop a pipeline of future female leaders in the organisation, with 50% of our promoted Global Graduate in 2022 being female.

Overall, our Global Graduate (GG) program has successfully brought in and developed fit-for-purpose talent pool for junior and senior managerial roles. Our former Global Graduates have become high performers, which have also become our pool of talent export to other BAT end markets. Our GGs have continuously become high performers, with 20 promotions into middle and senior roles and 7 individuals being assigned to other end markets by 2022.

Selain GGP, Perusahaan juga secara cermat merancang program pengembangan karyawan untuk mempersiapkan bakat lokal untuk mengisi posisi tertentu yang sebelumnya dipegang oleh pekerja asing. Pada tahun 2022, kami mempromosikan 31 manajer, merekrut 11 manajer baru, dan 'mengekspor' 30 karyawan untuk penugasan internasional. Keberhasilan tersebut menjadikan Perusahaan sebagai eksportir talenta ke BAT Group.

Apart from the GGP, the Company has also designed an employee development programme to prepare local talents to fill in certain positions previously held by foreigners. In 2022, we promoted 31 managers, recruited 11 new managers, and sent 30 employees for international assignment, making the Company a net talent exporter to BAT Group.

Kami juga berpartisipasi dalam kompetisi gagasan bisnis global "Battle of Minds" (BOM) pada tahun 2022, dengan fokus pada pemecahan masalah penting terkait Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG). Melalui kompetisi ini, kami mengundang kreatif muda di seluruh negeri untuk mengusulkan ide bisnis kreatif untuk membantu mengatasi masalah industri. Antusiasme para peserta dari Indonesia dengan BOM sangat tinggi dibandingkan periode sebelumnya pada tahun 2021, sebagaimana yang terlihat dalam peningkatan jumlah pengajuan proposal hampir tiga kali lipat (dari 65 menjadi 182), membuat kami menjadi negara teratas ke-2 dalam hal jumlah proposal yang masuk.

We also participated in a global business idea competition "Battle of Minds" (BOM) in 2022, focusing on solving important issues related to Environment, Social and Governance (ESG). Through this competition, we invited young creatives across the country to propose a creative business idea to help address industries' issues. Indonesia's enthusiasm with BOM was extremely high compared to previous period in 2021, as indicated by the increased number of submissions by almost three times (from 65 to 182), taking us to be the top 2 markets in term of submission.

Inovasi dan perbaikan terus-menerus dalam pengembangan bakat kami telah diakui oleh lembaga-lembaga nasional dan internasional. Selama enam tahun berturut-turut, kami telah menerima penghargaan HR Asia Award sebagai Perusahaan Terbaik untuk Bekerja di Asia pada tahun 2022. Kami juga memenangkan penghargaan nasional dari Indonesia HR Excellence 2022 yang diselenggarakan oleh media lokal terkenal, SWA Magazine. Kami menerima tiga penghargaan dalam kategori Keunggulan dalam Mengelola Transformasi, Keunggulan dalam Pembelajaran dan Pengembangan, dan Keunggulan dalam Imbalan dan Pemertahanan.

Our continuous innovation and improvement on talent development have been recognised by national and international institutions. For the sixth year in a row, we have been awarded the HR Asia Award for Best Companies to Work for in Asia in 2022. We have also won a national award from Indonesia HR Excellence 2022 which was organised by a well-known local media, SWA Magazine. We received three awards in the categories of Excellence in Managing Transformation, Excellence in Learning & Development, and Excellence in Reward & Retention.

Pengakuan-pengakuan tersebut menunjukkan komitmen yang kuat kami untuk menarik, mengembangkan, dan mempertahankan sumber daya manusia berkualitas di Indonesia.

Those recognitions demonstrate our robust commitment to attracting, developing and retaining quality human resources in Indonesia.

Keberagaman & Inklusi
Diversity & Inclusion

Di Bentoel Group, kami menghargai dan merayakan keberagaman sebagai bagian integral dari organisasi kami. Kami percaya bahwa mempromosikan inklusivitas dapat dilakukan dengan menerima perbedaan pendapat, perspektif, latar belakang, dan budaya.

At Bentoel Group, we value and celebrate diversity as an integral part of our organisation. We believe in promoting inclusivity by embracing differences in opinions, perspectives, backgrounds, and cultures.

Dalam konteks keberagaman gender, kami berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan maupun laki-laki untuk mengembangkan diri dalam karir mereka. Strategi Keberagaman & Inklusi kami bertujuan untuk menciptakan tempat kerja yang setara bagi semua gender dan mendukung pertumbuhan dan pengembangan karyawan perempuan kami. Untuk mencapai hal ini, kami telah mengimplementasikan beberapa inisiatif untuk menarik, mempertahankan, dan mengembangkan talenta terbaik untuk menumbuhkan tenaga kerja yang lebih beragam, termasuk melibatkan karyawan laki-laki dalam mempromosikan keberagaman di tempat kerja.

As for the gender diversity, we are committed to providing equal opportunities for women and men to advance in their careers. Our Diversity & Inclusion strategy aims to create a gender-balanced workplace and support the growth and development of our female employees. To achieve this, we have implemented several initiatives to attract, retain and develop top talent to foster a more diverse workforce, including engaging male employees in promoting diversity at work.

Pada tahun 2022, kami berkerja sama dengan mitra eksternal seperti Komunitas *She Loves Data, My Odyssey* dan *WomenWorks* untuk meningkatkan kemampuan karyawan perempuan kami di bidang komunikasi, dan literasi data. Selain itu, kami dibantu oleh mentor eksternal untuk memberikan perspektif dari luar dan membantu pengembangan karir para karyawan kami.

In 2022 we collaborated with external partners such as She Loves Data Community, Odyssey and WomenWorks to enhance our female talent's capabilities in areas such as communication and data literacy. Additionally, we assigned external mentors to provide an outside-in perspective to foster the career development of our own people.

Seiring dengan berbagai ragam konsumen yang kami miliki, maka menjadi hal yang sangat penting bagi kami untuk mempromosikan sumber daya manusia yang mencerminkan keberagaman. Sejalan dengan ini, kami memantau keberagaman gender di berbagai fungsi dan tingkat jabatan untuk memastikan representasi yang tepat dari perempuan. Pada tingkat manajemen, kami telah mencapai 32% representasi perempuan dan bertujuan untuk mencapai 40% pada tahun 2025. Kami berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja yang ramah perempuan dan memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan dan laki-laki untuk berkembang dalam karir mereka melalui program unggulan kami.

As we cater to a diverse range of consumers, promoting human resources that reflect diversity is crucial to us. In line with this, we monitor gender diversity across different functions and grades to ensure appropriate representation of females. At the management level, we have achieved 32% female representation and aim to reach 40% by 2025. We are committed to creating a female-friendly workplace and providing equal opportunities for women and men to excel in their careers through our flagship programmes.

Keputusan perekrutan kami didasarkan semata-mata pada kemampuan tanpa mempertimbangkan gender, usia, ras, keyakinan, latar belakang, atau kewarganegaraan selama proses tersebut. Kemajuan karir di Bentoel Group didasarkan pada kinerja dan potensi, dan karyawan yang berkinerja baik dihargai dalam berbagai bentuk atas kontribusi mereka terhadap bisnis Perusahaan. Kami memiliki sistem manajemen kinerja yang kuat berdasarkan tujuan yang disepakati pada awal tahun, dievaluasi secara adil dan obyektif pada akhir tahun.

Our hiring decisions are solely based on capabilities, and we do not consider gender, age, race, belief, background, or nationality during the process. Career advancement at Bentoel Group is based on performance and potential, and well-performing employees are rewarded for their contributions to the Company's business. We have a robust performance management system based on agreed objectives at the beginning of the year, evaluated fairly and objectively towards the end of the year.

Kesejahteraan Karyawan
Employee's Well-being

Untuk membangun keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi serta meningkatkan semangat dan kesejahteraan karyawan di tempat kerja, Perusahaan menawarkan serangkaian program kesejahteraan dengan fokus pada kesehatan fisik, keuangan, dan mental. Untuk mendukung kesehatan fisik, kami telah mendirikan lebih dari 35 komunitas olahraga di kantor pusat, pabrik, dan kantor pemasaran, serta menyelenggarakan beberapa webinar yang membahas praktik gaya hidup sehat.

Dalam aspek finansial, kami menyelenggarakan serangkaian *workshop* yang bertujuan untuk mengedukasi karyawan tentang cara menilai kesehatan keuangan mereka dan mengelola investasi mereka dengan lebih baik. Lebih lanjut, untuk menempatkan kesehatan mental sebagai prioritas utama, kami telah meluncurkan *platform* konseling independen yang dikenal sebagai Program Bantuan Karyawan (EAP), di mana karyawan dapat berdiskusi tentang masalah apapun yang mereka miliki yang berpotensi mempengaruhi kehidupan pribadi dan karirnya.

Selama pandemi, kami melihat bahwa pengaturan kerja yang fleksibel efektif untuk diterapkan dalam mempertahankan produktivitas tanpa gangguan. Kondisi ini telah menunjukkan kepercayaan dan pemberdayaan dari manajemen kepada karyawan kami. Ke depan, kami berencana untuk terus menerapkan pengaturan kerja yang fleksibel. Hal ini dilakukan agar karyawan memiliki fleksibilitas dalam mengelola pekerjaan dan kehidupan pribadi mereka secara efektif.

To foster work-life balance and improve the energy and well-being of employees at work, the Company offers a series of wellness programmes, with a focus on physical, financial, and mental health. To support our physical wellness, we have established more than 35 sports communities within our head office, factory, and sales areas. In addition, we offer several webinars discussing healthy lifestyle practices.

In the financial aspect, we conduct a series of workshops aimed at educating employees on how to assess their financial health and better manage their investments. Furthermore, to prioritise mental wellness, we have launched an independent counseling platform known as the Employee Assistance Programme (EAP), through which our employees can discuss any issues and challenges they may have which affect their personal life and career.

During the pandemic, we learned that flexible working arrangements have been effective in maintaining productivity without disruption. This condition has signaled trust and empowerment from our top leadership team to our employees. As we move forward, we plan to continue implementing flexible working arrangements to ensure that employees have the flexibility to manage their work and personal lives effectively.

04

Laporan Manajemen
Management Report

38 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report

42 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Profiles

44 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report

48 **Profil Direksi**
Board of Directors' Profiles

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Hendro Martowardojo

Presiden Komisaris Independen
Independent President Commissioner

Dunia saat ini tengah berjuang untuk memulihkan diri dari dampak COVID-19 dan sejalan dengan itu prioritas utama kami adalah melindungi kesejahteraan karyawan kami dan memastikan bahwa bisnis terus beroperasi secara efektif. Sepanjang tahun, kami telah bekerja bersama untuk mengatasi berbagai hambatan akibat pandemi dan melakukan berbagai upaya untuk dapat bertumbuh di tengah tantangan yang ada.

As the world continues to grapple with the impact of COVID-19, our main priority is to protect the well-being of our employees whilst ensuring that the business continues to operate effectively. Throughout the year, we had been working hand-in-hand to overcome disruption caused by the pandemic and made our best efforts to grow within such a challenging environment.

Pemegang Saham yang Terhormat,
Dear Esteemed Shareholders,

Pengaruh terhadap kinerja bisnis akan bergantung kepada mekanisme dan momentum pemulihan ekonomi secara berkala. Namun, kami yakin telah berada pada posisi yang tepat untuk tumbuh sebagai sebuah perusahaan yang lebih kuat. Dalam jangka panjang, Bentoel Group dengan fondasi bisnis yang kuat, model bisnis yang tangguh dan strategi yang berfokus pada konsumen akan membantu kami untuk mempertahankan keberhasilan kami.

The duration of the impact on the Company's performance will depend on the mechanism and timing of the subsequent economic recovery. However, we are confident that we are well positioned to emerge as a stronger company. In the longer term, Bentoel Group's robust foundations, resilient business model and consumer-focused strategy will help us maintain our success.

Kekuatan bisnis yang dipadukan dengan profesionalisme dan ketangguhan tim manajemen kami telah mendorong akselerasi tranformasi bisnis di sepanjang tahun 2022 yang penuh tantangan.

The strength of the business, combined with the professionalism and resilience of our management teams enabled us to accelerate our business transformation during such challenging times throughout 2022.

Setelah periode yang penuh dengan tantangan di tahun 2022, saya meyakini bahwa Perusahaan akan menyambut masa depan dengan penuh keyakinan dan tekad untuk terus membangun Masa Depan yang Lebih Baik (*A Better Tommorrow™*).

Despite a difficult year, I have no doubt that the Company will navigate the future with both confidence and determination to continue building A Better Tommorrow™.

Kinerja Direksi dan Perusahaan

Kami melihat COVID-19 sebagai katalis untuk mempercepat transformasi bisnis kami. Di Bentoel Group, kami berkomitmen untuk menjadi bisnis multi-kategori yang memprioritaskan environmental, social and governance (ESG) di setiap langkah kami.

Board of Directors and Company Performance

We are using COVID-19 as a catalyst to accelerate our business transformation. At Bentoel Group, we are committed to becoming a multicategory business that prioritises environmental, social, and governance (ESG) at every step.

Sepanjang tahun 2022, Direksi Bentoel Group telah menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik untuk kepentingan para pemegang saham, para pemangku kepentingan, dan Perusahaan. Kami telah meraih pencapaian ini melalui pengembangan dan peningkatan beberapa aspek di Perusahaan, termasuk brand, produk, jalur distribusi, *supply chain*, fasilitas, operasional usaha, serta karyawan.

Throughout 2022, the Board of Directors of Bentoel Group has fulfilled its duties and responsibilities for the interests of shareholders, stakeholders, and the Company. We have achieved this through the development and improvement of several aspects in the Company, including our brands, products, distribution channels, supply chain, facilities, business operation, and employees.

Saya percaya bahwa Perusahaan dengan penuh kepercayaan diri dan kemampuannya akan terus melanjutkan membangun Masa Depan yang Lebih Baik.

I have no doubt that the Company with both confidence and determination will continue building A Better Tommorrow™.

Pelaksanaan Fungsi Pengawasan

Dewan Komisaris melanjutkan tugas pengawasannya untuk memastikan kegiatan usaha sejalan dengan tujuan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan peran pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan seluruh jajaran manajemen Bentoel Group. Dewan Komisaris juga terus bekerja sama dengan Direksi Perusahaan untuk memastikan integrasi dan sinergi dalam manajemen Perusahaan untuk pencapaian pertumbuhan usaha jangka panjang.

Implementation of Supervisory Function

The Board of Commissioners continued its monitoring duties to ensure that business operations are in line with the Company's goals and applicable laws and regulations. In its supervisory role, the Board of Commissioners is assisted by the Audit committee, and the entire Management of Bentoel Group. The Board of Commissioners consistently collaborates with the Company's Board of Directors to ensure integration and synergy in the management of the Company to achieve long-term business growth.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) tetap menjadi prioritas utama Bentoel Group sebagai bagian dari upaya Perusahaan dalam mempertahankan keterbukaan dan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku untuk menjamin kelangsungan usaha. Nilai-nilai tersebut diterapkan dalam setiap aspek kegiatan usaha.

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) remains a top priority for Bentoel Group as part of the Company's efforts to maintain transparency and compliance with the prevailing laws and regulations to ensure business sustainability. Such values are manifested in every aspect of the business.

Lebih lanjut, kontribusi nyata oleh Perusahaan juga diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) yang senantiasa menjadi komitmen Bentoel Group. Dengan berfokus kepada pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan, Bentoel Group secara konsisten berupaya untuk memberikan kontribusi di area operasionalnya dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat sekitar.

In addition, the Company's real contribution is Company is also manifested through the Corporate Social Responsibility (CSR) activities, which have always been a commitment of Bentoel Group. By focusing on community empowerment and environmental sustainability, Bentoel Group consistently strives to contribute to its area of operation and to provide long-term benefits to the surrounding communities.

Perusahaan berperan aktif mendukung upaya Pemerintah untuk mempercepat akselerasi pemulihan ekonomi masyarakat sekitar dengan berfokus kepada dukungan terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) seperti dapat dilihat dalam kolom CSR kami.

The Company has taken an active part in the Government's effort to accelerate in the recovery of social economic activity, with a focus on supporting Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) as seen in our CSR articles.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Di tahun 2022, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan.

Changes in Board of Commissioners Composition

In 2022, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners of the Company.

Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan

Bentoel Group berkomitmen untuk Membangun organisasi berorientasi jangka panjang untuk membangun Masa Depan yang Lebih Baik (*A Better Tomorrow™*) untuk konsumen, karyawan dan masyarakat. Perusahaan telah berada di posisi yang baik untuk memasuki tingkatan pertumbuhan berikutnya. Untuk itu, Perusahaan telah merencanakan target dengan

View on Company Business Outlook

Bentoel Group is committed to creating enterprise of the future to build A Better Tomorrow™ for consumers, employees and society. The Company is well positioned to enter the next level of growth. Henceforth, the Company has set business targets and aims to enhance its capability, develop its brand portfolio, ensure business sustainability, and improve profitability. Bentoel Group

tujuan untuk meningkatkan kapabilitas, pengembangan portofolio *brand*, memastikan keberlanjutan bisnis, serta meningkatkan profitabilitas. Bentoel Group meyakini bahwa landasan kuat yang telah dibangun selama bertahun-tahun akan mampu mendukung Perusahaan dalam mengatasi setiap tantangan dan memanfaatkan setiap kesempatan meskipun ada berbagai tantangan yang telah diprediksi di tahun-tahun mendatang.

believes that a strong foundation it has established over the years will support the Company to overcome every challenge and leveraging every opportunity despite the various predicted challenges going forward.

Di tengah tekanan eksternal yang dihadapi oleh industri tembakau akibat kenaikan cukai dan perubahan tren konsumen, dunia juga tengah berusaha pulih dari dampak yang diakibatkan oleh pandemic COVID-19. Dewan Komisaris meyakini bahwa Direksi memiliki strategi yang kuat untuk menjaga pertumbuhan usaha dalam kondisi yang menantang.

Despite the external pressure faced by the tobacco industry, such as increased excise taxes and changes in consumer trends, the world is also still struggling to recover from the COVID-19 pandemic. The Board of Commissioners is confident that the Board of Directors has a solid strategy in place to sustain business growth during these challenging conditions.

Frekuensi Rapat dalam Rangka Pengawasan dan Pemberian Nasihat kepada Direksi

Tugas Dewan Komisaris mencakup pengawasan kinerja Direksi dalam mengelola usaha Perusahaan, sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Anggaran Dasar Perusahaan. Pengawasan atas penerapan strategi Perusahaan dilaksanakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Frequency of Meetings for Supervision and Advice for Board of Directors

The duties of the Board of Commissioners include supervising the performance of the Board of Directors in managing the Company's business, as set out in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 on the Boards of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the Company's Articles of Association. Supervision of the Company's strategies implementation are carried out in the General Meeting of Shareholders, Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Penutup

Dewan Komisaris dengan ini menyampaikan terima kasihnya kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terus menerus memberikan dukungan dan kepercayaan sepanjang tahun 2022. Kami juga mengapresiasi dan menghargai kerja keras, dedikasi, dan kontribusi dari Direksi, Manajemen, serta seluruh karyawan Bentoel Group.

Closing

The Board of Commissioners would like to take this opportunity to express gratitude to shareholders and stakeholders that consistently provided their support and trust throughout 2022. We would also like to acknowledge and appreciate the hard work, dedication, and contributions of the Board of Directors, the management, and all employees of Bentoel Group.

Hendro Martowardojo

Presiden Komisaris Independen
Independent President Commissioner

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profiles

Hendro Martowardojo

Presiden Komisaris Independen
Independent President Commissioner

Hendro Martowardojo adalah warga negara Indonesia, berusia 68 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Presiden Komisaris Independen Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 16 Agustus 2012. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1982 dan gelar Master of Business Administration, Manajemen Internasional, dari Brussels European University pada tahun 1986. Bapak Hendro Martowardojo memiliki pengalaman kerja lebih dari 30 tahun di berbagai perusahaan multinasional, nasional hingga BUMN, dan pernah menduduki jabatan senior di berbagai perusahaan, termasuk Citibank. Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Group Director PT Maharani Paramitra, Presiden Direktur PT Aerowisata, yang merupakan anak perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, dan Presiden Direktur PT Citra Dana Asia (Fund Asia). Sebelum bergabung dengan Bentoel Group, Bapak Hendro Martowardojo sempat menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Niaga Sekuritas dan PT Asia Multi Dana, dan sampai saat ini masih menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Resource Alam Indonesia Tbk.

Hendro Martowardojo is an Indonesian national, aged 68. He was appointed as the Independent President Commissioner of the Company through an Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 16 August 2012. He earned his Bachelor's degree in Economics from University of Indonesia in 1982 and a Master of Business Administration in International Management from Brussels European University in 1986. He has more than 30 years of experience working in various multinational, local companies, and State-Owned Enterprises and has occupied senior positions in various companies, amongst others, Citibank. Moreover, he served as the Group Director of PT Maharani Paramitra, as President Director of PT Aerowisata, a subsidiary of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, and as President Director of PT Citra Dana Asia (Fund Asia). Prior to joining Bentoel Group, Mr. Hendro Martowardojo served as the President Commissioner of PT Niaga Sekuritas and PT Asia Multi Dana, and to date still serves as the President Commissioner of PT Resource Alam Indonesia Tbk.

Silmy Karim

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Silmy Karim adalah warga negara Indonesia, berusia 48 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 2 Agustus 2013. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti pada tahun 1997 dan gelar Magister Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 2007. Beliau pernah menduduki jabatan senior di berbagai perusahaan multinasional dan BUMN, antara lain sebagai Presiden Komisaris PT MAN Diesel & Turbo Indonesia, Komisaris Independen Carrefour Group, Komisaris PT PAL Indonesia (Persero), Direktur Utama PT Pindad (Persero), Direktur Utama PT Barata Indonesia (Persero), Direktur Utama PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, Presiden Komisaris PT Krakatau Posco dan PT Krakatau Nippon Steel.

Silmy Karim is an Indonesian national, aged 48. He was appointed as Independent Commissioner of the Company through the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 2 August 2013. He earned his Bachelor's degree in Economics from Trisakti University in 1997 and a Master in Economics from University of Indonesia in 2007. He has held senior positions in various multinational and State-Owned Enterprises, amongst others, as President Commissioner of PT MAN Diesel & Turbo Indonesia, as Independent Commissioner of Carrefour Group, as Commissioner of PT PAL Indonesia (Persero), President Director of PT Pindad (Persero), President Director of PT Barata Indonesia (Persero), President Director of PT Krakatau Steel (Persero), Tbk, and as President Commissioner of PT Krakatau Posco and PT Krakatau Nippon Steel.

Eddy Abdurrachman

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Eddy Abdurrachman adalah warga negara Indonesia, berusia 70 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 24 Februari 2015. Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Keuangan dari Institut Ilmu Keuangan, Jakarta, pada tahun 1979. Beliau pernah menduduki posisi senior di berbagai instansi pemerintah, antara lain sebagai Direktur Jenderal Bea dan Cukai di Departemen Keuangan Republik Indonesia dan sebagai Staf Ahli Menteri Keuangan bidang Hubungan Ekonomi Keuangan Internasional, Departemen Keuangan Republik Indonesia. Beliau juga pernah menjabat sebagai Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.

Eddy Abdurrachman is an Indonesian national, aged 70. He was appointed as Independent Commissioner of the Company through the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 24 February 2015. He earned his Bachelor's degree in Financial Science from Financial Science Institute, Jakarta, in 1979. He has held senior positions in various government institutions, among others as Director General of Customs and Excise of the Department of Finance of the Republic of Indonesia and as Expert Staff to the Minister of Finance for International Economic Relations of the Department of Finance of the Republic of Indonesia. He once served as Secretary to the Coordinating Minister for Economic Affairs.

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

William Lumentut

Presiden Direktur
President Director

Memasuki tahun 2022, kami melakukan transformasi yang dapat membantu Perusahaan bangkit dari dampak COVID-19, sembari memastikan bahwa kami memiliki manajemen krisis dan proses manajemen risiko yang efektif.

As we moved forward in 2022, we took transformative action to enable our Company to recover from the impact of COVID-19, whilst ensuring that we have effective crisis and risk management processes in place.

Pemegang Saham yang Terhormat,
Dear Esteemed Shareholders,

Di tengah situasi ekonomi global saat ini dan perjuangan untuk pulih dari dampak COVID-19, izinkan kami untuk menyampaikan rasa simpati mendalam kepada setiap individu di Perusahaan ini beserta keluarga yang terdampak kondisi ini.

Memasuki tahun 2022, kami melakukan transformasi yang dapat membantu Perusahaan bangkit dari dampak COVID-19, sembari memastikan bahwa kami memiliki manajemen krisis dan proses manajemen risiko yang efektif.

Kami tetap berkomitmen untuk mendukung semua pemangku kepentingan selama pandemi COVID-19, baik itu sumber daya manusia, pelanggan, mitra, maupun pemasok kami.

Kesehatan dan Kesejahteraan Karyawan Kami

Manajemen Bentoel Group berupaya keras untuk memastikan bahwa karyawan yang bekerja dari rumah tetap terhubung. Yang terpenting, kami berupaya untuk memastikan bahwa kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan yang tidak dapat bekerja dari rumah, dan mereka yang berada di area Pembatasan Sosial Berskala Besar diberlakukan, terlindungi di tempat kerja mereka.

Kami juga memastikan bahwa semua karyawan mendapatkan informasi terkait layanan dukungan kesehatan dan kesejahteraan yang tersedia bagi mereka, seperti konsultasi medis dan layanan konseling daring.

Komitmen Kami

Kami secara konsisten berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan bagi inovasi produk yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas produk. Investasi tersebut kami wujudkan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

a. Mengembangkan produk unggulan dan merek yang kuat;
b. Investasi modal untuk menciptakan inovasi dan memperluas kapasitas produksi;
c. Mengembangkan sumber daya manusia Indonesia;
d. Mengembangkan dan menumbuhkan bisnis ekspor; dan
e. Kontribusi dalam mengembangkan dan memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Given the current global economic situation and the struggle to recover from the impact of COVID-19, we would like to express our deepest sympathies for those individuals and families within our Company who have been affected by this condition.

As we moved forward in 2022, we took transformative action to enable our Company to recover from the impact of COVID-19, whilst ensuring that we have effective crisis and risk management processes in place.

We remain committed to supporting all of our stakeholders throughout the COVID-19 pandemic, including our human resources, customers, partners, and suppliers.

Our People's Health and Well-being

Bentoel Group's management is making every effort to ensure that employees who are working from home feel connected. Most importantly, we prioritise the health, safety, and well-being of employees who are not able to work from home or those who are in areas where Large-Scale Social Restrictions, by providing them with a safe and secure workplace.

We are also ensuring that all employees are informed about the various support services for their health and well-being, such as online medical consultations and counselling services.

Our Commitment

We consistently invest in research and development initiatives to foster sustainable product innovation and to enhance the quality of our products. The investment is realised through several activities as follows:

a. Developing excellent products and strong brands;
b. Capital investment to create innovation and expand production capacity;
c. Developing Indonesian human resources;
d. Developing and growing export business; and
e. Contributing to developing and empowering the community and the environment.

Kami secara konsisten berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan bagi inovasi produk yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas produk kami.

We consistently invest in research and development initiatives to foster sustainable product innovation and to enhance the quality of our products.

Perbandingan Hasil dan Target

Tahun 2022 adalah tahun yang penuh tantangan bagi industri tembakau. Kenaikan rata-rata cukai rokok sebesar 10% yang diumumkan Pemerintah, di mana pelaku usaha industri juga masih berusaha bangkit dari dampak yang ditimbulkan oleh COVID-19, telah memberikan tekanan lebih besar terhadap seluruh pelaku usaha di industri ini. Kinerja yang kami hasilkan merupakan refleksi dari dampak jangka pendek yang dipengaruhi oleh beragam faktor eksternal tersebut. Terlepas dari berbagai tantangan tersebut, organisasi kami tetap fokus dan optimis untuk mendapatkan peluang pertumbuhan di masa depan.

Result and Target Comparison

2022 was a year full of challenges for the tobacco industry. The government's announced 10% increase in average cigarette excise tax, whereas the industry player also still struggling to recover from the impact of COVID-19. Our results reflect the disproportional short-term impact of these external factors. Despite these challenges, the organisation remained focused and optimistic we are well placed to capture growth opportunities in the future.

Gambaran Umum Prospek Usaha

Tahun 2022 masih menjadi tahun yang penuh tantangan bagi industri tembakau dengan adanya tantangan eksternal akibat kebijakan tarif cukai dan usaha-usaha untuk bangkit dari dampak COVID-19. Oleh karenanya, ketidakpastian dan tantangan baik secara global maupun domestik pada industri tembakau akan terus berlanjut.

Perusahaan tetap waspada terhadap berbagai dampak dari pandemi yang terjadi secara global ini dan dengan kelincahan (*agility*), kegigihan dan kreativitas, kami memiliki posisi yang baik untuk melalui saat-saat yang menantang ini dan keluar menjadi organisasi yang lebih kuat.

Meskipun demikian, Perusahaan tetap optimis dan fokus dalam memanfaatkan peluang yang akan menciptakan nilai yang berkesinambungan bagi karyawan kami, mitra, masyarakat dan Pemerintah.

General Overview of Business Outlook

2022 presented another challenging year for the tobacco industry, with ongoing external challenges from excise tariff policy and the struggles to recover from the COVID-19 pandemic. As a result, uncertainties and challenges will persist both globally and domestically in the tobacco industry.

The Company stays vigilant of the various impacts of this global pandemic and, with our agility, persistence and creativity, we are well-positioned to navigate these challenging times and emerge even stronger.

Nevertheless, the Company remains optimistic and focused on seizing opportunities that create sustainable value for our employees, partners, communities and the Government.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Bentoel Group berkomitmen untuk memberikan nilai tidak hanya bagi konsumen kami tetapi juga bagi masyarakat melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) di Perusahaan sesuai dengan standar tinggi BAT Group. Di tahun 2022, kami terus meningkatkan praktik GCG kami untuk memastikan kepatuhan dan integritas dalam pelaksanaan usaha kami demi pengembangan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Kami berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan ramah lingkungan berdasarkan prinsip-prinsip Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja. Selain itu, Bentoel Group secara konsisten membangun prosedur dan peralatan kerja yang aman untuk mencapai *zero accident* di fasilitas kami.

Good Corporate Governance

Bentoel Group is committed to providing value not only to our customers but also to the society through the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company in accordance with the high standards of the BAT Group. In 2022, we continued to enhance our GCG practices to ensure compliance and integrity in our business implementation, hence promoting sound and sustainable business development.

We strive to create a safe and environmentally friendly work environment based on the Environment, Health and Safety (EH&S) principles. In addition, Bentoel Group consistently develops safe working procedures and equipment to achieve zero accident in our facilities.

Sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab, kami juga berkomitmen pada pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (CSR) yang secara langsung menjawab kebutuhan masyarakat. CSR kami berfokus pada pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Di tahun 2022, Bentoel Group berkontribusi pada pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Malang .

As a responsible corporate citizen, we are committed to implementing Corporate Social Responsibility (CSR) programmes that directly address the needs of the local communities. Our CSR efforts are focused on community empowerment and development. In 2022, Bentoel Group contributed to the development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Malang .

Komposisi Direksi

Di tahun 2022, terdapat perubahan komposisi Direksi Perusahaan yaitu sebagai berikut:

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Juli 2022, pemegang saham menyetujui Pengunduran diri Bapak Faisal Saif dari posisi Presiden Direktur dan Bapak Martin Arthur Guest dari posisi Direktur serta menyetujui pengangkatan Bapak William Lumentut sebagai Presiden Direktur dan Bapak Thomas Christian sebagai Direktur.

Board of Directors Composition

In 2022, there were changes in the composition of the Board of Directors as follows:

In the Annual General Meeting of Shareholders dated 27 July 2022, the shareholders approved the resignation of Faisal Saif from the position of the President Director and Martin Arthur Guest of Director, and also approved the appointment of William Lumentut as the President Director and Thomas Christian as Director.

Pengembangan ke Depan

Pada tahun 2022, Perusahaan senantiasa meningkatkan kinerja melalui berbagai strategi inovatif yang akan memperkuat posisi Perusahaan di industri tembakau Indonesia. Kami meyakini bahwa transformasi yang kami lakukan akan memperkuat komitmen kami untuk meningkatkan nilai yang berkesinambungan melalui perbaikan kualitas, investasi untuk inovasi dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Hal ini akan membuat kami mampu untuk kembali bertumbuh secara berkelanjutan di masa mendatang, yang mendukung semua pemangku kepentingan dan membangun Masa Depan yang Lebih Baik (*A Better Tommorow™*).

Future Development

In 2022, the Company continued to enhance its performance through various innovative strategies that further strengthen the Company's presence in the Indonesian nicotine industry. We are confident that our transformation will reinforce our commitment to sustainable value enhancement through quality improvement, investment in innovation and talent capabilities. These efforts will allow us to return to sustainable growth over the coming years, serving the needs of all stakeholders and building A Better Tommorow™.

Penutup

Kami ingin mengucapkan terima kasih kami khususnya bagi semua karyawan Bentoel Group atas komitmen, kerja keras, dan ketangguhan mereka dalam kondisi yang menantang tersebut. Kami juga ingin menyampaikan apresiasi kami kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra kami, dan seluruh pemangku kepentingan, atas dukungan dan kepercayaan mereka yang sangat penting bagi keberhasilan Perusahaan di tahun 2022.

Closing

We would like to express our gratitude, in particular, to all employees of Bentoel Group for their commitment, determination and resilience in such a challenging environment. Our appreciation also goes to the shareholders, the Board of Commissioners, our partners, and all stakeholders, for their support and trust, which were vital for the Company's progress in 2022.

William Lumentut

Presiden Direktur
President Director

Profil Direksi
Board of Directors' Profiles

William Lumentut

Presiden Direktur
President Director

William Lumentut adalah warga negara Indonesia, berusia 47 tahun. Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Juli 2022. William meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Indonesia pada tahun 1999. Selain dari pendidikan formal, William juga meraih beberapa sertifikasi dari berbagai lembaga di bidang marketing dan bahasa asing. Dari sisi karir profesional, William memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman lintas industri, baik FMCG maupun healthcare mulai dari tingkat lokal, regional hingga global di 3 benua berbeda, Asia, Eropa dan Afrika, mencerminkan paparan menyeluruh yang ia dapatkan sepanjang karir profesionalnya hingga saat ini. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, William memulai karirnya di Procter & Gamble dengan berbagai jabatan mulai dari Consumer & Market Research Manager sampai dengan Modern Retail Sales Lead, dilanjutkan dengan bergabung di L'Oreal Indonesia hingga terpilih menjadi Direktur Marketing; Novartis dengan penempatan terakhir sebagai Head of Operating Unit di Casablanca, Maroko; Danone sebagai Global Strategy Director, Amsterdam, Belanda; DMK Baby GmbH sebagai Regional Head di Shanghai, Cina; dan terakhir sebagai Direktur – Specialised Nutrition di FrieslandCampina. Di luar kantor, William juga mendedikasikan dirinya pada berbagai macam kegiatan di bidang pendidikan sebagai pengajar tamu di berbagai universitas ternama di Indonesia, yaitu Institut Teknologi Bandung, Universitas Indonesia dan IMPI International Business School, serta kegiatan sukarela untuk membantu masyarakat kurang mampu.

William Lumentut is an Indonesian citizen, aged 47. He was appointed as the President Director of the Company through Annual General Meeting of Shareholders on 27 July 2022. He holds a Bachelor's degree in Engineering from the the University of Indonesia in 1999. In addition to formal education, William also awarded with several certifications from various institutions in the field of marketing and foreign languages. For professional career, William has more than 20 years of cross-industry experience, both FMCG and healthcare from local, regional to global level in 3 different continents, Asia, Europe and Africa, this reflects comprehensive exposure he gained throughout his professional career to date. Prior to joining the Company, William started his career at Procter & Gamble with various positions ranging from Consumer & Market Research Manager to Modern Retail Sales Lead, followed by joining L'Oreal Indonesia until he was appointed as Marketing Director; Novartis with last placement as Head of Operating Unit in Casablanca, Morocco; Danone as Global Strategy Director, Amsterdam, Netherlands; DMK Baby GmbH as Regional Head in Shanghai, China; and finally as Director – Specialized Nutrition at FrieslandCampina. Outside of work, William dedicate himself to various activities in education as a guest lecturer at various well-known universities in Indonesia, namely the Bandung Institute of Technology, University of Indonesia and IMPI International Business School, as well as volunteering activities to help underprivileged communities.

Thomas Christian

Direktur
Director

Thomas Christian adalah warga negara Indonesia, berusia 41 tahun. Beliau diangkat sebagai Direktur Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Juli 2022. Setelah meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2004, Thomas langsung memulai karirnya di PricewaterhouseCoopers Indonesia selama 4 tahun hingga tahun 2008, dilanjutkan dengan berkarir di dua perusahaan besar yang bergerak di industri FMCG, yaitu L'Oreal Indonesia sebagai Division & Corporate Management Controller, dan Johnson Home Hygiene Products sebagai Head of Commercial Finance, masing-masing selama 4 tahun dan 1 tahun, sebelum akhirnya memutuskan untuk bergabung dengan

Thomas Christian is an Indonesian citizen, aged 41. He was appointed as Director of the Company through the Annual General Meeting of Shareholders on 27 July 2022. After obtained his Bachelor's degree in Accounting from University of Indonesia in 2004, Thomas immediately started his career at PricewaterhouseCoopers Indonesia for 4 years until 2008, followed by working in two large companies in the FMCG industry, namely L'Oreal Indonesia as Division & Corporate Management Controller, and Johnson Home Hygiene Products as Head of Commercial Finance, for 4 years and 1 year respectively, before finally deciding to join with the Company as Sr. Commercial Finance Manager

Perusahaan sebagai Sr. Commercial Finance Manager dan Head of Marketing Finance. Pada tahun 2018, Thomas mengemban karir dan memperkaya pengalamannya di Reckitt Benckiser Indonesia sebagai Finance Director, sebelum akhirnya memutuskan untuk kembali bergabung dengan Perusahaan pada tahun 2019 sebagai Head of Corporate Strategy & Planning, Head of New Business Development & Local Brands, Finance Controller – Marketing & Corporate, sampai dengan ditunjuk menjadi Finance Director.

and Head of Marketing Finance. In 2018, Thomas continued his career and enriched his experience at Reckitt Benckiser Indonesia as Finance Director, before finally decided to rejoin the Company in 2019 as Head of Corporate Strategy & Planning, Head of New Business Development & Local Brands, Finance Controller – Marketing & Corporate, until he was appointed as Finance Director.

Dinar Shinta Ulie

Direktur
Director

Dinar Shinta Ulie adalah warga negara Indonesia, berusia 45 tahun. Beliau ditunjuk sebagai anggota Direksi Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 2 Juli 2021. Beliau merupakan lulusan Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Depok. Beliau memulai karirnya di bidang hukum pada tahun 2001 bersama Firma Hukum Lubis, Ganie, Surowidjojo selama enam tahun, dengan posisi terakhir sebagai Associate Lawyer. Beliau kemudian bergabung dengan PT First Borneo International sebagai Assistant Vice President - Legal dan selanjutnya melanjutkan karirnya sebagai Legal Manager di PT Solusi Tunas Pratama Tbk, sebelum akhirnya bergabung dengan Bentoel Group pada tahun 2015. Dinar memulai karirnya di Bentoel Group sebagal Head of Corporate Legal. Beliau kemudian diangkat menjadi Head of Operation Legal pada tahun 2017, dan dilanjutkan sebagai Head of Marketing Legal pada tahun 2019, sebelum akhirnya ditunjuk sebagai Direktur.

Dinar Shinta Ulie is an Indonesian national, aged 45. She was appointed as a member of the Board of Directors through the Annual General Meeting of Shareholders dated 2 July 2021. She graduated from the Faculty of Law in University of Indonesia, Depok. She started her career in law in 2001 with Lubis, Ganie, Surowidjojo Law Firm for six years, with the last position as an Associate Lawyer. She then joined PT First Borneo International as Assistant Vice President - Legal and subsequently continued her career as Legal Manager at PT Solusi Tunas Pratama Tbk, before finally joining Bentoel Group in 2015. Dinar started her career at Bentoel Group as Head of Corporate Legal. She was then appointed as Head of Operation Legal in 2017, and continued as Head of Marketing Legal in 2019, before finally being appointed as Director.

Widyo Rulyantoko

Direktur
Director

Widyo Rulyantoko adalah warga negara Indonesia, berusia 51 tahun. Beliau ditunjuk sebagai anggota Direksi Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 18 Mei 2018. Beliau lulus dari University of Leicester pada tahun 2000. Beliau memulai karirnya di PT BAT Indonesia pada tahun 2009. Beliau kemudian pindah ke Danone sebagai Marketing Manager sampai tahun 2011, dan pada tahun yang sama, bergabung kembali dengan Bentoel Group sebagai Senior HR Business Partner - Sales & Marketing sampai tahun 2014. Beliau kemudian diangkat untuk menduduki jabatan sebagai Regional HR Business Partner, Asia Pasifik, di British American Tobacco yang berkedudukan di Hong Kong, hingga tahun 2016. Di tahun yang sama, beliau kembali ke Bentoel Group dan menduduki jabatan sebagai Special Project Manager – Talent hingga tahun 2017. Saat ini, beliau memegang peran sebagai Direktur HR & Inclusion.

Widyo Rulyantoko is an Indonesian national, aged 51. He was appointed as a member of the Company's Board of Directors through the Annual General Meeting of Shareholders dated 18 May 2018. He graduated from University of Leicester in 2000. He started his career at PT BAT Indonesia until 2009. He then moved to Danone as Marketing Manager until 2011, and in the same year rejoined Bentoel Group as Senior HR Business Partner - Sales & Marketing until 2014. Later, he was appointed as Regional HR Business Partner, Asia Pacific, at British American Tobacco placed in Hong Kong until 2016. In the same year, he came back to Bentoel Group and served as Special Project Manager – Talent until 2017. Currently, he serves as HR & Inclusion Director.

05

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

51 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

52 **Informasi Saham**
Share Information

53 **Aksi Korporasi Saham**
Corporate Action on Shares

53 **Kepemilikan Saham**
Share Ownership

53 **Kronologis Pencatatan Saham**
Chronological Share Listing

54 **Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Support

54 **Kinerja Keuangan Komprehensif**
Comprehensive Financial Performance

55 **Penjualan Bersih dan Profitabilitas**
Net Sales, and Profitability

56 **Kinerja Neraca Komprehensif**
Comprehensive Balance Sheet

56 **Arus Kas**
Cash Flows

56 **Solvabilitas dan Kolektabilitas Piutang**
Solvency and Receivables Collectability

57 **Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Material Information and Facts Subsequent to the Accountant Report

57 **Pengembangan ke Depan**
Future Development

57 **Dividen**
Dividends

57 **Informasi Material**
Material Information

57 **Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Changes to Accounting Policy

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Angka dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Numbers are in billion Rupiah, unless stated otherwise

Item	2022	2021	2020	Item
Posisi Keuangan Penting				Key Financial Positions
Aset Lancar	4.548	5.598	8.284	Current Assets
Aset Tetap Bersih	3.289	3.497	4.064	Net Fixed Assets
Aset Lain-Lain	1.043	298	116	Other Assets
Jumlah Aset	8.880	9.393	12.464	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.949	3.296	3.769	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	195	305	2.986	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	2.145	3.601	6.755	Total Liabilities
Ekuitas	6.735	5.792	5.709	Equity
Kinerja Operasional - Konsolidasi				Operational Performance – Consolidated
Penjualan Bersih	6.759	8.407	13.891	Net Sales
Laba Kotor	983	794	1.389	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	934	226	(2.423)	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	888	58	(2.650)	Profit (Loss) Before Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	65	(50)	(17)	Income Tax Benefit (Expenses)
Laba (Rugi) Bersih	953	8	(2.667)	Net Profit (Loss)
Laba (Rugi) yang dapat Diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk	953	8	(2.667)	Profit (Loss) Attributable to Owners of The Parents
Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat Diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk	944	83	(2.693)	Comprehensive Profit (Loss) Attributable to Owners of The Parents
Laba (Rugi) Bersih Per Saham - Dasar (Rupiah Penuh)	26,16	0,22	(73,27)	Net Profit (Loss) Per Share - Basic (Full Rupiah)
Laba (Rugi) Bersih Per Saham - Dilusian (Rupiah Penuh)	26,16	0,22	(73,27)	Net Profit (Loss) Per Share - Diluted (Full Rupiah)
Kenaikan (Penurunan) Bersih pada Kas & Setara Kas	753	(8)	404	Net Increase (Decrease) on Cash and Cash Equivalent
Rasio Keuangan				Financial Ratios
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset	10,73%	0,09%	(21,40%)	Net Profit (Loss) to Total Assets Ratio
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas	14,15%	0,14%	(46,72%)	Net Profit (Loss) to Equity Ratio
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan Penjualan	14,10%	0,10%	(19,20%)	Net Profit (Loss) to Net Revenue Ratio
Rasio Lancar	233,35%	169,84%	219,79%	Current Ratio
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas	31,85%	62,17%	118,32%	Total Liabilities to Equity Ratio
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	24,16%	38,34%	54,20%	Total Liabilities to Assets Ratio
Modal Kerja Bersih	2.599	2.302	4.515	Net Working Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor				Issued and Paid-In Capital
Jumlah Saham (Dalam Miliar Saham)	36	36	36	Total Shares (In Billion Shares)
Nilai Saham	1.820	1.820	1.820	Share Value
Nilai Nominal Per Saham (Dalam Rupiah Penuh)	50	50	50	Nominal Value Per Share (In Full Rupiah)

Informasi Saham
Share Information

Pergerakan Harga Saham / Share Price Fluctuation

TAHUN / YEAR Periode Period	2022				2021			
	Tinggi High (Rp)	Rendah Low (Rp)	Ditutup Closed (Rp)	Volume (Ribuan Saham) (Thousands Share)	Tinggi High (Rp)	Rendah Low (Rp)	Ditutup Closed (Rp)	Volume (Ribuan Saham) (Thousands Share)
Triwulan I/Quarter I	-	-	306	-	420	276	292	10.385
Triwulan II/Quarter II	-	-	306	-	320	250	260	1.961
Triwulan III/Quarter III	-	-	306	-	310	246	306	7.101
Triwulan IV/Quarter IV	-	-	306	-	-	-	306	-
Satu Tahun/Full Year	**-**	**-**	**306**	**-**	**420**	**246**	**306**	**19.447**

Jumlah Saham Ditempatkan dan Kapitalisasi Pasar / Total Issued Shares and Market Capitalisation

Tahun Year	Jumlah Saham Ditempatkan (Unit) Number of Total Issued Shares (Unit)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalisation (Rp)
2021		
Januari / January	36.401.136.250	10.411.000.000.000
Februari / February	36.401.136.250	11.139.000.000.000
Maret / March	36.401.136.250	10.629.000.000.000
April / April	36.401.136.250	10.775.000.000.000
Mei / May	36.401.136.250	10.192.000.000.000
Juni / June	36.401.136.250	9.464.000.000.000
Juli / July	36.401.136.250	10.120.000.000.000
Agustus / August	36.401.136.250	11.139.000.000.000
September / September	36.401.136.250	11.139.000.000.000
Oktober / October	36.401.136.250	11.139.000.000.000
November / November	36.401.136.250	11.139.000.000.000
Desember / December	36.401.136.250	11.139.000.000.000
2022		
Januari / January	36.401.136.250	11.139.000.000.000
Februari / February	36.401.136.250	11.139.000.000.000
Maret / March	36.401.136.250	11.139.000.000.000
April / April	36.401.136.250	11.139.000.000.000
Mei / May	36.401.136.250	11.139.000.000.000
Juni / June	36.401.136.250	11.139.000.000.000
Juli / July	36.401.136.250	11.139.000.000.000
Agustus / August	36.401.136.250	11.139.000.000.000
September / September	36.401.136.250	11.139.000.000.000
Oktober / October	36.401.136.250	11.139.000.000.000
November / November	36.401.136.250	11.139.000.000.000
Desember / December	36.401.136.250	11.139.000.000.000

Aksi Korporasi Saham
Corporate Action on Shares

Selama tahun 2022, Perusahaan melakukan aksi korporasi terkait saham-sahamnya. Perusahaan mengalami suspensi saham dan saat ini sedang menjalankan proses untuk penghapusan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.

Throughout 2022, the Company took corporate actions pertaining to its shares. The Company has suspended and is currently in the process of delisting shares on the Indonesia Stock Exchange.

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2022 | Composition of Shareholder as of 31 December 2022

No.	Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1.	British American Tobacco (2009) PCA (Pemegang Saham Pengendali/Controlling Shareholder)	36.385.995.701	99,96%
2.	Lain-lain/Others	15.140.549	0,04%
	Jumlah | Total	**36.401.136.250**	**100%**

Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki saham dalam Perusahaan.

The Board of Directors and Board of Commissioners do not own shares in the Company.

Kronologi Pencatatan Saham
Chronological Sharelisting

Tahun Year	Nama Name	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1990	Penawaran Umum Perdana sebanyak 1.200.000 lembar yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar dan harga penawaran Rp3.380 per lembar. Jumlah saham beredar Perusahaan sebesar 3.800.000 lembar.	Initial Public Offering of 1,200,000 shares listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange with a par value of Rp1,000 per share and offering price of Rp3,380 per share. The Company's outstanding shares amounting to 3,800,000 shares.
1994	Penerbitan saham bonus sejumlah 2.850.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.	Issuance of 2,850,000 bonus shares with nominal value of Rp 1,000 (full Rupiah) per shares.
1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 13.300.000 lembar saham.	Stock split from Rp1,000 (in full Rupiah) per share to Rp500 (in full Rupiah) per share, which led to the increase of the number of outstanding shares to 13,300,000 shares.
2000	Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Setiap pemegang saham yang memiliki 2 lembar saham lama berhak atas 8 HMETD untuk membeli saham biasa atas nama sejumlah 53.200.000 lembar saham yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Setiap 8 HMETD diterbitkan dengan 17 Hak Memesan Hak Menerima Saham (HMHMS) berjumlah 113.050.000 lembar saham. Total saham beredar berjumlah 179.550.000 lembar saham. Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp50 (dalam Rupiah penuh) per saham, mengakibatkan peningkatan jumlah saham beredar menjadi 1.795.500.000 lembar saham.	Rights Issue I with pre-emptive rights (HMETD). Every shareholder of 2 shares has the right to recieve 8 HMETD to purchase ordinary shares amounting to 53,200,000 shares listed in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange. Every 8 HMETD are issued with 17 Right to Subscribe Right to Purchase (HMHMS) amounting to 113,050,000 issued shares. The total outstanding shares amounting to 179,550,000 shares. Stock split from Rp500 (in full Rupiah) per share to Rp50 (in full Rupiah) per share, which increased the number of outstanding shares to 1,795,500,000 shares.
2001	Penerbitan saham bonus dimana setiap pemegang saham yang memiliki 1 lembar saham mendapatkan 2 lembar saham biasa.	Distribution of bonus shares in which every holder of 1 share received 2 ordinary shares.
2002	Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD sejumlah 1.346.625.000 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp170 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 6.733.125.000 lembar saham.	Limited Public Offering II in respect of a rights issue with HMETD with total of 1,346,625,000 shares at the price of Rp170 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 6,733,125,000 shares.
2010	Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT BAT Indonesia Tbk ("BATI"), entitas sepengendali, dimana Perusahaan menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan BATI bubar demi hukum. Dalam penggabungan usaha ini, seluruh aset dan liabilitas BATI telah beralih kepada Perusahaan dan Perusahaan menerbitkan 506.880.000 lembar saham baru untuk menggantikan seluruh saham BATI, sehingga jumlah saham Perseroan yang beredar menjadi 7.240.005.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp362 miliar.	Effective 1 January 2010, the Company merged with PT BAT Indonesia Tbk ("BATI"), to become an entity under common control, with the Company as the surviving entity and BATI being dissolved by law. Upon the merger, all assets and liabilities of BATI were transferred to the Company and the Company issued 506,880,000 new shares to replace all the existing shares of BATI which then increased the Company's outstanding shares to 7,240,005,000 shares and increased the share capital issued and fully paid to Rp362 billion.

Tahun Year	Nama Name	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
2016	Penawaran Umum Terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) dengan jumlah 29.161.131.250 lembar saham tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan harga Rp480 per saham, menambah jumlah saham beredar menjadi 36.401.136.250 lembar saham.	Rights Issue III with HMETD with a total of 29,161,131,250 shares listed in the Indonesia Stock Exchange at the price of Rp480 per share, which increased the number of outstanding shares to 36,401,136,250 shares.
2021	Perseroan pada tanggal 28 September 2021, memutuskan untuk menempuh langkah-langkah yang diperlukan dan yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan dalam rangka perubahan status dari Perusahaan terbuka menjadi tertutup ("*Go Private*") serta menghapus pencatatan saham Perseroan dari Bursa Efek Indonesia ("*Delisting*"). Berkaitan dengan Proses Go Private dan Delisting, Perseroan telah menyelesaikan proses Penawaran Tender Sukarela / *Voluntary Tender Offer* atas saham-saham Perseroan. Penawaran Tender Sukarela telah berlangsung dalam 4 tahap, yakni Tahap I pada 1-30 November 2021, Tahap II pada 1-31 Desember 2021, Tahap III pada 1-28 Januari 2022, dan Tahap IV pada 21 Februari 2022-7 Maret 2022.	The Company on 28 September 2021, decided to take the necessary steps as required by laws and regulations in the context of changing the status of a public company to a closed company ("Go Private") and delisting the Company's shares from the Indonesia Stock Exchange ("Delisting"). In relation to the Go Private and Delisting Process, the Company has completed the Voluntary Tender Offer process for the Company's shares. The Voluntary Tender Offer has taken place in 4 stages, Phase I on 1-30 November 2021, Phase II on 1-31 December 2021, Phase III on 1-28 January 2022, and Phase IV on 21 February 2022-7 March 2022.
2022	Setelah melaksanakan 4 (empat) tahap penawaran tender sukarela, terdapat sebagian pemegang saham Perseroan yang tidak diketahui keberadaannya dan/atau tidak dapat dijangkau (*Afwezig*) oleh Perseroan. Oleh karenanya, atas pemegang saham *Afwezig* tersebut, Perseroan melakukan permohonan penetapan ketidakhadiran (*Afwezigheid*) melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 21 Maret 2022. Pada tanggal 14 Juli 2022, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada pokoknya mengabulkan permohonan Perseroan yaitu: (i) Pemegang saham yang namanya dicantumkan dalam permohonan dinyatakan *Afwezig*; dan (ii) Kepengurusan saham yang dimiliki oleh pemegang saham *Afwezig* akan diurus oleh Balai Harta Peninggalan Jakarta dibawah Kementrian Hukum dan HAM.	After carrying out 4 (four) stages of voluntary tender offers, there are some shareholders of the Company whose whereabouts are unknown and/or unreachable (Afwezig) by the Company. Therefore, for the Afwezig shareholders, the Company made an application for determination of absence (Afwezigheid) through the South Jakarta District Court on 21 March, 2022. On 14 July, 2022, the South Jakarta District Court essentially granted the Company's application, namely: (i) Shareholders whose names are stated in the application declared Afwezig; and (ii) The management of shares owned by Afwezig shareholders will be taken care of by Balai Harta Peninggalan Jakarta under the Ministry of Law and Human Rights.

Penunjang Pasar Modal
Capital Market Support

Jasa Service	Nama Perusahaan Entity name	Alamat Address	Jasa yang Ditawarkan Service Provided	Biaya Fee	Periode Penugasan Assignment Period
Biro Administrasi Saham Securities Administration Bureau	PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No. 28. Jakarta 10120, Indonesia	Pendaftaran saham Perusahaan Company's share listing	Rp44.000.000	Januari–Desember January–December 2021
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)	Plaza Asia Level 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta, 12190, Indonesia	Audit laporan keuangan Perusahaan Audit of Company's financial statement	Rp2.300.000.000	Januari–Desember January–December 2022

Kinerja Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Performance

Tren, peristiwa, dan beberapa faktor utama yang berkontribusi terhadap kinerja operasional dan keuangan Perusahaan di tahun 2022 diuraikan di bawah ini. Tinjauan dan analisis ini sebaiknya dibaca bersamaan dengan laporan Dewan Komisaris, laporan Direksi, dan Laporan Keuangan Konsolidasian serta catatan-catatan terkait.

The trends, events, and some of the key factors contributing to the Company's operational and financial performance in 2022 are detailed below. This review and analysis should be read in conjunction with the report from the Board of Commissioners, the report from the Board of Directors, and the Consolidated Financial Statements and related notes.

Penjualan Bersih, dan Profitabilitas
Net Sales, and Profitability

Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan sebaliknya
In billion Rupiah, unless stated otherwise

Kinerja Operasional - Konsolidasi Operational Performance - Consolidated	2022	2021	%
Penjualan bersih | Net sales	6.759	8.407	(19,60%)
Laba kotor | Gross profit	983	794	23,80%
Laba usaha | Operating profit	934	226	313,27%
Laba sebelum pajak | Profit before tax	888	58	1431,03%
Manfaat (beban) pajak penghasilan | Income tax benefit (expense)	65	(50)	230,00%
Laba bersih | Net profit	953	8	11812,50%
Laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk Profit attributable to owners of the parents	953	8	11812,50%
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk Comprehensive profit attributable to owners of the parents	944	83	1037,35%
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh) Net profit per share – basic (full Rupiah)	26,16	0,22	11790,91%
Laba bersih per saham dilusi (Rupiah penuh) Net profit per share – diluted (full Rupiah)	26,16	0,22	11790,91%
Kenaikan (penurunan) bersih pada kas & setara kas Net cash increase/(decrease) in cash	753	(8)	(9512,50%)

Di tahun 2022, penjualan bersih mengalami penurunan 19,60% menjadi sebesar Rp6,76 triliun, turun Rp1,65 triliun dari tahun sebelumnya sebagai dampak dari penurunan volume industri secara keseluruhan. Dalam menghadapi tantangan bisnis, Perusahaan dengan upaya terbaiknya mengidentifikasi peluang yang menguntungkan dan inisiatif efisiensi untuk mengimbangi penurunan penjualan.

Beban pokok penjualan menurun sebesar 24,13% menjadi Rp5,78 triliun disebabkan oleh turunnya volume penjualan domestik dan inisiatif efisiensi yang dilakukan Perusahaan. Meskipun demikian, penurunan ini berhasil meningkatkan laba kotor Perusahaan sebesar 23,80% menjadi Rp0,98 triliun .

Penurunan aktivitas pemasaran juga berkontribusi pada penurunan biaya operasional. Selain itu, tahun ini kami melakukan penjualan merek dagang dan aset tetap sebagai salah satu langkah menguntungkan sehingga Perusahaan berhasil membukukan laba usaha sebesar Rp 0,93 triliun.

Perusahaan juga telah berhasil melunasi keseluruhan hutang jangka panjang dan jangka pendek di tahun 2022 yang berdampak terhadap penurunan beban keuangan. Sehingga, Perusahaan membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp0,95 triliun atau naik 11.812,50% dibandingkan dengan tahun lalu yang membukukan laba bersih sebesar Rp8 miliar.

Perusahaan terus melakukan upaya efisiensi biaya dengan tetap menjaga kualitas produk unggulan dan produk kategori baru.

In 2022, net sales declined 19.60% at Rp6.76 trillion, decreasing by Rp1.65 trillion from the previous year due to overall industry volume decline. In facing business challenges, the Company with its best effort, identified profitable opportunities and efficiency initiatives to offset top line decline.

Cost of goods sold decreased by 24.13% to Rp5.78 trillion driven by lower domestic sales volume and the Company's savings activities. However, this led to gross profit increase of 23.80% to Rp0.98 trillion.

Lower marketing activities also contributed to lower of operational costs. Furthermore, this year we successfully sold trademarks and fixed assets as one of profitable opportunities which resulting operating profit of Rp0.93 trillion.

The Company also succeeded in paying off all long-term and short-term loans in 2022, which has had an impact on reducing financial costs. With the result, the net profit recorded by the Company on current year was Rp0.95 trillion or increase 11,812.50% compared to last year net profit at Rp8 billion.

The Company continuously strives to improve costs efficiency whilst maintaining superior product quality and new category product.

Kinerja Neraca Komprehensif
Comprehensive Balance Sheet

Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan sebaliknya
In billion Rupiah, unless stated otherwise

Kinerja Operasional - Konsolidasi Operational Performance - Consolidated	2022	2021	%
Aset lancar | Current assets	4.548	5.598	(18,76%)
Aset tetap bersih | Net fixed assets	3.289	3.497	(5,95%)
Aset lainnya | Other assets	1.043	298	250,00%
Jumlah asset | Total assets	8.880	9.393	(5,46%)
Liabilitas jangka pendek | Current liabilities	1.949	3.296	(40,87%)
Liabilitas jangka panjang | Non-current liabilities	195	305	(36,07%)
Jumlah liabilitas | Total liabilities	2.145	3.601	(40,43%)
Ekuitas | Equity	6.735	5.792	16,28%

Jumlah aset Perusahaan turun 5,46% menjadi Rp8,88 triliun karena penurunan persediaan sebesar Rp0,74 triliun pada Desember 2022 terutama diakibatkan oleh volume yang lebih rendah serta diimbangi oleh kenaikan saldo akhir kas dan bank pada akhir 2022.

The Company's total assets decreased by 5.46% to Rp8.88 trillion due to lower inventories amounted to Rp0.74 trillion mostly driven by lower volume across 2022 whilst partially offset by higher cash and banks at the end of 2022.

Total kewajiban menurun Rp1,45 triliun atau 40,43% dari total kewajiban yang berasal dari pelunasan pinjaman pihak berelasi sebesar Rp700 miliar dan bank jangka pendek sebesar Rp1,06 triliun pada tahun 2022.

Total liabilities declined by Rp1.45 trillion or 40.43% of total liabilities, due to repayment of related party loan amounted to Rp700 billion and short-term bank loans amounted to Rp1.06 trillion in 2022.

Penurunan hutang sejalan dengan penurunan volume penjualan yang mengakibatkan penurunan pembelian untuk produksi serta didukung oleh profitabilitas perusahaan yang membaik di tahun 2022.

A decrease in payables is aligned with the decrease in sales volume resulting from lower purchases for production and is supported by the Company's improved profitability in 2022.

Arus Kas
Cash Flows

Arus Kas Perusahaan meningkat ke angka Rp753 miliar di tahun 2022, terutama didorong oleh penurunan aktivitas pendanaan dimana Perusahaan telah melunasi hutang jangka panjang dan jangka pendek, serta penurunan pembayaran ke pemasok dan cukai meskipun terdapat penurunan arus kas masuk sebagai akibat dari penurunan penjualan domestik.

The Company's cash flows increased to Rp753 billion in 2022, mainly driven by a decrease in financing activities where the Company has paid off long-term and short-term loan, as well as a decrease in payments to suppliers and excise duty despite lower cash inflows from operation due to domestic sales volume decline.

Solvabilitas dan Kolektibilitas Piutang
Solvency and Receivables Collectability

	2022	2021	%
Rasio laba terhadap jumlah asset Net profit to total assets ratio	10,73%	0,09%	12500,69%
Rasio laba terhadap ekuitas | Net profit to equity ratio	14,15%	0,14%	10144,57%
Rasio laba terhadap pendapatan penjualan Net profit to net revenue ratio	14,10%	0,10%	14717,04%
Rasio lancar | Current ratio	233,35%	169,84%	37,39%
Rasio liabilitas terhadap ekuitas | Total liabilities to equity ratio	31,85%	62,17%	(48,77%)
Rasio liabilitas terhadap jumlah asset | Total liabilities to assets ratio	24,16%	38,34%	(36,99%)
Modal kerja bersih | Net working capital	2.599	2.302	12,90%

Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Subsequent to the Accountant Report

a. Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB)
Grup telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai atas entitas anak pada 3 Januari 2023 sejumlah Rp21.435.

b. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)
Grup telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pungutan lainnya atas entitas anak pada 31 Januari 2023 dan telah dibayarkan pada 15 Februari 2023 sejumlah Rp3.263.

a. Notice of Overpayment Assessment (SKPLB)
The Group received Notice of Overpayment Assessment (SKPLB) of value added tax of subsidiary on 3 January 2023 amounted to Rp21,435.

b. Notice of Tax Underpayment Assessment (SKPKB)
The Group received Notice of Tax Underpayment Assessment (SKPKB) of other withholding tax of subsidiary on 31 January 2023 and paid on 15 February 2023 amounted to Rp3,263.

Pengembangan ke Depan
Future Development

Investasi berkelanjutan pada *brand*, sumber daya manusia, dan fasilitas produksi merupakan fondasi yang kuat bagi Bentoel Group ke depannya. Bentoel Group akan meneruskan upayanya untuk meningkatkan kemampuannya dalam menjawab setiap tantangan di masa mendatang.

Continuous investment in our brands, our people, and production facilities is a solid foundation for Bentoel Group's growth moving forward. Bentoel Group will maintain its efforts to develop capabilities to overcome any future challenges.

Dividen
Dividends

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juli 2022, Perusahaan memutuskan tidak membagikan dividen sebagai bagian dari upaya untuk memastikan pertumbuhan berkesinambungan Perusahaan.

Based on the result of the Annual General Meeting of Shareholders held on July 27, 2022, the Company resolved not to distribute dividends as part of our efforts to ensure the sustainable growth of the Company.

Informasi Material
Material Information

Bentoel Grup telah menyelesaikan 4 (empat) tahap penawaran tender sukarela yakni Tahap I pada 1-30 November 2021, Tahap II pada 1-31 Desember 2021, Tahap III pada 1-28 Januari 2022, dan Tahap IV pada 21 Februari - 7 Maret 2022, yang bertujuan untuk melakukan pembelian kembali saham yang dimiliki oleh pemegang saham publik. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, PT Bentoel Internasional Investama Tbk tetap melakukan upaya-upaya yang tersedia berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia sehubungan dengan proses *Go Private*.

Bentoel Group has completed 4 (four) stages of voluntary tender offers: Phase I on 1 -30 November 2021, Phase II on 1 – 31 December 2021, Phase III on 1 - 28 January 2022, and Phase IV on 21 February - 7 March 7 2022, which aims to repurchase shares owned by public shareholders. As of the issuance of the financial statement, PT Bentoel Internasional Investama Tbk continues to make efforts with the reference to the provisions of the prevailing legislation in the Republic of Indonesia in connection with the Go Private process.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

Selama tahun berjalan, Bentoel Group telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa

In the current year, the Bentoel Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after 1 January 2022, with early adoption is permitted, are as follows :

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

06

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

58 **Memperkuat Nilai**
Strengthening Values

59 **Komitmen**
Commitments

59 **Struktur Pengelolaan Tata Kelola Bentoel Group**
Bentoel Group's Good Governance Management Structure

59 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

62 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

65 **Direksi**
Board of Directors

68 **Komite Audit**
Audit Committee

70 **Fungsi Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Function

70 **Pofil Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary Profile

71 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit

73 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

73 **Manajemen Risiko**
Risk Management

74 **Perkara Penting dan Sanksi Administratif**
Material Cases and Administrative Sanctions

74 **Kode Etik**
Code of Conduct

75 **Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen**
Share Ownership by Employees or Management

75 **Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Companies

Didukung oleh talenta-talenta terbaik di Indonesia, Bentoel Group menerapkan manajemen bisnis yang andal untuk semakin meningkatkan keunggulan operasional.

Supported by the best talents in Indonesia, Bentoel Group relentlessly implements excellent business management to further enhance operational excellence.

Memperkuat Nilai
Strengthening Values

Dalam perjalanannya menjadi perusahaan multi kategori kelas dunia, Bentoel Group memiliki komitmen penuh kepada pengembangan produk-produk Perusahaan dan industri yang berkelanjutan. Berlandaskan warisan nilai dan pengetahuan yang telah dibangun selama ini, Perusahaan terus berusaha untuk memberikan nilai lebih melalui kontribusi kepada masyarakat di sekitarnya.

Upaya ini dilakukan berlandaskan nilai-nilai yang dijunjung oleh Perusahaan sebagai bagian dari British American Tobacco (BAT) Group. Hal ini juga didasari oleh visi Perusahaan untuk Membangun organisasi berorientasi jangka panjang untuk membangun Masa Depan yang Lebih Baik (*A Better Tomorrow™*) untuk konsumen, karyawan dan masyarakat luas.

As part of its journey to become a world-class multi-category company, Bentoel Group is fully committed to ensuring the sustainable development of its products and the industry. Drawing from its accumulated knowledge and values, the Company endeavours to provide added value by contributing to the well-being of the surrounding community.

These efforts are grounded in the values upheld by the British American Tobacco (BAT) Group and are driven by the company's vision to create a forward-looking enterprise that helps build A Better Tomorrow™ for consumers, employees, and society as a whole.

Komitmen
Commitments

Bentoel Group percaya bahwa Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) sangat penting untuk pertumbuhan dan kelangsungan usaha yang berkelanjutan. Oleh karena itu, manajemen sepenuhnya berkomitmen untuk mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam aktivitas bisnis sehari-hari. Selain itu, Bentoel Group terus memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG terintegrasi ke dalam budaya Perusahaan dan diterapkan oleh seluruh tim manajemen.

Bentoel Group believes that implementing Good Corporate Governance (GCG) is essential for sustainable business growth and continuity. Therefore, the management is fully committed to complying with prevailing laws and regulations and implementing GCG principles in daily business activities. Additionally, Bentoel Group continually ensures that GCG principles are integrated into the Company's culture and followed by the entire management team.

Struktur Pengelolaan Tata Kelola Bentoel Group
Bentoel Group's Good Governance Management Structure

Untuk memastikan pelaksanaan GCG secara maksimal, Bentoel Group telah membentuk struktur pengelolaan GCG yang efektif.

To ensure optimal implementation of GCG, Bentoel Group has established an effective GCG management structure.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Sebagai pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan eksklusif yang tidak dimiliki oleh organ lain di dalam Perusahaan. Kewenangan RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan mencakup penentuan sasaran dan arahan strategis Perusahaan.

As the highest authority in the Company, the General Meeting of Shareholders (GMS) possesses exclusive authorities that are not granted to any other organ within the Company. These authorities, as outlined in the Company's Articles of Association, include determining the Company's targets and strategic directions.

Pelaksanaan

RUPS Perusahaan terdiri atas RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan sebagaimana diperlukan.

Implementation

The Company's GMS consists of an Annual GMS (AGMS) and an Extraordinary GMS (EGMS) that is held as required.

RUPS 2022

Perusahaan menyelenggarakan RUPST pada tanggal 27 Juli 2022 di Jakarta, dengan keputusan sebagai berikut:

2022 GMS

The Company held an AGMS on 27 July 2022 in Jakarta, with the following resolutions:

No.	Keputusan RUPST 2022 2022 AGMS Resolutions		Status
1.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan administrasi keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;	To approve and ratify the Board of Directors' Report on the implementation of the Company's business and financial administration for the financial year ended on 31 December 2021 as well as to approve and ratify the Company's Financial Statement for the financial year ended on 31 December 2021 which has been audited by an Independent Public Accountant, and to approve the Company's Annual Report, the Board of Commissioners supervisory report for the financial year ended on 31 December 2021, and to give full acquittal and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions performed in the financial year ended on 31 December 2021;	Terlaksana dan Terpenuhi Executed and Completed
2.	Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik Independen dan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit buku–buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan ketentuan Akuntan Publik Independen dan Kantor Akuntan Publik Independen yang ditunjuk merupakan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan memiliki reputasi yang baik, serta pemberian wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen dan Kantor Akuntan Publik Independen tersebut, serta persyaratan lain penunjukannya.	To approve the granting of the power of attorney and authorisation to the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant and Independent Public Accounting Firm to audit the book of the Company for the financial year ended on 31 December 2022 provided that the appointed Independent Public Accountant and Independent Public Accounting Firm is a registered Public Accountant and Independent Public Accounting Firm in the Financial Services Authority (OJK) and has a good reputation, also to authorise the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of such Independent Public Accountant and Independent Public Accounting Firm and other terms of their appointment.	Terlaksana dan Terpenuhi Executed and Completed
3.	1. Menyetujui pengunduran diri Tuan Faisal Saif sebagai Presiden Direktur dan Martin Arthur Guest sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) selama tindakannya tercermin dalam Buku Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. 2. Mengusulkan untuk mengangkat Tuan William Lumentut sebagai Presiden Direktur dan Thomas Christian sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan di tahun 2024, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu;	1. To approve the resignation of Faisal Saif as the President Director and Martin Arthur Guest as Director of the Company as of the closing of the Meeting and to give full acquittal and discharge (*acquit et de charge*) if such actions are reflected in the Company's Financial Report for the financial year ended on 31 December 2022. 2. To appoint William Lumentut as the President Director and Thomas Christian as Director of the Company as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2024, with the right of General Meeting of Shareholders to terminate at any time;	Terlaksana dan Terpenuhi Executed and Completed

No.	Keputusan RUPST 2022 2022 AGMS Resolutions		Status
	3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi kepada Corporate Secretary Perseroan dan/atau Bapak Tobi Daniswara dan/atau Bapak Aprilivan Partogi untuk menyatakan keputusan dalam mata acara Ketiga Rapat dalam akta Notarial, serta mengajukan permohonan pemberitahuan, mendaftarkan dan mengumumkan perubahan tersebut pada instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.	3. To grant the power of attorney to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to the Corporate Secretary of the Company and/or Tobi Daniswara and/or Aprilivan Partogi to state the resolutions in agenda 3 of the Meeting in Notarial deed, and to apply, register and announce the changes to the competent authorities in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.	Terlaksana dan Terpenuhi Executed and Completed
4.	Penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan	To determine the salary and other benefits of the Company's Board of Directors and other honorarium and benefits for members of the Board of Commissioners of the Company.	Terlaksana dan Terpenuhi Executed and Completed

RUPS 2021

Perusahaan menyelenggarakan RUPST pada tanggal 2 Juli 2021 dan 1 kali RUPSLB pada tanggal 28 September 2021 di Jakarta, dengan keputusan sebagai berikut:

2021 GMS

The Company held an AGMS on 2 July 2021 and an EGMS on 28 September 2021 in Jakarta, with the following resolutions:

No.	Keputusan RUPST 2021 2021 AGMS Resolutions		Status
1.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan administrasi keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;	To approve and ratify the Board of Directors' Report on the implementation of the Company's business and financial administration for the financial year ended on 31 December 2020 as well as to approve and ratify the Company's Financial Statement for the financial year ended on 31 December 2020 which has been audited by an Independent Public Accountant, and to approve the Company's Annual Report, the Board of Commissioners' supervisory report for the financial year ended on 31 December 2020, and to give full acquittal and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions performed in the financial year ended on 31 December 2020 as long as such actions *reflected* in the Company's Financial Statement for the financial year ended on 31 December 2020 and by considering the Board of Directors' Report for the financial year ended on 31 December 2020.	Terlaksana dan Terpenuhi Executed and Completed
2.	Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik Independen dan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit buku–buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan ketentuan Akuntan Publik Independen dan Kantor Akuntan Publik Independen yang ditunjuk merupakan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan memiliki reputasi yang baik, serta pemberian wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen dan Kantor Akuntan Publik Independen tersebut, serta persyaratan lain penunjukannya.	To approve the granting of the power of attorney and authorisation to the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant and Independent Public Accounting Firm to audit the book of the Company for the financial year ended on 31 December 2021 provided that the appointed Independent Public Accountant and Independent Public Accounting Firm is a registered Public Accountant and Independent Public Accounting Firm in the Financial Services Authority (OJK) and has a good reputation, also to authorise the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of such Independent Public Accountant and Independent Public Accounting Firm and other terms of their appointment.	Terlaksana dan Terpenuhi Executed and Completed

No.	Keputusan RUPST 2021 2021 AGMS Resolutions		Status
3.	1. Menyetujui pengunduran diri Nyonya Mercy Francisca Sinaga sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) selama tindakannya tercermin dalam Laporan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. 2. Mengangkat kembali Tuan Steven Gerald Pore sebagai Presiden Direktur Perseroan, Tuan Martin Arthur Guest, Tuan Widyo Rulyantoko, dan Tuan Faisal Saif, masing-masing sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan di tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat), dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 3. Mengusulkan untuk mengangkat Nyonya Dinar Shinta Ulie sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan di tahun 2024, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 4. Mengangkat kembali Tuan Hendro Martowardojo sebagai Presiden Komisaris Independen Perseroan, Tuan Eddy Abdurrachman dan Tuan Silmy Karim, masing-masing sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan di tahun 2024, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.	1. To approve the resignation of Mercy Francisca as Director as of the closing of the Meeting and to give full acquittal and discharge (*acquit et de charge*) as long as such actions are reflected in the Company's Financial Report for the financial year ended on 31 December 2020. 2. To re-appoint of Steven Gerald Pore as the President Director, Martin Arthur Guest, Widyo Rulyantoko and Faisal Saif respectively as the Director of the Company as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2024, with the right of General Meeting of the Shareholders to terminate at any time. 3. To appoint Dinar Shinta Ulie as Director of the Company as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2024, with the right of General Meeting of the Shareholders to terminate at any time; 4. To re-appoint Hendro Martowardojo as the Independent President Commissioner, Eddy Abdurrachman and Silmy Karim respectively as Independent Commissioner of the Company as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2024, with the right of General Meeting of Shareholders to terminate at any time.	Terlaksana dan Terpenuhi Executed and Completed
4.	Penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan	The determination of the salary and other benefits of the Company's Board of Directors and other honorarium and benefits for members of the Board of Commissioners of the Company.	Terlaksana dan Terpenuhi Executed and Completed

No.	Keputusan RUPSLB 2021 2021 EGMS Resolutions		Status
1.	Menyetujui Rencana Go Private, yang meliputi: a. Pengesahan oleh Pemegang Saham Independen atas penunjukan Penilai Independen dan persetujuan atas hasil penilaian yang telah dilakukan oleh Penilai Independen; b. Persetujuan atas penghapusan pencatatan (*delisting*) Saham Perseroan dari Bursa Efek Indonesia; c. Persetujuan atas perubahan status Perseroan dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup; dan d. Pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil segala tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan Rencana *Go Private*.	To approve Go Private Plan, which includes: a. Approval by Independent Shareholders of the appointment of the Independent Appraiser and approval of the results of the appraisal that has been carried out by the Independent Appraiser; b. Approval of delisting of the Company's Shares from the Indonesia Stock Exchange; c. Approval of the change in the Company's status from a public company to a closed company; and D. Granting the authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in implementing the Go Private Plan.	Terlaksana dan Terpenuhi Executed and Completed

No.	Keputusan RUPSLB 2021 2021 EGMS Resolutions		Status
2.	Menyetujui pengubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan status Perseroan dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan seluruh tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan perubahan Anggaran Dasar.	To approve changes in the entire Articles of Association of the Company in connection with the change in the status of the Company from a public company to a closed company and granting the power of attorney to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions to implement changes to the Articles of Association of the Company.	Terlaksana dan Terpenuhi Executed and Completed
3.	1. Menyetujui pengunduran diri Steve Gerald Pore sebagai Presiden Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) selama tindakannya tercermin dalam Buku Perseroan di tahun buku yang berakhir pada tanggal 29 Oktober 2021. 2. Mengusulkan untuk mengangkat Faisal Saif sebagai Presiden Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan di tahun 2024, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.	1. To approve the resignation of Steve Pore as the President Director, as of the closing of the Meeting and to give full acquittal and discharge (*acquit et de charge*) as long as such actions are reflected in the Company's Financial Report for the financial year ended 29 October 2021. 2. To appoint Faisal Saif as the President Director of the Company as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2024, with the right of General Meeting of Shareholders to terminate at any time.	Terlaksana dan Terpenuhi Executed and Completed

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas mengawasi manajemen Perusahaan dan memberikan arahan kepada Direksi terkait pengembangan bisnis sejalan dengan visi dan misi Perusahaan untuk tahun buku berjalan. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan memiliki akses tidak terbatas ke semua dokumen dan catatan perusahaan dalam melaksanakan tugasnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengemban tugas dan tanggung jawab sebagaimana ditentukan dalam Piagam Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam mengelola Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Melaksanakan tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala, sekurang-kurangnya satu kali dalam 2 bulan.
4. Menyampaikan rekomendasi kepada Direksi melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Mewakili kepentingan Perusahaan dan bertanggung jawab kepada RUPS.
6. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku kepada RUPS.

The Board of Commissioners is tasked with the oversight of the Company's management and providing guidance to the Board of Directors in regard to business development aligned with the Company's vision and mission for the current year. The Board of Commissioners is accountable to the General Meeting of Shareholders (GMS) and has unrestricted access to all company documents and records in performing its duties.

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners has the following duties and responsibilities as determined in the Board of Commissioners' Charter, as follows:

1. Provide supervision to the Board of Directors' policy in managing the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purpose and objectives of the Company as well as to provide advice to the Board of Directors.
2. Carry out its duties in good faith and with full responsibility in accordance with the prevailing laws and regulations.
3. Conduct regular meetings of the Board of Commissioners, at least once every 2 months.
4. Deliver its recommendations to the Board of Directors through joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
5. Act in the interest of the Company and be responsible to the GMS.
6. Submit a report on the supervisory tasks that have been carried out during the financial year to the GMS.

7. Mengkaji Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut. Kajian terhadap Laporan Tahunan dilakukan sebelum pelaksanaan RUPS.
8. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya.
9. Mengevaluasi kinerja komite independen.

7. Review the Annual Report prepared by the Board of Directors and sign the report. The review of the Annual Report shall be completed before the GMS.
8. Establish an Audit Committee and other committees.
9. Evaluate the performance of the independent committees.

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris memiliki fungsi sebagai panduan bagi semua anggota Dewan, dirumuskan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku dan praktik terbaik berskala internasional. Piagam ini disetujui dan ditandatangani oleh semua anggota Dewan pada tanggal 14 Desember 2015. Piagam ini mencakup berbagai aspek seperti masalah hukum, struktur dan keanggotaan, posisi yang bersamaan, komisaris independen, masa jabatan, pengunduran diri, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, kode etik, pengaturan rapat, transparansi, dan pelaporan.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners' Charter serves as a guideline for all members of the Board, formulated in accordance with applicable laws and regulations and international best practices. The charter was approved and signed by all members of the Board on 14 December 2015. The Charter covers various areas such as legal matters, structure and membership, concurrent positions, independent commissioners, terms of service, resignation, duties and responsibilities, authorities, code of conduct, meeting arrangements, transparency, and reporting.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Composition

The composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukan Pertama Kali Basis of First Apointment
Hendro Martowardojo	Presiden Komisaris Independen Independent President Commissioner	Keputusan RUPSLB tanggal 16 Agustus 2012 Resolution of the EGMS dated 16 August 2012
Silmy Karim	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPSLB tanggal 2 Agustus 2013 Resolution of the EGMS dated 2 August 2013
Eddy Abdurrachman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPSLB tanggal 24 Februari 2015 Resolution of the EGMS dated 24 February 2015

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat setidaknya sekali dalam dua bulan sebagaimana tercantum pada Piagam Dewan Komisaris. Rapat untuk tahun buku yang sedang berjalan harus dijadwalkan pada tahun sebelumnya. Pada tahun 2022, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) rapat

Board of Commissioners Meetings

The Board of Commissioners organises meetings at least once every two months as stipulated in the Board of Commissioners' Charter. The meetings for the current financial year shall be scheduled in the preceding year. In 2022, the Board of Commissioners convened 6 (six) meetings, with the following attendance:

Tanggal Rapat Date of Meeting	Kehadiran Attendance
28 Januari | January 2022	100%
29 Maret | March 2022	100%
27 April | April 2022	100%
27 Juli | July 2022	100%
28 Oktober | October 2022	100%
16 Desember | December 2022	100%

Pelatihan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris tidak ikut serta dalam pelatihan apapun selama tahun 2022.

Board of Commissioners Training

The Board of Commissioners did not participate in any training throughout 2022.

Hubungan Afiliasi

Tidak ada satupun dari anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris lain, dan anggota Direksi.

Independensi Komisaris Independen

Untuk memastikan objektivitas kinerja atas fungsinya, Perusahaan menjaga independensi seluruh Komisaris Independen.

Affiliation

None of the Commissioners of the Company has any affiliation with the Shareholders, other members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors.

Independency of Independent Commissioner

To ensure objectivity in the performance of their function, the Company has maintained the independency of all Independent Commissioners.

Direksi
Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukan Pertama Kali Basis of First Apointment
Faisal Saif (mengundurkan diri sebagai Presiden Direktur terhitung sejak 4 Juli 2022 resigned as the President Director effective 4 July 2022)	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab mengelola dan memimpin manajemen Perusahaan terkait pemasaran, perencanaan strategis, pengawasan, dan penilaian kinerja di seluruh level organisasi, seluruh aspek keuangan Perusahaan, termasuk keuangan dan akuntansi, perpajakan, pengendalian internal, serta perencanaan anggaran. Responsible for managing and leading the Company's management in the areas of marketing, strategic planning, monitoring and evaluating the performance of all levels in the organisation, managing all financial aspects of the Company, including finance and accounting, tax, internal control, and budget formulation.
William Lumentut (diangkat sebagai Presiden Direktur Perusahaan terhitung sejak 27 Juli 2022 appointed as the President Director of the Company effective 27 July 2022)	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab mengelola dan memimpin manajemen Perusahaan terkait pemasaran, perencanaan strategis, pengawasan, dan penilaian kinerja di seluruh level organisasi. Responsible for managing and leading the Company's management in the areas of marketing, strategic planning, monitoring and evaluating the performance of all levels in the organisation.
Martin Arthur Guest (mengundurkan diri sebagai Direktur terhitung sejak 4 Juli 2022 Resigned as Director effective 4 July 2022)	Direktur Director	Bertanggung jawab atas fungsi operasional, termasuk perencanaan dan logistik, produksi, teknisi, aktivitas jaminan kualitas, rantai pasokan, tembakau dan cengkih, lingkungan- kesehatan-keselamatan dan keamanan. Responsible for operational functions, including plan and logistics, manufacturing, engineering, quality assurance, supply chain, leaf and clove, environmental-health-safety and security.
Thomas Christian (diangkat sebagai Direktur Perusahaan terhitung sejak 27 Juli 2022 Appointed as Director of the Company effective 27 July 2022)	Direktur Director	Bertanggung jawab mengelola seluruh aspek keuangan Perusahaan, termasuk keuangan dan akuntansi, perpajakan, pengendalian internal, serta perencanaan anggaran. Responsible for managing and leading the Company's financial aspects, including finance and accounting, tax, internal control, and budget formulation.
Dinar Shinta Ulie	Direktur Director	Bertanggung jawab mengelola seluruh aspek hukum dan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan internal, serta mengelola hubungan eksternal. Responsible for managing all legal aspect and Company compliance to the regulation and internal policy, as well as managing external affairs.
Widyo Rulyantoko	Direktur Director	Bertanggung jawab mengelola seluruh aspek ketenagakerjaan dan pengembangan karyawan Perusahaan. Responsible for managing the Company's employment and employee development.

Piagam Direksi

Piagam Direksi dirumuskan dengan mengacu pada peraturan yang berlaku, termasuk peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan praktik terbaik internasional. Piagam ini disetujui dan ditandatangani oleh semua anggota Direksi pada tanggal 23 November 2015. Piagam ini mencakup berbagai aspek seperti keanggotaan, kriteria, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, kode etik, pengaturan rapat, dan pelaporan.

Board of Directors Charter

The Board of Directors' Charter was formulated with reference to the applicable regulations, including those from the Financial Services Authority (OJK) and international best practices. The charter was approved and signed by all members of the Board on 23 November 2015. The Charter covers various areas such as membership, criteria, terms of service, duties and responsibilities, authority, code of conduct, meeting arrangements, and reporting.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Perusahaan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Board of Directors Composition

The composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukan Pertama Kali Basis of First Apointment
William Lumentut	Presiden Direktur President Director	Keputusan RUPST tanggal 27 Juli 2022 Resolution of AGMS dated 27 July 2022
Thomas Christian	Direktur Director	Keputusan RUPST tanggal 27 Juli 2022 Resolution of AGMS dated 27 July 2022
Dinar Shinta Ulie	Direktur Director	Keputusan RUPST tanggal 2 Juli 2021 Resolutions of AGMS dated 2 July 2021
Widyo Rulyantoko	Direktur Director	Keputusan RUPSLB tanggal 15 April 2016 Resolution of EGMS dated 15 April 2016

Rapat Direksi

Untuk memastikan keselarasan antara fungsi Direksi dan strategi bisnis Perusahaan, rapat rutin diadakan setiap tahun. Seperti yang diatur dalam Piagam Direksi, rapat harus diadakan setidaknya satu kali setiap bulan. Jadwal rapat untuk tahun buku yang akan datang ditetapkan pada tahun sebelumnya.

Pada tahun 2022, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors Meetings

To ensure alignment between the Board of Directors' functions and the Company's business strategies, regular meetings are held annually. As stipulated in the Board of Directors' Charter, meetings must be convened at least once every month. The meeting schedule for the upcoming financial year is established in the preceding year.

In 2022, the Board of Directors convened 12 meetings, with the following attendance:

Tanggal Rapat Date of Meeting	Kehadiran Attendance
28 Januari | January 2022	100%
22 Februari | February 2022	100%
29 Maret | March 2022	100%
27 April | April 2022	100%
22 Mei | May 2022	100%
17 Juni | Jule 2022	100%
27 Juli | July 2022	100%
15 Agustus | August 2022	100%
19 September | September 2022	100%
28 Oktober | October 2022	100%
17 November | November 2022	100%
16 Desember | December 2022	100%

Pelatihan Direksi

Direksi tidak ikut serta dalam pelatihan apapun selama tahun 2022.

Board of Directors Training

The Board of Directors did not participate in any training throughout 2022.

Hubungan Afiliasi

Tidak ada satupun dari anggota Direksi Perusahaan yang memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lain.

Affiliation

None of the Directors of the Company has any affiliation with the shareholders, members of the Board of Commissioners, and other members of the Board of Directors.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris dan peraturan OJK, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi harus diselenggarakan minimal 3 kali dalam setahun dan diusulkan serta dipimpin oleh Dewan Komisaris.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 6 (enam) kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

With reference to the Board of Commissioners' Charter and OJK's regulation, a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors must be convened at least 3 times in a year and initiated and led by the Board of Commissioners.

In 2022, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company held 6 (six) joint meetings, with the following attendance:

Tanggal Rapat Date of Meeting	Kehadiran Attendance
28 Januari | January 2022	100%
29 Maret | March 2022	100%
27 April | April 2022	100%
27 Juli | July 2022	100%
28 Oktober 2022 | October 2022	100%
16 Desember | December 2022	100%

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ditetapkan oleh RUPS dan dengan mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS Perusahaan memberikan wewenang terhadap Fungsi Remunerasi untuk menetapkan gaji dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Struktur Remunerasi

Berdasarkan Anggaran Dasar dan Pedoman Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari komponen- komponen berikut:

a. Gaji atau honorarium.
b. Insentif-insentif.

Jumlah Remunerasi

Jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi diformulasikan berdasarkan:

a. Tugas, tanggung jawab, dan kewenangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sehubungan dengan tujuan, pencapaian, dan kinerja Perusahaan.

b. Target kinerja dan kinerja aktual setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi juga diasosiasikan dengan kinerja Perusahaan dan BAT Regional Group. Nilai nominal remunerasi yang diberikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2022 sebesar Rp38,2 miliar.

Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is stipulated by the GMS and in accordance with the Company's Articles of Association. The GMS authorises the Remuneration Function to determine the salary and other benefits for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

Remuneration Structure

Pursuant to the Company's Articles of Association, and Nomination and Remuneration Charter, the remuneration for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors comprises the following components:

a. Salary or honorarium.
b. Incentives.

Remuneration Amount

The remuneration amount for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is formulated based on:

a. The duties, responsibilities, and authorities of the relevant member of the Board of Commissioners and the Board of Directors in relation to the Company's goals, achievements, and performance.
b. The performance targets and actual performance of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The remuneration of the Board of Commissioner and the Board of Directors is also associated with the performance of the Company and BAT Regional Group. The amount of the remuneration given to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2022 was Rp38.2 billion.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dinilai oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan evaluasi Fungsi Nominasi menggunakan *Key Performance Indicators* (KPI).

Penilaian didasarkan pada kinerja individu atau kolektif Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan kewenangan mereka. Dalam melaksanakan penilaian, Perusahaan berkewajiban mematuhi Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi, Anggaran Dasar Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan keputusan RUPS.

Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors

The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is assessed by the General Meeting of Shareholders (GMS), based on evaluations of the Nomination Function using Key Performance Indicators (KPIs).

The assessment is based on the individual or collective performance of both Boards in carrying out their duties, responsibilities, and authorities. In carrying out the assessment, the Company is obligated to comply with the Board of Commissioners' Charter and the Board of Directors' Charter, the Company's Articles of Association, as well as the prevailing laws and regulations, and any resolutions made by the GMS.

Komite Audit
Audit Commitee

Komite Audit adalah salah satu dari badan GCG Perusahaan, yang bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan risiko bisnis, pengendalian internal, kepatuhan, dan pengelolaan bisnis.

Piagam Komite Audit

Komite Audit dibentuk untuk pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pedoman Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Untuk menetapkan lingkup tanggung jawabnya, Perusahaan telah membuat Piagam Komite Audit, yang dapat diakses oleh publik di situs web Perusahaan di www.bentoelgroup.com.

Berdasarkan Piagam Komite Audit tersebut, Komite Audit bertanggung jawab dalam hal- hal berikut:

1. Tersedianya sistem pengawasan internal yang baik dan memadai untuk mengidentifikasi dan memuat risiko-risiko bisnis Perusahaan;
2. Permasalahan atau kelemahan yang signifikan dalam sistem pengawasan tersebut dapat teridentifikasi, dan tindakan yang semestinya telah dilakukan secara tepat waktu; dan
3. Bisnis Perusahaan beserta anak-anak Perusahaannya dijalankan dengan cara yang tepat dan secara ekonomis.

Profil Komite Audit

Komite Audit Perusahaan terdiri atas 3 anggota yang dipimpin oleh Komisaris Independen Perusahaan, ditunjuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Berikut adalah susunan Komite Audit Perusahaan pada tahun 2022 :

Silmy Karim – Ketua
Silmy Karim diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan pada tahun 2021, berdasakan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 13 Maret 2021 untuk jangka waktu 3 tahun. Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

Ge Luiyanto Yamin – Anggota
Ge Luiyanto Yamin adalah warga negara Indonesia. Beliau pertama kali diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 18 Maret 2022 untuk jangka waktu 3 tahun.

The Audit Committee is one of the Company's GCG bodies, responsible for assisting the Board of Commissioners in overseeing business risk management, internal control, compliance, and business management.

Audit Committee Charter

The Audit Committee was formed to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee. To define its scope of responsibilities, the Company has created the Audit Committee's Charter, which can be accessed by the public on the Company's website at www.bentoelgroup.com.

Based on the Audit Committee's Charter, the Audit Committee is responsible for the following matters:

1. Availability of the proper internal control systems to identify and describe the Company's business risks;
2. Significant issues or weaknesses within such systems are identified, and proper actions have been conducted in a timely and accurate manner; and
3. The business of the Company and its subsidiaries is conducted properly and economically

Audit Committee Profile

The Company's Audit Committee consists of 3 members led by the Company's Independent Commissioner, appointed by and responsible to the Board of Commissioners. The following is the composition of the Company's Audit Committee in 2022:

Silmy Karim – Chairman
Silmy Karim appointed as the Chairman of the Company's Audit Committee in 2021 based on the Resolution of the Board of Commissioners dated 13 March 2021 for a 3-year period. His profile is available in the Board of Commissioners Profile section.

Ge Luiyanto Yamin – Member
Ge Luiyanto Yamin is an Indonesia national. He was initially appointed as a member of the Audit Committee in 2022 based on the Resolution of the Board of Commissioners dated 18 March 2022 for a 3-year period.

Bima Priya Santosa - Anggota
Bima Priya Santosa adalah warga negara Indonesia. Beliau pertama kali diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 18 Maret 2022 untuk jangka waktu 3 tahun.

Bima Priya Santosa – Member
Bima Priya Santosa is an Indonesian national. He was initially appointed as a member of the Audit Committee in 2022 based on the Resolution of the Board of Commissioners dated 18 March 2022 for a 3-year period.

Independensi Komite Audit

Semua anggota Komite Audit adalah pihak independen yang tidak memiliki hubungan finansial, manajemen, kepemilikan saham, dan/atau afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/ atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat memengaruhi kemampuan mereka untuk bertindak secara independen.

Independency of Audit Committee

All members of the Audit Committee are independent parties with no financial, management, share ownership, and/or affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders or relationship with the Company, which could affect their ability to act independently.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

1. Laporan Keuangan
   Komite Audit melakukan pengawasan atas kebenaran dari Laporan Keuangan dan pernyataan resmi apapun terkait kinerja Perusahaan sebelum disampaikan untuk persetujuan Dewan Komisaris.
2. Pengawasan Internal dan Risiko Bisnis
   Komite Audit meninjau efektivitas sistem akuntansi, pengawasan internal, dan manajemen risiko Perusahaan beserta anak-anak perusahaannya.

Audit Committee Duties and Responsibilities

1. Financial Statements
   The Audit Committee monitors the accuracy of the Financial Statements and any formal announcements related to the Company's performance prior to the submission for the Board of Commissioners' approval.
2. Internal Control and Business Risks
   The Audit Committee reviews the effectiveness of the accounting, internal control, and risk management systems of the Company and its subsidiaries.

Rapat Komite Audit

Komite Audit harus menyelenggarakan setidaknya empat rapat dalam setahun, dengan jumlah kehadiran minimal dua anggota. Rapat tambahan dapat diadakan atas permintaan Ketua, auditor eksternal atau internal, atau anggota Komite Audit. Pada tahun 2022, Komite Audit mengadakan empat rapat untuk membahas laporan keuangan dan sistem pengendalian internal Perusahaan. Anggota yang hadir adalah sebagai berikut:

Audit Committee Meetings

The Audit Committee shall convene at least four meetings in a year, with a minimum attendance of two members. Additional meetings may be held at the request of the Chairman, external or internal auditors, or any member of the Audit Committee. In 2022, the Committee held four meetings to discuss the financial statements and internal control systems of the Company. The following members were in attendance:

Tanggal Rapat Date of Meeting	Kehadiran Attendance
29 Maret | March 2022	100%
27 April | April 2022	100%
27 Juli | July 2022	100%
28 Oktober | October 2022	100%

Pelatihan Komite Audit

Di tahun 2022, Komite Audit tidak ikut serta dalam pelatihan apapun.

Audit Committee Training

In 2022, the Audit Committee did not participate in any training.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Meninjau Laporan Keuangan yang akan diterbitkan oleh Perusahaan untuk masyarakat dan/atau otoritas terkait;
2. Meninjau kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait kegiatan Perusahaan; dan
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan untuk tahun buku 2022.

Reports on Audit Committee Performance

Throughout 2022, the Audit Committee performed the following responsibilities:

1. Reviewed the Financial Statements to be published by the Company to the public and/or the relevant authority;
2. Reviewed the adherence to laws and regulations relating to the Company's activities; and
3. Provided recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of a Public Accountant to audit the financial report in the financial year of 2022.

Penilaian Kinerja Komite

Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Komite Audit, sedangkan Direksi mengevaluasi kinerja Audit Internal. Pada tahun 2022, penilaian tersebut dilakukan dengan hasil yang memuaskan sesuai dengan tujuan Perusahaan dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG).

Assessment of the Committee Performance

The Board of Commissioners assesses the performance of the Audit Committee, whilst the Board of Directors assesses the performance of the Internal Audit. In 2022, these assessments were conducted with satisfactory results in line with the Company's goals and principles of Good Corporate Governance (GCG).

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perusahaan saat ini dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik

The Company's Nomination and Remuneration functions are currently being carried out by the Board of Commissioners with reference to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara Perusahaan dan pemangku kepentingan, serta memastikan bahwa semua pemangku kepentingan memiliki akses informasi tentang Perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga memiliki peran penting dalam memfasilitasi ketersediaan informasi mengenai Perusahaan untuk semua pemangku kepentingan.

The Corporate Secretary serves as a liaison between the Company and its stakeholders, ensuring that all stakeholders have access to information about the Company. The Corporate Secretary plays a crucial role in facilitating the availability of information regarding the Company to all stakeholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dari Sekretaris Perusahaan mencakup pengarsipan semua dokumen perusahaan, seperti Daftar Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, dan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Selain itu, Sekretaris Perusahaan meiliki peran dalam memberikan masukan kepada Direksi mengenai kepatuhan terhadap persyaratan pengungkapan dan peraturan pasar modal yang berlaku. Untuk memenuhi tugas-tugasnya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk mendokumentasikan semua pertemuan Dewan Komisaris, Direksi, dan pertemuan bersama Dewan Komisaris dan Direksi.

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

The duties of the Corporate Secretary include archiving all corporate documents, such as the Shareholders' Register, Minutes of the Board of Commissioners' and Board of Directors' Meetings, and Minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS). In addition, the Corporate Secretary provides input to the Board of Directors regarding compliance with disclosure requirements and prevailing capital market regulations. To fulfill these duties, the Corporate Secretary is responsible for documenting all meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, and joint meetings between two boards.

Profil Sekretaris Perusahaan

Dinar Shinta Ulie menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi tertanggal 1 September 2016. Beliau merupakan lulusan Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Depok. Beliau memulai karirnya di bidang hukum pada tahun 2001 bersama Firma Hukum Lubis, Ganie, Surowidjojo selama enam tahun, dengan posisi terakhir sebagai Associate Lawyer. Beliau kemudian bergabung dengan PT First Borneo International sebagai Assistant Vice President – Legal dan selanjutnya melanjutkan karirnya sebagai Legal Manager di PT Solusi Tunas Pratama Tbk, sebelum akhirnya bergabung dengan Bentoel Group pada tahun 2015. Beliau kemudian diangkat menjadi Head of Operation Legal pada tahun 2017, dan dilanjutkan sebagai Head of Marketing Legal pada tahun 2019, sebelum akhirnya ditunjuk sebagai Direktur.

Corporate Secretary Profile

Dinar Shinta Ulie serves as the Corporate Secretary based on the Decision of the Board of Directors dated 1 September 2016. She graduated from the Faculty of Law at University of Indonesia, Depok. She commenced her career in Law in 2001 with Lubis, Ganie, Surowidjojo Law Firm for six years, with the last position as an Associate Lawyer. She then joined PT First Borneo International as Assistant Vice President – Legal and subsequently continued her career as Legal Manager at PT Solusi Tunas Pratama Tbk, before finally joining Bentoel Group in 2015. She was then appointed as Head of Operation Legal in 2017, and continued as Head of Marketing Legal in 2019, before finally being appointed as Director.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Di tahun 2022, Sekretaris Perusahaan tidak ikut serta dalam pelatihan apapun.

Corporate Secretary Training

In 2022, the Corporate Secretary did not participate in any training.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan di Tahun 2022

Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah memenuhi persyaratan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan pada Emiten atau Perusahaan Publik, dengan melakukan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/ POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
2. Menyelenggarakan Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, dan Rapat Komite Audit sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan
3. Memastikan kepatuhan dengan peraturan pasar modal, antara lain: a. Pengajuan Laporan Keuangan Berkala; b. Pengajuan Laporan Tahunan 2022; c. Pengajuan Laporan Daftar Saham Bulanan melalui IDXNet; dan d. Pengajuan pengungkapan informasi terkait transaksi terafiliasi.

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2022

In 2022, the Corporate Secretary fulfilled the requirements stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary in Issuers or Public Companies, by carrying out the following tasks:

1. Organised the Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose pursuant to the provisions under the Regulation of the Financial Services Authority No. 32/ POJK.04/2014 on Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
2. Organised the Board of Directors' Meetings, the Board of Commissioners' Meetings and Audit Committee's Meetings pursuant to the provisions of the Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and
3. Ensured compliance with capital market regulations, among others: a. Submission of Periodic Financial Statements; b b. Submission of the 2022 Annual Report; c. Submission of Monthly Share Register Reports through IDXNet; and d. Submission of information disclosure with regard to affiliated transactions.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal memainkan peran penasihat dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas operasional Perusahaan dengan memberikan evaluasi independen dan obyektif. Unit ini menilai praktik manajemen Perusahaan, dan secara sistematis memberikan rekomendasi perbaikan dengan tujuan meningkatkan efektivitas implementasi operasional.

Pelaksanaan fungsi dan tugas Unit Audit Internal diatur dalam Piagam Unit Audit Internal.

Internal Audit Unit performs an advisory function in independently and objectively to enhance the Company's operational activity value. The Internal Audit Unit evaluates the management of the Company and provides improvement recommendations systematically for a better and more effective operational implementation.

The implementation of Internal Audit Unit's functions and duties is stipulated in the Internal Audit Charter

Profil Kepala Unit Audit Internal

Sejak Mei 2022 - Kepala Unit Audit Internal adalah Jason Wright. Jason adalah Auditor Internal bersertifikat penuh dengan pengalaman lebih dari 12 tahun bekerja dalam fungsi Audit Internal BAT. Selama ini Jason telah bekerja di seluruh bisnis termasuk perubahan strategis, keuangan transaksional, pelaksanaan manufaktur dan pemasaran. Sebelum bergabung dengan BAT, Jason bekerja sebagai Konsultan Manajemen selama 10 tahun, pertama di KPMG kemudian Booz Allen Hamilton dalam praktik Layanan Keuangan mereka.

Internal Audit Unit Head Profile

Since May 2022 - Present the Internal Audit Unit Head is Jason Wright. Jason is a fully certified Internal Auditor with over 12 years of experience working within BAT's Internal Audit function. During this time Jason has worked across the value chain of the business including strategic change, transactional finance, manufacturing executing and marketing. Prior to joining BAT Jason worked as a Management Consultant for 10 years first with KPMG then Booz Allen Hamilton within their Financial Services practices.

Struktur dan Posisi Unit Audit Internal

Struktur Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:
1. Dewan Komisaris Perusahaan.
2. Presiden Direktur Perusahaan.
3. Audit Internal.

Posisi Unit Audit Internal di dalam struktur organisasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur Perusahaan, dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The structure of the Internal Audit Unit is as follows:
1. The Board of Commissioners of the Company.
2. The President Director of the Company.
3. Internal Audit.

The position of the Internal Audit Unit within the organisation structure is as follows:

1. Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit.
2. The Head of the Internal Audit Unit shall be appointed and dismissed by the President Director of the Company, with an approval from the Board of Commissioners.

3. Presiden Direktur Perusahaan dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, apabila Kepala Unit Audit Internal gagal memenuhi persyaratan seperti yang tertuang dalam Peraturan OJK dan/atau gagal, atau tidak kompeten, menjalankan tugasnya.

4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur Perusahaan dan berkoordinasi dengan Komite Audit.
5. Para auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berikut uraian tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal :

a. Menyiapkan dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
b. Memeriksa dan mengevaluasi penerapan pengendalian internal dan sistem pengelolaan risiko berdasarkan kebijakan Perusahaan;
c. Memeriksa dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas aspek keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan aktivitas lainnya;
d. Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi objektif atas aktivitas yang ditinjau pada semua tingkatan manajemen;
e. Menyiapkan laporan hasil audit dan menyerahkan laporan-laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, termasuk risiko penipuan, masalah tata kelola, dan hal-hal lainnya yang diperlukan dan diminta oleh Presiden Direktur. Dalam hal ini, Audit Internal akan melaksanakan proses Pengelolaan Risiko Group pada tingkatan yang sesuai, untuk memastikan bahwa risiko yang dijabarkan oleh Audit Internal tercermin dalam daftar risiko Group;
f. Mengawasi, menganalisis, dan melaporkan penerapan tindak lanjut perbaikan sebagaimana disarankan;
g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
h. Menyiapkan program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan Audit Internal yang dilaksanakan pada tahun buku;
i. Melaksanakan audit khusus apabila diperlukan; dan
j. Menjaga keamanan aset

Kualifikasi Audit Internal Anggota Unit Audit Internal wajib memenuhi persyaratan berikut ini:

i. Memiliki integritas serta profesional, independen, jujur, dan objektif dalam menjalankan tugas-tugasnya;
ii. Memiliki pengetahuan dan pengalaman audit teknis dan pengetahuan lain terkait lingkup tugasnya;
iii. Memiliki pengetahuan terkait peraturan perundangundangan pasar modal dan peraturan perundangundangan terkait lainnya;
iv. Memiliki keahlian untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan;
v. Memenuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal;
vi. Memenuhi kode etik Audit Internal, sebagaimana dilampirkan dalam Piagam Audit Internal;
vii. Menjaga kerahasiaan setiap dan seluruh informasi dan data Bentoel Group sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal, kecuali diharuskan untuk diungkapkan oleh peraturan perundang-undangan atau oleh perintah pengadilan;

3. The President Director of the Company may dismiss the Internal Audit Unit Head, after obtaining an approval from the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit fails to comply with the requirements as stipulated in the Financial Services Authority Regulations and/or fails, or is not competent, to carry out his/her duties.
4. The Internal Audit Unit Head is responsible to the President Director of the Company and conduct work coordination with the Audit Committee.
5. Auditors within the Internal Audit Unit are responsible directly to the Internal Audit Unit Head.

Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit's duties and responsibilities comprise as follows:

a. Prepare and conduct the annual Internal Audit plan;

b. Examine and evaluate the implementation of internal control and risk management systems based on the Company's policy;
c. Examine and evaluate efficiency and effectiveness in the areas of finance, accountancy, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
d. Provide recommendations for improvement and objective information on activities being reviewed in all levels of the management;
e. Prepare reports on audit results and submit such reports to the President Director and the Board of Commissioners, including fraud risks, governance issues, and other matters required or requested by the President Director. On this matter, the Internal Audit will implement Group's Risk management process at an appropriate level, to ensure that the risks identified by Internal Audit are reflected in the Group's risk registers;
f. Monitor, analyse, and report the implementation of corrective follow up actions as suggested;
g. Cooperate with the Audit Committee;
h. Prepare programmes to evaluate the quality of Internal Audit activities conducted in the financial year;

i. Conduct special audits as necessary; and
j. Safeguard of assets.

Internal Audit Qualifications Members of the Internal Audit Unit shall meet the following requirements:

i. Have integrity and be professional, independent, honest, and objective in performing his/her duty;
ii. Possess knowledge and experiences in technical audit and other knowledge relevant to his/her area of duty;
iii. Have knowledge in capital market statutory regulations and other related statutory regulations;

iv. Demonstrate ability to interact and communicate effectively both verbally and in writing;
v. Adhere to the standards of the profession issued by the Internal Audit Association;
vi. Abide by the Internal Audit's codes of ethic, as attached in the Internal Audit charter;
vii. Keep in confidence, each and every Bentoel Group's company information and data in relation to the Internal Audit's duties and responsibilities implementation, unless required to be disclosed by statutory regulations or by the court's order;

viii. Memiliki pemahaman Prinsip Tata Kelola Perusahaan dan Pengelolaan Risiko; dan
ix. Bersedia untuk secara terus menerus meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalnya.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal Pada Tahun 2022

Unit Audit Internal menyelesaikan rencana audit internal Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan melakukan penilaian independen terhadap efektivitas dan efisiensi kontrol internal. Metodologi audit global digunakan untuk audit internal tersebut.

viii. Have an understanding of Good Corporate Governance Principles and Risk Management; and
ix. Be willing to continuously improve his/her knowledge, expertise, and professional capability.

Implementation of Internal Audit Duties in 2022

The Internal Audit Unit completed the Company's internal audit plan for the financial year ended on 31 December 2022. The Internal Audit Unit did it by conducting independent assessments of the effectiveness and efficiency of internal controls. A global audit methodology was utilised for these internal audits.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan sebuah proses yang dibentuk oleh Direksi, manajemen, dan personel lain yang termasuk dalam struktur organisasi Perusahaan. Definisi yang luas mencakup proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang wajar terkait tujuan dalam kategori-kategori berikut:

1. Pengendalian keuangan dan operasional;
2. Kepatuhan terhadap peraturan dan perundangundangan yang berlaku; dan
3. Efektivitas Sistem Pengendalian Internal.

Unit Audit Internal memiliki peran yang sangat penting dalam menilai efektivitas sistem pengendalian. Sebagai fungsi independen yang melapor kepada manajemen teratas, Audit Internal memiliki wewenang untuk mengevaluasi sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perusahaan serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitasnya. Untuk menjaga independensi penilaiannya, Audit Internal tidak memiliki tanggung jawab langsung dalam merancang, membangun, atau mempertahankan kontrol yang harus dievaluasi. Pengendalian internal Perusahaan juga dievaluasi secara teratur dan menyeluruh oleh Auditor Eksternal. Audit Internal memiliki jalur komunikasi dengan Auditor Eksternal untuk bertukar ide atau berbagi informasi kapan saja diperlukan.

The internal control system is a process established by the Board of Directors, the management, and other personnel within the Company's organisation structure. Its broad definition encompasses the process designed to provide reasonable assurance in achieving objectives across the following categories:

1. Financial and operational control;
2. Compliance with applicable laws and regulations; and
3. Effectiveness of the Internal Control System.

The Internal Audit Unit plays a pivotal role in assessing the effectiveness of the control systems. As an independent function that reports to the top management, the Internal Audit has the authority to evaluate the internal control system executed by the Company and to provide recommendations to improve its effectiveness. To maintain the independence of its judgment, the Internal Audit does not have direct responsibility for designing, establishing, or maintaining the controls that it is supposed to evaluate. The Company's internal control is regularly and thoroughly assessed by an External Auditor. The Internal Audit has established a communication channel with the External Auditor to exchange ideas or share information whenever necessary.

Manajemen Risiko
Risk Management

Perusahaan memahami bahwa risiko adalah bagian integral dari setiap kegiatan bisnis. Oleh karenanya, Perusahaan terus memantau risiko yang dihadapinya. Perusahaan menilai bahwa risiko yang terjadi dapat mempengaruhi bisnis, kinerja keuangan, hasil, dan prospek Perusahaan jika tidak diantisipasi dan dikelola dengan baik.

Operasi Perusahaan dapat terpengaruh negatif oleh perubahan regulasi pajak yang mempengaruhi produk tembakau dan peningkatan pajak rokok yang telah diusulkan atau telah menjadi peraturan di Indonesia. Hal ini secara tidak proporsional dapat mempengaruhi profitabilitas Perusahaan. Selain itu, perubahan kebijakan pemerintah mengenai industri rokok dapat memengaruhi

The Company recognises risk as an integral part of any business activity. Thus, the Company continuously monitors the risks that it faces, as these risks may impact the Company's business, financial performance, results, and prospects if not anticipated and managed properly.

The Company's operations may be negatively impacted by changes in tax regulations that affect tobacco products and associated increases in cigarette taxes, which have been proposed or enacted in Indonesia and may disproportionately affect the Company's profitability. Additionally, changes in the government's policies regarding the cigarette industry may affect the Company

Perusahaan dan berpotensi terhadap adanya persyaratan regulasi yang ketat untuk mengurangi atau mencegah konsumsi produk rokok.

Untuk mengelola risiko yang teridentifikasi, Perusahaan telah mengadopsi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam kegiatan manajemen sehari-hari. Manajemen Perusahaan mempertimbangkan regulasi dan peruandang-undangan yang berlaku, praktik GCG, serta rekomendasi audit saat melakukan kegiatan bisnis untuk memastikan tindakan mitigasi risiko yang perlu dilakukan.

Efektivitas sistem manajemen risiko Perusahaan dievaluasi pada tahun 2022 dan dinyatakan efektif dalam mitigasi risiko potensial serta melindungi kegiatan bisnis Perusahaan.

and lead to regulatory requirements being tightened to reduce or prevent cigarette product consumption.

To manage identified risks, the Company has incorporated Good Corporate Governance (GCG) into principles in its daily management activities. The Company's management considers prevailing laws and regulations, GCG practices, and audit recommendations when performing business activities to ensure that the necessary risk mitigation actions are taken.

The effectiveness of the Company's risk management system was assessed in 2022 and found to be effective in mitigating potential risks and protecting the Company's business activities.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif
Material Cases and Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2022, tidak ada perkara penting yang dihadapi Perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perusahaan juga tidak menerima sanksi administratif dari otoritas pemerintah.

Throughout 2022, there were no material and significant cases faced by the Company, its subsidiaries, members of the Board of Commissioners and Directors. The Company also did not face any administrative sanctions imposed by government authorities.

Kode Etik
Code of Conduct

Kode Etik yang ditetapkan Bentoel Group dan berlaku untuk semua karyawan mengatur hal-hal berikut:

a. Pelaporan Pelanggaran
b. Integritas Pribadi dan Bisnis
c. Tempat Kerja dan Hak Asasi Manusia
d. Kontribusi Publik
e. Aset Perusahaan dan Integritas Finansial
f. Perdagangan Nasional dan Internasional

Kode Etik Bentoel Group berlaku bagi seluruh anggota Direksi, pejabat, karyawan, penerima penugasan sementara, *trainee*, karyawan magang, dan karyawan sementara. Kode Etik tersebut telah dikomunikasikan kepada seluruh karyawan, dengan menekankan sanksi yang dapat dikenakan oleh Bentoel Group atas pelanggaran Kode Etik dan konflik kepentingan yang belum terungkap. Setiap karyawan di Bentoel Group juga menandatangani Kode Etik setiap tahunnya. Sebuah proses otorisasi dan formulir untuk melaporkan konflik kepentingan potensial kepada Line Manager dan Korporat Legal juga telah diterapkan untuk memfasilitasi karyawan dalam mematuhi Kode Etik. Karyawan perusahaan dapat memberikan kontribusi dalam penegakan Kode Etik melalui *Speak Up Channel*.

The Code of Conduct that has been set by Bentoel Group and applicable to all employees regulates the following:
a. Whistleblowing
b. Personal and Business Integrity
c. Workplace and Human Rights
d. Public Contributions
e. Corporate Assets and Financial Integrity
f. National and International Trade

Bentoel Group's Code of Conduct applies to all members of the Board of Directors, officers, employees, secondees, trainees, interns, and temporary employees. The Code of Conduct has been communicated to all employees, emphasising the sanctions that may be imposed by Bentoel Group for any breaches of the Code of Conduct or potential conflicts of interest that have not been disclosed. Each employee in Bentoel Group also signs off on the Code of Conduct on an annual basis. An authorisation process and form for reporting potential conflicts of interest to line managers and corporate legal have also been implemented to facilitate adherence to the Code of Conduct. Employees of the Company may contribute to the enforcement of the Code of Conduct through the Speak Up Channel.

Speak Up Channel adalah platform bagi karyawan untuk melaporkan segala kekhawatiran tentang pelanggaran Standar Perilaku Bisnis (SoBC) di dalam bisnis. Platform ini mencakup berbagai saluran, seperti melalui atasan langsung, manajer SDM, Pejabat *Designated* Grup atau lokal (sebagaimana teridentifikasi dalam SoBC), serta melalui hotline *Speak Up* atau portal SoBC. Saluran ini dikelola secara independen dan tersedia 24 jam sehari, 7 hari seminggu secara online, melalui pesan teks, atau telepon dalam beberapa bahasa.

Penyampaian laporan pelanggaran dapat dilakukan melalui beberapa mekanisme sebagai berikut:

I. Menyampaikan laporan kepada Presiden Direktur atau *Head of Finance* atau *Head of Human Resources* atau *Head of Legal and Security*.
II. Menyampaikan laporan melalui hotline *Speak Up*;
III. Menyampaikan laporan dengan mengisi formulir yang tersedia pada portal *Speak Up*: www.bat.com/speakup;
IV. Menyampaikan laporan dengan mengirimkan pesan singkat ke nomor SMS *Speak Up*.

Setiap pelapor dapat menyampaikan laporan secara rahasia dan tidak ada sanksi serta tindakan memberatkan yang akan dihadapi oleh pelapor. Identitas pelapor akan sepenuhnya dirahasiakan. Perusahaan tidak mentoleransi tindakan kekerasan atau viktimisasi yang dilakukan pada pelapor.

The Speak Up Channel is a platform for employees to report any concerns about breaches of the Standard of Business Conduct (SoBC) within the business. The platform includes various channels, such as line managers, HR managers, local or Group Designated Officers (as identified in the SoBC), as well as the Speak Up hotline or SoBC Portal. These channels are independently managed and available 24/7 online, via text messages, or telephone in multiple languages.

The submission of violation report can be done through several mechanisms, as follows:

I. Submit a report to the President Director or the Head of Finance or the Head of Human Resources or the Head of Legal and Security;
II. Submit a report through Speak Up hotline;
III. Submit a report by filling out the form available on the Speak Up portal: www.bat.com/speakup;

V. Submit a report by sending a short message to Speak Up SMS number.

Each reporter can submit a report online secretly and there is no sanction and burdensome actions that will be faced by the reporter. Reporter's identity will be completely kept confidential. The Company does not tolerate acts of violence or victimisation addressed to whistleblowers.

Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen
Share Ownership by Employees or Management

Hingga tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan belum membentuk Program Opsi Saham Karyawan (ESOP) atau Program Opsi Saham Manajemen (MSOP).

As of 31 December 2022,, the Company has not established an Employee Stock Option Programme (ESOP) or a Management Stock Option Programme (MSOP).

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Company

Perusahaan telah sepenuhnya mematuhi peraturan tata kelola yang berlaku terkait Tata Kelola untuk perusahaan terbuka.

The Company has fully complied with the applicable regulations that correspond to Corporate Governance for public company.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK

Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bentoel Internasional Investama Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Bentoel Internasional Investama Tbk for 2022 is presented in its entirety and that we are responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 27 April/April 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Hendro Martowardojo
Presiden Komisaris Independen
Independent President Commissioner

Silmy Karim
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Eddy Abdurrachman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

William Lumentut
Presiden Direktur
President Director

Thomas Christian
Direktur
Director

Widyo Rulyantoko
Direktur
Director

Dinar Shinta Ulie
Direktur
Director

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

Daftar Isi	**Halaman/ *Page***	***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		***Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan:		***Supplementary Information:***
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ *Attachment I*	*Statements of Financial Position (Parent Entity)*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II/ *Attachment II*	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)*
Laporan Perubahaan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ *Attachment III*	*Statements of Changes in Equity (Parent Entity)*
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ *Attachment IV*	*Statements of Cash Flows (Parent Entity)*
Pengungkapan Lainnya	Lampiran V/ *Attachment V*	*Other Disclosures*

PT Bentoel Internasional Investama Tbk
Head Office:
Capital Place, Office Tower 6th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta 12710
Tel. +62-21-5268388
Fax. +62-21-22770111

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL REPORT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama	William Lumentut	*Name*
Alamat Kantor	PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk Capital Place Office Tower lantai 6 Jl. Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta	*Office Address*
Alamat Domisili sesuai KTP	Jl. Pulo Asem VI No. 27 RT. 004 RW. 001 Kel. Jati, Kec. Pulo Gadung Jakarta Timur, DKI Jakarta 13220	*Domicile as Stated in ID Card*
Nomor Telepon	(021) 5268388	*Phone Number*
Jabatan	Direktur Utama /*President Director*	*Title*
Nama	Thomas Cristian	*Name*
Alamat Kantor	PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk Capital Place Office Tower lantai 6 Jl. Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta	*Office Address*
Alamat Domisili sesuai KTP	Jalan Biomedis Blok B, III/23, RT. 004 RW. 004 Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok Jakarta Utara, DKI Jakarta 14360	*Domicile as Stated in ID Card*
Nomor Telepon	(021) 5268388	*Phone Number*
Jabatan	Direktur/*Director*	*Title*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan Entitas Anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan Entitas Anak

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bentoel Internasional Investama Tbk and Subsidiaries;*

2. *The Bentoel Internasional Investama Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. *a. All information in the PT Bentoel Internasional Investama Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The PT Bentoel Internasional Investama Tbk and Subsidiaries' consolidated financial

tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan Entitas Anak.

4. *We are responsible for PT Bentoel Internasional Investama Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2023 / *March 31, 2023*
Atas Nama dan Mewakili Direksi/ *On Behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL
E6F8AAKX291246557

William Lumentut
Direktur Utama / *President Director*

Thomas Cristian
Direktur/*Director*

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00251/2.1030/AU.1/04/0499-1/1/III/2023

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Bentoel Internasional Investama Tbk

Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Report on the audit of the Consolidated Financial Statements

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bentoel Internasional Investama Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and their consolidated financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

1. **Pengakuan Pendapatan**

   Lihat catatan 3o. dan 21 laporan keuangan konsolidasian. Grup bergerak dalam bidang produksi dan penjualan rokok. Grup mengakui pendapatan bersih dari penjualan rokok sebesar Rp 6.761.932 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember2022.

   Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena jumlah pendapatan adalah signifikan terhadap laporan keuangan dan pengakuan pendapatan juga membutuhkan perhatian auditor yang signifikan terkait risiko kesalahan dan kecurangan pada saldo pendapatan. Pendapatan dicatat pada saat pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu waktu, pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang tersebut. Pendapatan dihasilkan dari transaksi dengan volume yang tinggi dan Grup mungkin mengakui pendapatan secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil bisnis dan mencapai pertumbuhan yang diharapkan, sejalan dengan tujuan Grup. Kondisi yang dijelaskan di paragraf ini menunjukkan terdapatnya risiko salah saji material yang disebabkan oleh kesalahan dan kecurangan dalam pengakuan pendapatan.

   Kami merespon hal audit utama dengan melakukan prosedur-prosedur audit, mencakup, antara lain:

   - Kami melakukan pengujian desain, implementasi, dan efektivitas operasional dari pengendalian internal utama yang merespon bagian proses yang berisiko dalam proses pendapatan;
   - Kami menginspeksi perjanjian jual-beli, berdasarkan uji petik untuk memahami ketentuan-ketentuan yang berlaku dan mengevaluasi ketepatan pengakuan pendapatan, pengukuran dan penyajiannya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku;
   - Berdasarkan uji petik, kami membandingkan transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan dengan perjanjian jual-beli, surat jalan, tagihan, bukti penerimaan kas dan

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

1. ***Revenue Recognition***

   Refer to notes 3o. and 21 to the consolidated financial statements. The Group is engaged in the production and sale of cigarettes. The Group recognized net revenue from the sales of cigarettes of IDR 6,761,932 million for the year ended December 31, 2022.

   We identified revenue recognition as a key audit matter because the amount of revenue is significant to the financial statements and revenue recognition also requires significant auditor's attention due to inherent risk of error and fraud in revenue balances. Revenue is accounted for when the control of goods is transferred to the customer at a point in time, at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for the goods. Revenues are derived from voluminous transactions and the Group may inappropriately recognize revenue in order to improve business results and achieve targeted growth, in line with the objectives of the Group. The condition as described in this paragraph indicates there is risk of material misstatements due to error and fraud in revenue recognition.

   We addressed the key audit matter by performing audit procedures, including the following:

   - *We performed test of design, implementation and operating effectiveness of key internal controls that would address process risk points in revenue process;*
   - *We inspect the sale and purchase agreements, on a sample basis to understand the terms and evaluate the appropriateness of revenue recognition, measurement and presentation in accordance with the prevailing accounting standards;*
   - *On a sample basis, we compare revenue transactions recorded during the year against the underlying sale and purchase agreements, bills of lading, invoices, cash receipt and other*

dokumen pendukung lainnya yang relevan untuk saldo yang telah dibayar dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan;

- Berdasarkan uji petik, kami membandingkan transaksi pendapatan spesifik yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan perjanjian jual-beli, surat jalan, dan dokumen pendukung lainnya yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode keuangan yang tepat.
- Kami menginspeksi buku besar pendapatan setelah tahun pelaporan dan melakukan wawancara dengan manajemen untuk mengidentifikasi bilamana terdapat nota kredit signfikan yang diterbitkan atau retur penjualan signifikan, dan menginspeksi dokumen pendukung terkait untuk menilai apakah pendapatan telah diakui pada periode pelaporan yang tepat sesui dengan standar akuntansi yang berlaku.
- Kami menginspeksi jurnal ke akun pendapatan yang memenuhi kriteria risiko tertentu selama tahun pelaporan, mewawancarai manajemen mengenai penyebab jurnal tersebut dibuat dan membandingkan detail jurnal dengan dokumen pendukung yang relevan.

2. **Persediaan**

Lihat catatan 3h. dan 7 untuk laporan keuangan konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan dinyatakan sebesar Rp 1.396.717 juta. Persediaan diukur pada biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Kami mengidentifikasi keberadaan dan penilaian persediaan sebagai masalah audit utama karena ukurannya, mewakili 15% dari total aset Grup pada tanggal 31 Desember 2022, dan pertimbangan yang terlibat dalam penilaian.

Kami merespon hal audit utama dengan melakukan prosedur-prosedur audit, mencakup, antara lain:

- Kami melakukan uji desain, penerapan dan efektivitas pengoperasian pengendalian internal utama yang akan membahas titik risiko terkait proses persediaan;
- Berdasarkan sampel, kami melakukan pengamatan persediaan dan merekonsiliasi hasil penghitungan ke daftar persediaan;
- Kami melakukan pengujian biaya persediaan secara substantif melalui pemeriksaan tagihan dan dokumentasi pendukung lainnya serta perhitungan ulang sepanjang diperlukan;

relevant supporting documents for settled balance and assessing whether the related revenue had been recognized in accordance with the revenue recognition policies;

- *On a sample basis, we compare specific revenue transactions recorded before and after the financial year end date against the underlying sale and purchase agreements, bills of lading and other relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriate financial year;*
- *We inspect the sales ledger subsequent to the financial year and inquiry management to identify if any significant credit notes had been issued or sales returns had occurred, and inspect relevant underlying documentation for the purpose of assessing if the related revenue had been accounted for in the appropriate financial year in accordance with the prevailing accounting standards.*
- *We inspect journal entries to revenue which met specific risk-based criteria during the financial year, inquiry management about the reasons for such adjustments and comparing details of the adjustments against relevant underlying documentation.*

2. ***Inventories***

Refer to notes 3h. and 7 to the consolidated financial statements.

As at December 31, 2022, inventories are stated Rp 1,396,717 million. Inventories are measured at cost or net realizable value, whichever lower.

We identified existence and valuation of inventories as a key audit matter due to its size, representing 15% of total assets of the Group as at December 31, 2022, and the judgement involved in valuation.

We addressed the key audit matter by performing audit procedures, including the following:

- *We performed test of design, implementation and operating effectiveness of key internal controls that would address process risk points in inventory process;*
- *On a sample basis, we performed inventory observation and reconciling the count results to the inventory listings;*
- *We performed test the cost of inventory substantively through inspecting invoices and other supporting documentation and recalculation as appropriate;*

- Kami melakukan pengujian biaya produksi produk secara substantif melalui pemeriksaan tagihan dan dokumentasi pendukung lainnya serta perhitungan ulang sepanjang diperlukan;
- Berdasarkan uji petik, kami menguji nilai persediaan bersih yang dapat direalisasi dan membandingkannya dengan provisi terkait untuk menilai apakah persediaan sudah lengkap;
- Berdasarkan uji petik, kami membandingkan transaksi persediaan yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan perjanjian beli, surat jalan, dan dokumen pendukung lainnya yang relevan untuk menentukan apakah persediaan tersebut telah diakui pada periode keuangan yang tepat.

- *We performed test the cost of manufactured products substantively through inspecting invoices and other supporting documentation and recalculation as appropriate;*
- *On a sample basis, we assess the net realizable value of inventories and compare to the associated provision to asses whether inventories are complete;*
- *On a sample basis, we compare inventories transactions recorded before and after the financial year end date against the underlying purchase agreements, bills of lading and other relevant supporting documents to determine whether the related inventories had been recognized in the appropriate financial year.*

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022 terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Bentoel Internasional Investama Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Bentoel Internasional Investama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2022, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Bentoel Internasional Investama Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2022 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statement of cash flows for the year ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Saptoto Agustomo
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0499/
Public Accountant License Number: AP.0499

Jakarta, 31 Maret 2023/*March 31, 2023*

00251

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022 Rp	2021 Rp	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	5	483,943	296,849	*Cash and banks*
Piutang usaha	6			*Trade receivables*
Pihak berelasi		194,278	198,995	*Related parties*
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha: Rp859 pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp7.181)		853,150	816,326	*Third parties - net of allowance for impairment loss of trade receivables: Rp859 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp7,181)*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi		89,514	131,901	*Related parties*
Pihak ketiga		170,824	401,705	*Third parties*
Persediaan - bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan Rp16.142 pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp21.177)	7	1,396,717	2,138,684	*Inventories - net of allowance for impairment loss of inventories Rp16,142 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp21,177)*
Pajak dibayar di muka	15			*Prepaid taxes*
Pajak penghasilan badan		485,860	459,471	*Corporate income tax*
Pajak lainnya		772,493	1,046,617	*Other taxes*
Biaya dibayar di muka		654	12,159	*Prepaid expense*
Uang muka		398	290	*Advances*
Aset keuangan lancar lainnya		100,116	95,103	*Other current financial asset*
Jumlah Aset Lancar		4,547,947	5,598,100	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka		150,021	97,589	*Advances*
Biaya dibayar di muka		2,194	4,415	*Prepaid expense*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.304.842 dan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.479.962 pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp2.068.125; Kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.380.709)	8	3,289,156	3,496,695	*Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation Rp2,304,842 and impairment loss Rp1,479,962 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp2,068,125 ; impairment loss Rp1,380,709)*
Aset pajak tangguhan	24	347,248	--	*Deferred tax assets*
Aset tak berwujud		547	720	*Intangible assets*
Properti investasi		178,811	185,490	*Investment property*
Aset lain-lain		363,616	9,506	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		4,331,593	3,794,415	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		**8,879,540**	**9,392,515**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022 Rp	2021 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	9	--	1,064,296	*Short-term bank loans*
Pinjaman pihak berelasi	10	--	700,000	*Related party loans*
Utang usaha	11			*Trade payables*
Pihak berelasi		102,532	123,939	*Related parties*
Pihak ketiga		175,576	146,985	*Third parties*
Utang lain-lain	12			*Other payables*
Pihak berelasi		9,193	15,465	*Related parties*
Pihak ketiga		308,501	182,413	*Third parties*
Utang cukai		366,595	258,042	*Excise payables*
Akrual	14	680,928	590,600	*Accruals*
Provisi jangka pendek		2,649	2,659	*Short-term provision*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		125,763	149,360	*Short-term employee benefit liabilities*
Utang derivatif		155	6,326	*Derivative liability*
Utang pajak	15			*Taxes payable*
Pajak penghasilan badan		161,779	34,829	*Corporate income tax*
Pajak lainnya		7,243	9,582	*Other taxes*
Liabilitas sewa		8,414	11,155	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,949,328	3,295,651	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan pascakerja	16	158,743	242,082	*Post-employment benefits liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	24	16,115	48,218	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas sewa		20,181	15,086	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		195,039	305,386	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**2,144,367**	**3,601,037**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per saham				*Share capital - nominal value Rp50 (full Rupiah) per share*
Modal dasar - 110.000.000.000 saham				*Authorised - 110,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor - 36.401.136.250 saham	17	1,820,057	1,820,057	*Issued and fully paid - 36,401,136,250 shares*
Tambahan modal disetor	18	13,407,240	13,407,240	*Additional paid-in capital*
(Defisit)/saldo laba				*(Deficit)/retained earnings*
Dicadangkan	19	4,000	4,000	*Appropriated*
Belum dicadangkan		(8,496,124)	(9,439,819)	*Unappropriated*
Jumlah Ekuitas		6,735,173	5,791,478	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**8,879,540**	**9,392,515**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022 Rp	2021 Rp	
PENJUALAN	21	6,758,955	8,407,407	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	(5,776,252)	(7,613,415)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR		982,703	793,992	***GROSS PROFIT***
(BEBAN) PENGHASILAN OPERASI				***OPERATING (EXPENSES) INCOME***
Beban penjualan	23.a	(434,363)	(594,426)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	23.b	(428,801)	(421,219)	*General and administrative expenses*
Beban operasi lainnya - bersih		(343,647)	(85,338)	*Other operating expenses - net*
Penghasilan lainnya - bersih	23.c	1,158,203	533,054	*Other income - net*
Subjumlah		(48,608)	(567,929)	*Subtotal*
LABA USAHA		934,095	226,063	***OPERATING PROFIT***
Beban keuangan		(46,581)	(169,826)	*Finance cost*
Penghasilan keuangan		339	1,430	*Finance income*
LABA SEBELUM PAJAK		887,853	57,667	***PROFIT BEFORE TAX***
Manfaat (beban) pajak penghasilan	24	64,934	(49,696)	*Income tax benefit (expense)*
LABA TAHUN BERJALAN		**952,787**	**7,971**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	16	(11,656)	95,585	*Remeasurement of defined benefits liabilities*
Manfaat (Beban) pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	24	2,564	(21,028)	*Income tax benefit (expense) relating to item that will not be reclassified*
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(9,092)	74,557	*Total other comprehensive (loss) income for the year, net of tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		**943,695**	**82,528**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				***INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO***
Pemilik entitas induk		952,406	7,966	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali		381	5	*Non-controlling interest*
		952,787	**7,971**	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		943,318	82,478	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali		377	50	*Non-controlling interest*
		943,695	**82,528**	
Laba (rugi) per saham - dasar (Rupiah penuh)	20	26.16	0.22	*Profit (loss) per share - basic (full Rupiah)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal disetor/ *Paid-up capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	(Defisit)/Saldo laba *(Deficit)/Retained earnings*		Total ekuitas *Total equity*	
				Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Dicadangkan/ *Appropriated*		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021		**1,820,057**	**13,407,240**	**(9,522,347)**	**4,000**	**5,708,950**	***Balance as of January 1, 2021***
Laba tahun berjalan		--	--	7,971	--	7,971	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain							*Other comprehensive income*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	16, 24	--	--	74,557	--	74,557	*Remeasurement of defined benefits liabilities*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		**1,820,057**	**13,407,240**	**(9,439,819)**	**4,000**	**5,791,478**	***Balance as of December 31, 2021***
Laba tahun berjalan		--	--	952,787	--	952,787	*Profit for the year*
Rugi komprehensif lain							*Other comprehensive loss*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	16, 24	--	--	(9,092)	--	(9,092)	*Remeasurement of defined benefits liabilities*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		**1,820,057**	**13,407,240**	**(8,496,124)**	**4,000**	**6,735,173**	***Balance as of December 31, 2022***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022 Rp	2021 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		7,105,317	10,154,124	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok		(2,999,181)	(3,617,962)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan		(389,855)	(478,560)	*Payments to employees*
Penerimaan penghasilan keuangan		339	1,430	*Receipts of finance income*
Penerimaan pendapatan bunga dari kelebihan bayar pajak		114,674	--	*Receipts of Interest income from tax overpayments*
Penerimaan restitusi pajak	15	403	90,961	*Receipts of tax refund*
Pembayaran atas ketetapan pajak	15	(175,411)	(51,657)	*Payment on tax assessments*
Pembayaran pajak penghasilan		(129,996)	(86,578)	*Payment of income tax*
Pembayaran atas aktivitas pemasaran		(257,137)	(635,459)	*Payments of marketing activities*
Pembayaran utang cukai		(1,630,892)	(3,144,195)	*Payments for excise payable*
Aktivitas operasi lainnya - bersih		391,698	360,728	*Other operating activities - net*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**2,029,959**	**2,592,832**	***Net Cash Flows Provided from Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap		(130,202)	(3,994)	*Acquisition of property, plant and equipment*
Hasil penjualan aset tetap	8	171,911	33,423	*Proceed from sale of property, plant and equipment*
Pembayaran uang muka aset tetap		(69,979)	(85,319)	*Advance payment for fixed asset*
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(28,270)**	**(55,890)**	***Net Cash Flows Used In Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek		1,100,955	3,301,776	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran beban keuangan		(35,228)	(144,206)	*Payment of finance cost*
Pembayaran pinjaman pihak berelasi		(700,000)	(1,800,000)	*Payment of related party loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek		(1,600,955)	(3,801,776)	*Payment of short-term bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa		(13,075)	(100,632)	*Payment on lease liabilities*
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		**(1,248,303)**	**(2,544,838)**	***Net Cash Flows Used in Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		753,386	(7,896)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Efek Perubahan Nilai Kurs pada Kas dan Setara Kas		(1,996)	(16,470)	*Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents*
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		(267,447)	(243,081)	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		**483,943**	**(267,447)**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***
Komponen kas dan setara kas terdiri dari:				***Components cash and cash equivalents are as follows:***
Kas dan bank	5	483,943	296,849	*Cash and banks*
Cerukan	9	--	(564,296)	*Bank overdrafts*
Jumlah		**483,943**	**(267,447)**	***Total***

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada catatan 30.

Additional information of non-cash activity is presented in note 30.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bentoel Internasional Investama Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tahun 1987 dengan nama PT Rimba Niaga Idola. Perusahaan didirikan dengan Akta Notaris No. 247 tanggal 11 April 1987 dari Misahardi Wilamarta, S.H., yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1219.HT.01.01-Th.89 tanggal 4 Februari 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 10 November 1989, tambahan No. 2990/1989.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 61 tanggal 12 Juli 2019 yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta, sehubungan dengan pemindahan kegiatan usaha penunjang Perusahaan yaitu aktivitas konsultasi manajemen dan mengaktifkannya menjadi kegiatan usaha utama. Akta perubahan tersebut mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0049354.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 9 Agustus 2019.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989 dan pada saat itu bergerak dalam bidang industri rotan. Pada tahun 2000, Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Bentoel Internasional Investama Tbk. Saat ini ruang lingkup kegiatan Perusahaan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah perdagangan umum, industri dan jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat beralamat di Capital Place Office Tower lantai 6, Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta. Fasilitas manufaktur Perusahaan terdapat di Malang, Jawa Timur, Indonesia.

Efektif sejak tanggal 1 September 2013, PT Bentoel Distribusi Utama ("BDU"), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan entitas anak lainnya dari Perusahaan yang bertindak sebagai produsen rokok untuk

1. General

a. Establishment and General Information

PT Bentoel Internasional Investama Tbk ("The Company") was established in 1987 as PT Rimba Niaga Idola. The Company was established by Notarial Deed No. 247 dated April 11, 1987 of Misahardi Wilamarta, S.H., which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1219.HT.01.01-Th.89 dated February 4, 1989 and was published in State Gazette of Republic Indonesia No. 90 dated November 10, 1989, supplement No. 2990/1989.

The Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Deed of Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 61 dated July 12, 2019 made by Mala Mukti, S.H., LL.M, Notary in Jakarta, related with the transfer of Company's supporting business activities which are management consulting activities and activate it to be its main business activities. The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. AHU-0049354.AH.01.02.Year 2019 dated August 9, 2019.

The Company started its commercial operations in 1989 and was originally engaged in the rattan industry. In 2000, the Company changed its name to PT Bentoel Internasional Investama Tbk. Currently, the scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is to engage in general trading, manufacturing and services, except for tax and legal services.

The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia, with its head office located at Capital Place Office Tower 6th floor Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta. The Company's manufacturing facilities are located in Malang, East Java, Indonesia.

Effective from September 1, 2013, PT Bentoel Distribusi Utama ("BDU"), a subsidiary, signed an agreement with other subsidiaries of the Company, which acted as cigarette manufacturers, to distribute cigarettes

melakukan fungsi distribusi atas produk-produk rokok yang diproduksi oleh Perusahaan dan entitas anak ("Grup"). Terkait dengan ini, perjanjian distribusi sebelumnya antara Perusahaan dengan entitas anak dari Grup telah berakhir.

manufactured by the the Company and its subsidiaries ("the Group"). In relation to this, previous distribution agreements between the Company and the subsidiaries were terminated.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah British American Tobacco (2009 PCA) Ltd, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah British American Tobacco p.l.c., yang berdomisili di Inggris.

The Company's immediate parent company is British American Tobacco (2009 PCA) Ltd, and its ultimate parent company is British American Tobacco p.l.c., which is domiciled in the United Kingdom.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

b. Public Offering of the Company's Shares

	Tahun/ *Year*	
Penawaran Umum Perdana 1.200.000 saham, dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp3.380 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham beredar menjadi 3.800.000 saham.	1989	*Initial Public Offering of 1,200,000 shares, with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share and offering price of Rp3,380 (full Rupiah) per share. The Company's outstanding shares became 3,800,000 shares.*
Penerbitan saham bonus sejumlah 2.850.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.	1994	*Distribution of 2,850,000 bonus shares with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per shares.*
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 13.300.000 lembar saham.	1997	*Completion of a stock split from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 13,300,000 shares.*
Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD, dimana setiap pemegang saham yang memiliki 2 lembar saham lama mendapatkan 8 HMETD untuk membeli saham biasa dengan total 53.200.000 lembar saham.	2000	*Limited Public Offering I in respect of a rights issue with HMETD, every holder of 2 shares received 8 HMETD to purchase ordinary shares with a total of 53,200,000 issued shares.*
Pada tiap 8 HMETD melekat 17 Hak Memesan Hak Menerima Saham ("HMHMS") dengan total 113.050.000 lembar saham. Total jumlah saham beredar menjadi 179.550.000 lembar saham.	2000	*Every 8 HMETD are issued with 17 rights to subscribe and purchase ("HMHMS") with total issued shares of 113,050,000 shares. Total shares outstanding became 179,550,000 shares.*
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp50 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah saham beredar menjadi 1.795.500.000 lembar saham.	2000	*Completion of a stock split from Rp500 (full Rupiah) per share to Rp50 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 1,795,500,000 shares.*

	Tahun/ *Year*	
Penerbitan saham bonus dimana setiap pemegang saham yang memiliki 1 lembar saham mendapatkan 2 lembar saham biasa.	2001	*Distribution of bonus shares in which every holder of 1 share received 2 ordinary shares.*
Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD sejumlah 1.346.625.000 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp170 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 6.733.125.000 lembar saham.	2002	*Limited Public Offering II in respect of a rights issue with HMETD with total of 1,346,625,000 shares at the price of Rp170 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 6,733,125,000 shares.*
Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT BAT Indonesia Tbk (“BATI”), entitas sepengendali, dimana Perusahaan menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan BATI bubar demi hukum. Dalam penggabungan usaha ini, seluruh aset dan liabilitas BATI telah beralih kepada Perusahaan dan Perusahaan menerbitkan 506.880.000 lembar saham baru untuk menggantikan seluruh saham BATI, sehingga jumlah saham Perusahaan yang beredar menjadi 7.240.005.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp361.491.	2010	*Effective on January 1, 2010, the Company merged with PT BAT Indonesia Tbk (“BATI”), being entities under common control, with the Company as the surviving entity and BATI being dissolved by law. Upon the merger, all assets and liabilities of BATI were transferred to the Company and the Company issued 506,880,000 new shares to replace all the existing shares of BATI, which then increase the Company’s outstanding shares to 7,240,005,000 shares and increase the share capital issued and fully paid to Rp361,491.*
Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD sejumlah 29.161.131.250 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp480 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 36.401.136.250 lembar saham.	2016	*Limited Public Offering III in respect of a rights issue with HMETD with total of 29,161,131,250 shares at the price of Rp480 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 36,401,136,250 shares.*
Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.		*All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.*
Pada tanggal 19 Agustus 2021, Grup menyampaikan permohonan delisting sesuai dengan surat yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan No. 042/BINI-IDX-OJK/DSU/VIII/2021 tanggal 19 Agustus 2021 perihal Surat Pengantar Keterbukaan Informasi dalam rangka Go Private, Delisting dan Perubahan Anggaran Dasar PT Bentoel Internasional Investama Tbk.		*On August 19, 2021, the Group submitted a request for delisting in accordance with the letter submitted to the Financial Services Authority No. 042/BINI-IDX-OJK/DSU/VIII/2021 dated August 19, 2021, regarding letter of the Information Disclosure in the context of Go Private, Delisting and Amendments to the Articles of Association of PT Bentoel Internasional Investama Tbk.*
Pada tanggal 31 Desember 2021, dalam rangka pelaksanaan proses delisting dan/atau *go private*, Grup telah menyelesaikan Tahap I penawaran tender sukarela yang diungkapkan dalam Catatan 17.		*As of December 31, 2021, in order to carry out the delisting and/or go private process, the Group has done Phase I of voluntary tender offers which disclosed in Note 17.*

c. Entitas Anak

Dengan mengacu kepada Catatan 3.c, Perusahaan mengkonsolidasi entitas-entitas berikut:

c. Subsidiaries

In accordance with Note 3.c, the Company consolidated the following entities:

Entitas anak/ *Subsidiary*	Jenis Usaha/ *Nature of business*	Tahun beroperasi komersial/ *Year of commercial operations*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership* 2022	2021	Jumlah aset (sebelum eliminasi/ *Total asset (before elimination)* 2022	2021
Entitas anak langsung/ *Direct Subsidiary*						
PT Bentoel Prima (BP)	Manufaktur rokok/ *Manufacturing of cigarettes*	1997	99.90	100.00	10,785,180	10,666,063
Entitas anak BP/ *Subsidiary of BP*						
PT Bentoel Distribusi Utama (BDU)	Distributor rokok/ *Distributor of cigarettes*	2013	0.10	100.00	553,235	1,277,411

Seluruh entitas anak berdomisili di Indonesia.

All subsidiaries are domiciled in Indonesia.

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors, and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris Independen	Hendro Martowardojo	Hendro Martowardojo	*Independent President Commissioner*
Komisaris Independen	Silmy Karim Eddy Abdurrachman	Silmy Karim Eddy Abdurrachman	*Independent Commissioners*
Direksi			***Directors***
Presiden Direktur	William Lumentut	Faisal Saif	*President Director*
Direktur	Thomas Christian Dinar Shinta Ulie Widyo Rulyantoko	Martin Arthur Guest Dinar Shinta Ulie Widyo Rulyantoko	*Directors*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

The composition of the Company's Audit Committee at December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022	
Ketua	Silmy Karim	*Chairman*
Anggota	Bima Priya Santosa Ge Luiyanto Yamin	*Members*

	2021	
Ketua	Eddy Abdurrachman	*Chairman*
Anggota	Hendro Martowardojo Suria Martara Tjahaja	*Members*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki total karyawan tetap masing-masing sebanyak 948 dan 1.593 orang. Jumlah biaya karyawan untuk 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp424.892 dan Rp497.069, termasuk biaya untuk karyawan tidak tetap.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had permanent employees of 948 and 1,593 persons, respectively. Total employee costs for December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp424,892 and Rp497,069, respectively, including costs for non-permanent employees.

2. Penerapan Standar Akuntansi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

2. Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of PSAK ("ISAK")

2.a. Pernyataan Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun pada Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Siaran Pers PSAK 24 "Imbalan Kerja"

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Grup mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020

2.a. New and Revised Statements of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;*
- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;*
- *Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;*
- *PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;*
- *PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and*
- *PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

PSAK 24 Press Release "Employee Benefits"

Regarding the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs

dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Grup, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan (Catatan 16).

based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Group, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the Group's consolidated financial statements for the current period (Note 16).

2.b. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2022.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

2.b. New Accounting Standard and Interpretation of Standard Which Has Issued But Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2022.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and*
- *Revised PSAK 107: Accounting for Ijara.*

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.*

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

3. Kebijakan Akuntansi Signifikan

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI) dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/ BL.2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik (Peraturan VIII.G.7).

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang pengukurannya didasarkan pada nilai lain sebagaimana dijelaskan dalam tiap-tiap akun yang bersangkutan. Biaya perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari imbalan lain yang diserahkan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau konstruksi atau, jika dapat diterapkan, jumlah yang diatribusikan pada aset ketika pertama kali diakui sesuai dengan persyaratan tertentu dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dan arus kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak (“Grup”) adalah mata uang Rupiah karena Grup beroperasi dalam lingkungan ekonomi utama yang menggunakan mata uang Rupiah. Oleh karena itu, Rupiah dipakai sebagai mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian

3. Significant Accounting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL.2012 dated June 25, 2012, regarding presentation and disclosure of financial statements of issuers or public companies (Regulation VIII.G.7).

b. Basis of Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is defined as the amount of cash or cash equivalents paid or the fair value of the other benefits transferred to acquire an asset at the time of acquisition or construction or, where applicable, the amount attributed to the asset when it is first recognized in accordance with certain conditions in Statement of Financial Accounting Standards (PSAK).

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional currency used by the Company and subsidiary (“the Group”) is the IDR currency since the Group operates in a prime economic environment that using IDR currency. Therefore, IDR is used as the currency of the consolidated financial statements of the Group. Each entity within

Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang penyajiannya sesuai dengan mata uang fungsionalnya masing-masing.

the Group determines its currency in accordance with its respective functional currency.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan dan beban intrakelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intrakelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

c. Principles of Consolidation

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and they are de-consolidated from the date when that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

a) Menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian tersebut hilang;
b) Menghentikan pengakuan nilai tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak sebelumnya pada saat pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali);
c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima, jika ada, dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak sebelumnya dengan nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
e) Mereklasifikasi jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang berkaitan dengan entitas anak ke laba rugi, atau mengalihkannya langsung ke saldo laba, jika hal itu dipersyaratkan oleh SAK yang lain; dan
f) Mengakui perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian yang diatribusikan kepada entitas induk.

If the Group loses control, the Group:

a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

i. Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

d. Foreign Currency Translation

i. Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of each of the Group entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

ii. Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai pendapatan atau biaya keuangan. Keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai (beban)/pendapatan lain-lain, bersih.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowing and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within finance income or costs All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within other (expense)/income, net.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah British American Tobacco Grup (“BAT Grup”) pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of British American Tobacco Group (“BAT Group”) at December 31, 2022 and 2021, as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
1 Dolar Amerika Serikat	15,568	14,253	*1 United States Dollar*
1 Pound Sterling Inggris	18,726	19,304	*1 UK Pound Sterling*
1 Euro	16,614	16,208	*1 Euro*

e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, Entitas Anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

e. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

(a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas palapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal
Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan

f. Financial Instruments
Initial Recognition and Measurement
The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengakuan awal biasanya sama dengan harga transaksi (yaitu nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima). Jika nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Grup mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian.

The fair value of a financial instrument on initial recognition is usually the same as the transaction price (i.e the fair value of the consideration given or received). If the fair value of a financial instrument at initial recognition differs from the transaction price, the Group recognizes the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price as a gain or loss.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan pada: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group classified financial assets are measured at: financial assets measured at amortised cost, financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) and financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Management determines the classification of financial assets at initial recognition.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

(i) <u>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest-SPPI)* dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan

Financial assets are classified into these categories on the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

(i) <u>Financial assets measured at amortised cost</u>
A financial asset shall be measured at amortised cost if both of the following conditions are met:
1. *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows (held to collect); and*
2. *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and

jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan bunga dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest-SPPI)* dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)
A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

1. *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and*
2. *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income, except for impairment losses and gains or losses due to changes in exchange rates, are recognized in profit or loss.

When the asset is derecognized or reclassified changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

(iii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)
Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI, hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains or losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan
Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:
1. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
2. Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities
The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

1. *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
2. *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*

3. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
   I. Jumlah penyisihan kerugian; dan
   II. Jumlah yang pertama kali; diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkosistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset

3. Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
   I. The amount of the loss allowance; and
   II. The amount initially recognised; less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.

At initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted or when doing so results in more relevant information, because either:

a) It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any

keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

The Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses on financial asset measured at amortized cost, financial asset measured at FVTOCI, lease receivable, contract asset or loan commitment and financial guarantee contract.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengukur penyisihan kerugian tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

At the end of each reporting date, the Group measures any loss allowance for financial instruments at an amount equal to the lifetime expected credit loss if the credit risk on the financial instrument has increased significantly since its initial recognition. However, if the credit risk has not increased significantly since initial recognition, then the Group measure the loss allowance for at an amount equal to 12-months expected credit losses.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Grup mengakui jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai yang merupakan penyesuaian terhadap penyisihan kerugian pada tanggal pelaporan dan disajikan sebagai pengurang nilai tercatat aset keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The Group recognizes the amount of the expected credit loss (or recovery of credit loss) in profit or loss, as an impairment gain or loss which is an adjustment to the loss allowance at the reporting date and is presented as a deduction from the carrying amount of financial assets, except for financial assets measured at FVTOCI where the loss allowance is recognized in other comprehensive income.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. Nilai waktu atas uang; dan
iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Measurement of the expected credit losses of financial instruments is conducted in a way that reflects:

i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
ii. The time value of money; and
iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has

atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Metode Suku Bunga Efektif
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

The Effective Interest Method
The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi
Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Reclassification
The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya tidak disajikan kembali.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Sebaliknya, jika Grup melakukan reklasifikasi aset keuangan dari kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, andhence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTPL menjadi kategori FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar

When the Group reclassifies its financial asset out of FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of FVTOCI into FVTPL, the financial asset is

dari kategori FVTOCI menjadi kategori FVTPL, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya pada setiap akhir tanggal pelaporan.

Derivative Financial Instruments and Hedging Activities

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value at the end of each reporting period.

Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai. Grup menetapkan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan pembelian bahan baku (lindung nilai atas arus kas).

The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as a hedge of foreign exchange risk exposure associated with the purchase of raw materials (cash flow hedge).

Dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Grup akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

a. Ada 'hubungan ekonomi' antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai.

b. Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

a. There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.

b. The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.

c. Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai sama dengan yang dihasilkan dari jumlah item lindung nilai yang Grup benar-benar lindung nilai dan jumlah instrumen lindung nilai yang benar-benar digunakan Grup untuk lindung nilai atas jumlah item lindung nilai tersebut.

c. The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Group actually hedge and the quantity of the hedging instrument that the Group actually use to hedge that quantity of hedged item.

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas diakui di penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam “Keuntungan/ (beban) lainnya, bersih”.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognized in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the profit or loss within “Other gains/(losses), net".

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluwarsa atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif di dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi.

When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity is recognized in statement of profit or loss.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk item yang dilindung nilai melebihi 12 bulan.

The fair value of derivative instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months.

Pengukuran nilai wajar atas kontrak berjangka mata uang asing ditentukan berdasarkan kuotasian yang diberikan oleh bank atas kontrak yang dimiliki Grup pada tanggal pelaporan.

The fair value measurement of foreign exchange forward contracts has been determined based on quotations from banks on the contract owned by the Group at the reporting date.

Pengukuran Nilai Wajar
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement
Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and
iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

g. Kas dan Bank
Kas dan bank terdiri dari saldo kas dan kas di bank (rekening giro) dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

g. Cash on Hand and in Banks
Cash on Hand and in banks consist of cash on hand and cash in banks (demand deposits) that are not used as collateral or are not restricted.

h. Persediaan
Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata tertimbang untuk bahan baku, penolong dan suku cadang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya, dan biaya *overhead* yang dinyatakan sebesar nilai yang terkait dengan produksi.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

h. Inventories
Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method for finished goods and work-in-progress and using the weighted average method for raw and indirect materials and spare parts. The cost of finished goods and work-in-progress comprises of raw and indirect materials, direct labor, other direct costs, and related production overheads.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale.

i. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Grup untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal.

Properti investasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Properti investasi disusutkan selama 20 tahun mengikuti penyusutan aset tetap bangunan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya.

i. Investment Property

Investment properties consist of land and buildings which are held by the Group to earn profit from rent or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties at initial acquisition are recognize at cost including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment property.

Subsequently, investment properties are measured at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. Investment properties is depreciated over 20 years following depreciation buildings of fixed assets. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred, if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property if and only if, the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

a. Commencement of owner-occupation, or development with a view to owner occupation, for a transfer from investment properties to owner-occupied property;
b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment properties to inventories;
c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and
d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

Investment property is derecognised either when it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

property are recognised in profit or loss in the year of derecognition or disposal.

j. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (Catatan 3.k). Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Biaya perolehan juga termasuk estimasi biaya pembongkaran, dan pemindahan aset tetap, dan restorasi lokasi aset.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode unit produksi dan garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan sebagai berikut:

j. Fixed Assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (Note 3.k). Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Such cost also includes estimated costs of dismantling and removing of the item and restoring the site on which the asset is located.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using unit production and straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	25-50	*Buildings and infrastructures*
Mesin	5-20	*Machineries*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Peralatan	3-10	*Equipment*

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each

pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

reporting period with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan dalam pos Aset dalam Penyelesaian dan digolongkan ke dalam Aset Tetap dan diukur dengan biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman selama masa konstruksi, yang terjadi dan terkait dengan konstruksi aset dikapitalisasi dan menjadi bagian dari biaya perolehan Aset dalam Penyelesaian.

Self-constructed fixed assets are presented as Asset in Construction and classified as Fixed Asset and measured at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized and become as part of the cost of Construction in Progress.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat penghentian pemakaiannya karena tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized when the termination of its use since there is no future economic benefits. Any gain or loss arising from derecognition is presented in statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada setiap akhir tahun, Grup melakukan reviu atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis dan ekonomisnya untuk menentukan adanya penurunan nilai aset tetap.

At the end of each year, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical and economic conditions to determine the impairment of fixed assets.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi bahwa aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah yang terpulihkan ditentukan untuk setiap aset secara individual, dan jika hal ini tidak dimungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas aset tersebut.

k. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dibandingkan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas yang bersangkutan. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit penghasil kas aset tersebut.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or cash generating unit of the assets.

Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Penurunan tersebut segera diakui dalam laba rugi.

If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is recognized immediately in profit or loss.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya, selain *goodwill,* akan dikembalikan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Jika hal ini yang terjadi, maka jumlah tercatat aset tersebut dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan pembalikan dari rugi penurunan nilai sebelumnya.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

I. Pajak Penghasilan

Manfaat atau beban pajak adalah jumlah keseluruhan pajak penghasilan baik kini maupun tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi untuk suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Jika hal ini yang terjadi, pajak tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

I. Income Tax

Tax benefit or expense are the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas atau aset pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur dengan jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada atau direstitusi dari otoritas perpajakan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities or assets for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to or recovered from the taxation authorities, using the tax rates that have been enacted.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan itu timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak atau rugi pajak.

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available to be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit or tax loss.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi, atau laba kena pajak atau rugi pajak.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) The initial recognition of goodwill; or
b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or tax loss.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset itu dipulihkan atau pada saat liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates that have been enacted by the end of the reporting period.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan untuk memastikan bahwa tersedia jumlah pajak penghasilan dari laba kena pajak masa depan dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi jumlah tercatat aset pajak tangguhan.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period to ensure that the available amount of income tax of future taxable income is sufficient to compensate the carrying amount of deferred tax assets.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each

bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

a) Has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and

b) Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

m. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika seorang karyawan telah bekerja dalam suatu periode akuntansi. Jumlah imbalan kerjanya diukur berdasarkan nilai nominal tanpa memperhitungkan nilai tunainya.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 untuk tahun 2021 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 untuk tahun 2020.

Jumlah Imbalan Kerja Jangka Pendek dan Pascakerja diakui dan diukur dengan mengacu pada PSAK 24 tentang Imbalan Kerja.

Grup memiliki program imbalan pascakerja imbalan pasti dan iuran pasti. Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan dan iuran pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

m. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period. The amount of employee benefits is measured at the nominal amount without calculating the cash value.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law No. 11/2020 for the year 2021 and Labor Law No. 13/2003 for the year 2020.

The amount of Short-Term and Post-Employment Employee Benefits is recognized and measured with reference to PSAK 24 on Employee Benefits.

The Group has defined post-employment benefits and defined contribution plans. The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit liabilities at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit liabilities determined by discounting the benefit.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian pada saat penyelesaian, termasuk biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability are recognized in profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Pesangon

Pesangon pemutusan hubungan kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan tersebut sebelum usia pensiun normal, yaitu ketika seorang karyawan mengajukan pengunduran diri dengan sukarela dan Grup menerimanya atau pada waktu Grup memutuskan hubungan kerja karena restrukturisasi yang disertai dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon pemutusan hubungan kerja diakui saat yang mana yang lebih cepat antara ketika Grup menerima pengajuan pengunduran diri karyawan dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi yang bersangkutan.

Termination benefits

Termination benefits are payable when the Group terminates the relationship before the normal retirement age when an employee submits voluntary resignation and the Group receives it or when the Group terminates the employment relationship due to restructuring accompanied by severance compensation benefits. Termination benefits are recognized when that which is faster between when the Group is accepting submissions for the resignation of the employee and when the Group recognizes the restructuring costs are concerned.

Pada kasus dimana suatu penawaran diajukan agar karyawan mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan hubungan kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

In cases where an offer is submitted for employees to voluntarily resign, termination benefits are measured based on the number of employees expected to receive the offer. Rewards due more than twelve months after the reporting period are discounted to present value.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Pengukuran liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya konsisten dengan pengukuran liabilitas imbalan pascakerja, kecuali untuk keuntungan/kerugian aktuaria atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya diakui pada laba rugi.

Other Long-Term Employee Benefits Liability

The Group provides other long-term employee benefits. The measurement of other long-term employee benefit liabilities is consistent with the measurement of post employment benefit liabilities, except for actuarial gain/loss in other long-term employee benefit liability is recognised on profit or loss.

n. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

n. Provision

A provision is recognized when Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak pihak terkait dalam kontrak
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
   - Kontrak memiliki substansi komersial

o. Revenues and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
   - *The contract has commercial substance*

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:
- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:
- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:
- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

p. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang bukan dolar Amerika sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya secara substansial telah selesai.

p. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred.

Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

q. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun Tambahan Modal Disetor.

q. Stock Issuance Cost

The stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under Additional Paid in Capital account.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity

saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

s. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

s. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

t. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Perusahaan menilai apakah selama periode penggunaan, Perusahaan memiliki dua hal berikut:

a. Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
b. Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
   (i) Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
   (ii) keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
   - Perusahaan memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau

t. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Company shall assess whether, throughout the period of use, the Company has both of the following:

a. The right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and
b. The right to direct the use of the identified asset, only if either:
   (i) The Company has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or
   (ii) the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and
   - *The Company has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*

- Perusahaan mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- *The Company designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

Perusahaan sebagai Lessee
Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Perusahaan mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan, dan pembayaran denda untuk

The Company as Lessee
The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the the right to use the underlying assets.

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right-of-use assets are measure at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, intitial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straght-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased assets transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expexted to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects

penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

In calculating the present value of lease payments, The Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hakguna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Perusahaan sebagai Lessor

Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari asset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as The Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

The Company as Lessor

The Company presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income

Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

Perlakuan Akuntansi atas Sewa yang Berjangka Pendek dan yang Bernilai Rendah

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa per sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa aset yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

Sewa aset berjangka pendek dan yang bernilai rendah dicatat sebagai sewa dibayar dimuka dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Accounting Treatment for Short-Term and Low-Value Leases

The Group apply the exemption for low-value assets on a lease by lease basis and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low value assets are recognized on a straightline basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are the value of lease asets less than the maximum amount of low value set in The Group's policy.

Short-term leases and low-value assets were recognized as a prepaid expense and amortized using straight-line method.

4. Sumber Ketidakpastian Estimasi, Asumsi, dan Pertimbangan Akuntansi yang Kritis

4. Source of Estimation Uncertainty, Assumptions, and Critical Accounting Judgements

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi
Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Manajemen belum melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini:

Critical Judgments in Applying Accounting Policies
In the process of applying the accounting policies described in Note 3, Management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below:

Sumber Ketidakpastian Estimasi
Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Sources of Estimation Uncertainty
The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of fthe reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

- **Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**
  Penyisihan kerugian penurunan nilai untuk instrumen keuangan telah diukur sejumlah sepanjang umur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. *Expected Credit Loss* pada instrument keuangan diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar pelanggan di masa lalu dan analisis posisi keuangan pelanggan saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari pelanggan, kondisi ekonomi umum industri di mana pelanggan beroperasi. Grup telah mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas seluruh piutang yang telah tertunggak lebih dari 12 bulan karena pengalaman historis mengindikasikan bahwa instrumen keuangan tersebut umumnya tidak dapat dipulihkan.

  Instrumen keuangan dihapuskan ketika terdapat informasi yang mengindikasikan bahwa pelanggan dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis.

  Nilai tercatat piutang usaha telah diungkapkan dalam Catatan 6.

- ***Allowance for Impairment Losses of Financial Assets***
  Allowance for impairment losses for financial instruments has been measured at an amount equal to lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since its initial recognition. The Expected Credit Loss on financial instruments are estimated using a provision matrix refer to past default history of the customers and an analysis of the customers current financial position, and adjusted for specific factors to the customers, general economic conditions of the industry in which the customers operate. The Group has recognized a loss allowance of 100% against all receivables over 12 months past due because historical experience has indicated that financial instruments aren't generally recoverable.

  Financial instrument is written off when there is information indicating that the customer is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery.

  The carrying amount of trade receivables are disclosed in Note 6.

- **Cadangan Penurunan Nilai Persediaan**
  Grup membuat cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap cadangan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

- ***Allowance for Impairment of Inventories***
  The Group provides allowance for impairment of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for impairment of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

- **Penentuan Mata Uang Fungsional**
  Dalam proses penentuan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam menentukan mata uang fungsional yang digunakan oleh setiap entitas dalam Grup, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

  Mata uang fungsional di setiap entitas dalam Grup adalah mata uang di lingkungan ekonomi utama tempat entitas itu beroperasi. Mata uang tersebut antara lain adalah, mata uang yang diperoleh dari pendanaan operasi entitas dan mata uang yang digunakan untuk membiayai operasional entitas yang bersangkutan.

- ***Determining of Functional Currency***
  In the process of applying the Group's accounting policies, the management has to make a judgement on the determination of the functional currency of each of the Group's entities which have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

  The functional currency in each entity in the Group is the currency in the main economic environment in which the entity operates. The currency includes, among other things, the currency obtained from funding the entity's operations and the currency used to finance the operations of the entity concerned.

- **Perhitungan atas Pajak Penghasilan dan Pencadangan Pajak**
  Grup melakukan estimasi dan pertimbangan dalam menentukan provisi dan perhitungan atas pajak di dalam laporan keuangan konsolidasian. Estimasi dan pertimbangan tersebut terjadi dalam perhitungan beban pajak, manfaat pajak dan pengurangan atas pajak, yang berasal dari interpretasi dan penerapan peraturan perpajakan tertentu serta dalam perhitungan aset dan liabilitas pajak yang timbul dari perbedaan waktu antara perbedaan basis akuntansi dan pajak. Perubahan signifikan atas estimasi ini mungkin berdampak atas kenaikan atau penurunan atas provisi pajak.

- ***Income Tax Calculation and Tax Reserve***
  The Group makes estimates and judgement in determining the provision and calculation for taxes for the consolidated financial statements. These estimates and judgements occur in calculation of tax expenses, benefits, and deductions, resulting from interpretation and application of certain tax regulations and in the calculation of certain tax assets and liabilities that arise from timing differences between accounting and tax base. Significant changes in these estimates may result in an increase or decrease to the tax provision.

Grup juga mengevaluasi kemungkinan atas keterpulihan aset pajak tangguhan.

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 15 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki klaim pengembalian pajak terkait dengan surat ketetapan pajak masing-masing sebesar Rp1.442.616 dan Rp1.174.548.

Manajemen Grup telah menelaah kemungkinan tidak tertagihnya klaim tersebut dan menentukan jumlah pencadangan pajak atas klaim pengembalian pajak tersebut. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, Grup mengevaluasi berbagai faktor, antara lain perkembangan terkini proses keberatan dan banding pajak, pengalaman terdahulu atas kasus serupa, dan bukti-bukti pendukung.

Nilai tercatat beban pajak, pajak dibayar di muka dan utang pajak diungkapkan dalam Catatan 15.

- **Taksiran Periode Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap**
  Secara periodik Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, diantaranya spesifikasi teknis dan kebutuhan operasi Grup. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material akibat perubahan dalam estimasi tersebut.

  Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8.

- **Liabilitas Imbalan Pascakerja**
  Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Setiap perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

The Group also assesses the likelihood of recoverability of deferred tax assets.

As disclosed in Note 15, as of December 31, 2022 and 2021, the Group has claims for tax refund related to tax assessment letters amounting to Rp1,442,616 and Rp1,174,548, respectively.

The Group's management has reviewed the collectibility of the claims and determined the provision for uncollectible claims for tax refund. The determination requires significant judgements. In making these judgements, the Group evaluates, among other factors, the recent developments of tax objections and tax appeals process, previous experiences related to similar tax cases, and the supporting documentation.

The carrying amount of tax expense, prepaid taxes and taxes payable are disclosed in Note 15.

- ***Estimated Useful Life of Property, Plant and Equipment***
  The Group periodically reviews the estimated useful lives of property, plant and equipment based on several factors such as technical specifications and operation and business needs. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates.

  The carrying amount of property, plant and equipment is disclosed in Note 8.

- ***Post-Employment Benefits Liabilities***
  The present value of the post-employment benefits liabilities depends on numbers of factors that are determined on an actuarial basis using several assumptions. The assumptions used in determining the net costs include the discount rate and future salary increment rate. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits liabilities.

Penentuan tingkat diskonto dijabarkan dalam Catatan 3.p. Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup menggunakan data historis kenaikan gaji karyawan, disesuaikan dengan perencanaan bisnis di masa datang. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan pascakerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Determination of the discount rate is explained in Note 3.p. For future salary increment rate, the Group uses historical salary increment, adjusted for future business plans. Other key assumptions for employee benefits liabilities are partly based on current market conditions.

Nilai tercatat imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 16.

The carrying amount of post-employment benefit liabilities is disclosed in Note 16.

5. Kas dan Bank / *5. Cash and Banks*

	2022 Rp	2021 Rp	
Kas	1,067	538	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	7,534	13,088	*PT Bank Central Asia Tbk*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	--	2,000	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	140	4,382	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Citibank N.A	812	1,313	*Citibank N.A*
Deutsche Bank AG	152,939	--	*Deutsche Bank AG*
Mata uang asing (Catatan 27)			*Foreign currencies (Note 27)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Deutsche Bank AG	265,815	197,967	*Deutsche Bank AG*
Bank of Oklahoma Finance	1,133	1,028	*Bank of Oklahoma Finance*
Poundsterling			*Poundsterling*
Deutsche Bank AG	44,529	48,679	*Deutsche Bank AG*
Euro			*Euro*
Deutsche Bank AG	9,974	27,854	*Deutsche Bank AG*
Subjumlah	482,876	296,311	*Subtotal*
Jumlah	**483,943**	**296,849**	***Total***

6. Piutang Usaha / *6. Trade Receivables*

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	854,009	823,507	*Rupiah*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(859)	(7,181)	*Less: allowance for impairment losses of trade receivables*
Pihak ketiga - bersih	853,150	816,326	*Third parties - net*
Pihak berelasi (Catatan 25)			*Related parties (Note 25)*
Mata uang asing (Catatan 27)	194,278	198,995	*Foreign currencies (Note 27)*
Piutang usaha - bersih	**1,047,428**	**1,015,321**	***Trade receivables - net***

Manajemen membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan berdasarkan informasi yang wajar dan terdukung mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan kondisi ekonomi masa depan.

Management calculates an allowance for credit losses by considering any information related to the past events, current events, and future economic conditions.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Lancar	1,014,926	970,211	*Current*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	1,240	32,705	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	9,332	6,726	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	14,122	11,077	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	8,258	253	*91 - 120 days*
Lebih dari 120 hari	409	1,530	*More than 120 days*
Jumlah	1,048,287	1,022,502	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(859)	(7,181)	*Less: allowance for impairment loss of trade receivables*
Piutang usaha - bersih	**1,047,428**	**1,015,321**	***Trade receivables - net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo awal	7,181	23,503	*Beginning balance*
Penambahan	12,347	1,205	*Additional*
Pemulihan	(13,481)	(8,213)	*Recovery*
Penghapusbukuan	(5,188)	(9,314)	*Write-off*
Saldo akhir	**859**	**7,181**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

7. Persediaan / *7. Inventories*

	2022 Rp	2021 Rp	
Bahan baku	1,152,421	1,772,703	*Raw materials*
Pita cukai	114,812	140,879	*Excise stamps*
Barang jadi	91,573	191,041	*Finished goods*
Suku cadang dan lain-lain	54,053	55,238	*Spare parts and others*
Jumlah	1,412,859	2,159,861	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(16,142)	(21,177)	*Less: allowance for impairment losses of inventories*
Persediaan - bersih	**1,396,717**	**2,138,684**	***Inventories - net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment of inventories are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo awal	21,177	425,046	*Beginning balance*
Penambahan	7,351	3,667	*Additional*
Pemulihan	(12,386)	(407,536)	*Recovery*
Saldo akhir	**16,142**	**21,177**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan atas persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

Based on a review of inventories on December 31, 2022 and 2021, management believes that the allowance for impairment of inventories is adequate to cover losses from decline in value of inventories.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok penjualan" adalah sebesar Rp5.252.526 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp6.947.911)

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of goods sold" amounted to Rp5,252,526 for the year ended December 31, 2022 (2021: Rp6,947,911).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Adira sebesar Rp618.187 (2021: Rp1.159.360), PT AIG Insurance Indonesia sebesar Rp1.941.534 (2021: Rp4.652.354) yang menurut pendapat Manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the inventories of the Group were covered by insurance against losses from fire and other risks with PT Adira amounting to Rp618,187 (2021: Rp1,159,360), PT AIG Insurance Indonesia amounting to Rp1,941,534 (2021: Rp4,652,354) in which Management believes is adequate to cover possible losses.

8. Aset Tetap / *8. Property, Plant and Equipment*

	1 Januari/ *January 1, 2022*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31, 2022*	
Biaya perolehan:						***Acquisition cost:***
Pemilikan Langsung						***Direct acquisitions***
Tanah	202,575	141	(3,378)	9,654	208,992	*Land*
Bangunan dan prasarana	911,079	759	(7,278)	(105,329)	799,231	*Buildings and infrastructures*
Mesin	5,084,306	3,735	(42,769)	234,841	5,280,114	*Machineries*
Kendaraan	5,716	--	(3,143)	--	2,573	*Vehicles*
Peralatan	354,504	4,800	(80,264)	15,345	294,385	*Equipment*
Subtotal	6,558,180	9,435	(136,832)	154,511	6,585,295	*Subtotal*
Aset tetap dalam pembangunan	297,884	213,536	--	(129,322)	382,099	*Assets under construction*
Subtotal	6,856,064	222,971	(136,832)	25,189	6,967,393	*Subtotal*
Aset hak guna:						***Right-of-use assets:***
Bangunan dan prasarana	57,089	20,941	(2,850)	--	75,180	*Buildings and infrastructures*
Kendaraan	17,501	--	(988)	--	16,513	*Vehicles*
Peralatan	14,875	--	--	--	14,875	*Equipment*
Subtotal	89,465	20,941	(3,838)	--	106,568	*Subtotal*
Jumlah biaya perolehan	**6,945,529**	**243,912**	**(140,670)**	**25,189**	**7,073,960**	***Total acquisition cost***

	1 Januari/ *January 1, 2022*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31, 2022*	
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Pemilikan langsung						***Direct acquisitions***
Bangunan dan prasarana	(158,660)	(25,576)	2,757	30,122	(151,357)	*Buildings and infrastructures*
Mesin	(1,609,580)	(183,617)	7,707	(114,207)	(1,899,697)	*Machineries*
Kendaraan	(4,932)	--	3,143	--	(1,789)	*Vehicles*
Peralatan	(231,198)	(19,862)	77,438	(5,354)	(178,976)	*Equipment*
Subtotal	(2,004,370)	(229,055)	91,045	(89,439)	(2,231,819)	*Subtotal*
Aset hak guna:						***Right-of-use assets:***
Bangunan dan prasarana	(47,587)	(10,765)	2,389	--	(55,963)	*Buildings and infrastructures*
Kendaraan	(15,920)	(1,093)	944	--	(16,069)	*Vehicles*
Peralatan	(248)	(743)	--	--	(991)	*Equipment*
Subtotal	(63,755)	(12,601)	3,333	--	(73,023)	*Subtotal*
Jumlah akumulasi penyusutan	**(2,068,125)**	**(241,656)**	**94,378**	**(89,439)**	**(2,304,842)**	***Total accumulated depreciation***
Penurunan Nilai Asset Tetap	**(1,380,709)**	**(99,253)**	**--**	**--**	**(1,479,962)**	***Impairment of fixed assets***
Nilai tercatat bersih	**3,496,695**				**3,289,156**	***Net carrying value***

	1 Januari/ *January 1, 2021*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31, 2021*	
Biaya perolehan:						***Acquisition cost:***
Pemilikan Langsung						***Direct acquisitions***
Tanah	268,843	--	(13,289)	(52,979)	202,575	*Land*
Bangunan dan prasarana	1,037,170	2,486	(14,204)	(114,373)	911,079	*Buildings and infrastructures*
Mesin	5,151,717	4,906	(65,536)	(6,781)	5,084,306	*Machineries*
Kendaraan	5,716	--	--	--	5,716	*Vehicles*
Peralatan	362,165	2,508	(70,490)	60,321	354,504	*Equipment*
Subtotal	6,825,611	9,900	(163,519)	(113,812)	6,558,180	*Subtotal*
Aset tetap dalam pembangunan	657,289	84,989	--	(444,394)	297,884	*Assets under construction*
Subtotal	7,482,901	94,889	(163,519)	(558,206)	6,856,064	*Subtotal*
Aset hak guna:						***Right-of-use assets:***
Bangunan dan prasarana	127,212	12,439	(82,562)	--	57,089	*Buildings and infrastructures*
Kendaraan	50,141	162	(32,802)	--	17,501	*Vehicles*
Peralatan	18,289	14,875	(18,289)	--	14,875	*Equipment*
Subtotal	195,641	27,476	(133,653)	--	89,465	*Subtotal*
Jumlah biaya perolehan	**7,678,542**	**122,365**	**(297,172)**	**(558,206)**	**6,945,529**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Pemilikan langsung						***Direct acquisitions***
Bangunan dan prasarana	(191,602)	(32,427)	2,820	62,549	(158,660)	*Buildings and infrastructures*
Mesin	(1,686,349)	(182,326)	49,670	209,425	(1,609,580)	*Machineries*
Kendaraan	(4,932)	--	--	--	(4,932)	*Vehicles*
Peralatan	(275,092)	(23,316)	61,566	5,644	(231,198)	*Equipment*
Subtotal	(2,157,975)	(238,069)	114,056	277,618	(2,004,370)	*Subtotal*
Aset hak guna:						***Right-of-use assets:***
Bangunan dan prasarana	(35,872)	(25,788)	14,073	--	(47,587)	*Buildings and infrastructures*
Kendaraan	(31,800)	(7,546)	23,426	--	(15,920)	*Vehicles*
Peralatan	(10,451)	(2,987)	13,190	--	(248)	*Equipment*
Subtotal	(78,123)	(36,321)	50,689	--	(63,755)	*Subtotal*
Jumlah akumulasi penyusutan	**(2,236,098)**	**(274,390)**	**164,745**	**277,618**	**(2,068,125)**	***Total accumulated depreciation***
Penurunan Nilai Asset Tetap	**(1,378,241)**	**(2,467)**	**--**	**--**	**(1,380,709)**	***Impairment of fixed assets***
Nilai tercatat bersih	**4,064,203**				**3,496,695**	***Net carrying value***

Penyusutan yang dibebankan pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense charged to profit or loss are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban pokok penjualan	188,049	207,316	*Cost of goods sold*
Beban penjualan (Catatan 23.a)	1,037	19,596	*Selling expense (Note 23.a)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 23.b)	52,570	47,478	*General and administrative expenses (Note 23.b)*
Jumlah	**241,656**	**274,390**	***Total***

Per 31 Desember 2022 dan 2021, Grup melakukan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has sold property, plant and equipments as follow:

	2022 Rp	2021 Rp	
Hasil penjualan aset tetap	98,498	71,067	*Proceeds from sales of property, plant, and equipment*
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	(45,787)	(49,463)	*Net book value of property, plant and equipment sold*
Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap (Catatan 23.c)	**52,711**	**21,604**	***Gain (loss) on sales of property, plant and equipment (Note 23.c)***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan jumlah nilai perolehan sebesar Rp492.492 dan Rp546.545.

As of December 31, 2022 and 2021 the Group has fully depreciated property, plant and equipment, which are still in use amounting to Rp492,492 and Rp546,545, respectively.

Hak atas tanah berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa berakhir antara tahun 2033 sampai dengan 2044. Manajemen berpendapat bahwa semua hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui di masa depan dengan biaya yang tidak signifikan.

Land rights are held under renewable Hak Guna Bangunan ("HGB") titles, which will expire between 2033 until 2044. Management contends that the land rights are renewable with insignificant costs.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai tanah dan bangunan Grup berdasarkan nilai jual objek pajak ("NJOP") adalah sebesar Rp1.615.053.

As of of December 31, 2022, the value of the Group's land and buildings was based on the sales value determined by tax authority ("NJOP") amounting to Rp1,613,053.

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2022 terdiri dari bangunan dan mesin dalam penyelesaian dengan rata-rata tingkat penyelesaian sebesar 74% dari total nilai proyek.

Assets under construction as of December 31, 2022 comprised of building and machinery under construction with average percentage of completion of 74% from total project value.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagian besar aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Adira atas bangunan sebesar Rp7.839.238 (2021: Rp6.389.971), PT AIG Insurance Indonesia atas bangunan sebesar Rp8.766.343 (2021: Rp7.793.631), Federal Phoenix Group (FPG) Insurance atas kendaraan sebesar Rp2.519 (2021: Rp2.132). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As of December 31, 2022 and 2021, certain property, plant and equipment of the Group were covered by insurance against loss from fire and other risks issued by PT Adira for property amounting to Rp7,839,238 (2021: Rp6,389,971), PT AIG Insurance Indonesia for property amounting to Rp8,766,343 (2021: Rp7,793,631), Federal Phoenix Group (FPG) Insurance for vehicle amounting to Rp2,519 (2021: Rp2,132). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses which may arise.

Sampai dengan 31 Desember 2022, Grup melakukan reklasifikasi aset tetap ke aset tersedia untuk dijual dalam aset keuangan lancar lainnya sejumlah Rp92.403.

As of December 31, 2022, Group reclassified property, plant and equipment to asset held for sale in other current financial asset amounting to Rp92,403.

9. Pinjaman Bank Jangka Pendek / *9. Short-Term Bank Loans*

	2022 Rp	2021 Rp	
Cerukan			***Bank overdraft***
Rupiah			*Rupiah*
Deutsche Bank AG	--	564,296	*Deutsche Bank AG*
Subjumlah	--	564,296	*Subtotal*
Pinjaman bank			***Bank loans***
Rupiah			*Rupiah*
Citibank N.A	--	500,000	*Citibank N.A*
Subjumlah	--	500,000	*Subtotal*
Jumlah	**--**	**1,064,296**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki fasilitas cerukan dan pinjaman bank yang digunakan untuk modal kerja sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has overdraft and loan facilities to be used for working capital as follows:

2022

Bank	Limit fasilitas/ *Facility limit* Rp	Suku bunga efektif/ *Effective interest rate*	Fasilitas yang belum terpakai/ *Unused facility* Rp	Tanggal berakhirnya fasilitas/ *End of facility period*
Cerukan/Overdrafts				
Deutsche Bank AG (1) (2)	400,000	5.50%	400,000	31 Juli/*July* 31, 2023
Pinjaman bank/Bank loans				
Deutsche Bank AG(1) (2)	400,000	6.75%	400,000	31 Juli/*July* 31, 2023
Citibank N.A	400,000	6.51% - 7.38%	400,000	15 November/*November 15* , 2023
Bank of America, N.A	300,000	COF + 1.5%	300,000	18 November/*November 18* , 2023

1) Fasilitas dapat digunakan sepenuhnya untuk cerukan atau pinjaman
2) Fasilitas diperpanjang otomatis

1) All facility can be used for overdraft or loan
2) Facility automatically extended

2021

Bank	Limit fasilitas/ *Facility limit* Rp	Suku bunga efektif/ *Effective interest rate*	Fasilitas yang belum terpakai/ *Unused facility* Rp	Tanggal berakhirnya fasilitas/ *End of facility period*
Cerukan/Overdrafts				
Deutsche Bank AG (1) (2) *)	700,000	3.75%	135,704	31 Juli/*July* 31, 2022
Pinjaman bank/Bank loans				
Deutsche Bank AG(1) (2)	700,000	3.75%	700,000	31 Juli/*July* 31, 2022
Citibank N.A	500,000	3.36%	--	10 Oktober/*October 10* , 2022
Bank of America, N.A	400,000	COF + 1.5%	400,000	01 November/*November 01* , 2022

1) Fasilitas dapat digunakan sepenuhnya untuk cerukan atau pinjaman
2) Fasilitas diperpanjang otomatis
*) Fasilitas yang digunakan adalah dalam mata uang Rupiah senilai Rp564.296

1) All facility can be used for overdraft or loan
2) Facility automatically extended
**) The facility used is in IDR currency amounted Rp564,296*

Semua fasilitas tersebut di atas adalah tanpa agunan. Grup diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, antara lain tidak diperkenankan melakukan aksi korporasi dimana dapat menyebabkan dampak material dan negatif bagi kegiatan usaha Grup yang menyebabkan Perusahaan kehilangan hak untuk mengontrol entitas anak.

All facilities above are unsecured. The Group is required to comply with certain covenants as of December 31, 2022 and 2021, such as not to conduct any corporate action which have material and negative impact for the business of the Group that will make the Company to lose their control in subsidiary.

10. Pinjaman Pihak Berelasi / *10. Related Party Loans*

	2022 Rp	2021 Rp	
Weston Investment Company Ltd (Catatan 25)	--	700,000	*Weston Investment Company Ltd (Note 25)*
Jumlah	--	700,000	***Total***
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	--	(700,000)	*Less: Current Portion*
Bagian Jangka Panjang	**--**	**--**	***Non-Current Portion***

Pada tanggal 28 Juni 2019, Perusahaan menandatangani fasilitas pinjaman jangka panjang tanpa agunan dari Weston Investment Company Limited, entitas induk tidak langsung, untuk modal kerja Perusahaan dengan total fasilitas sebesar Rp3.000.000 yang dikenakan tingkat bunga mengambang JIBOR 6 bulan +1,46 % per tahun.

As at June 28, 2019, the Company entered into uncommitted long-term loan facility from Weston Investment Company Limited, indirect parent entity, to be used for the Company's working capital requirements amounted Rp3,000,000 bearing a floating interest rate of JIBOR 6 months +1.46 % per annum.

Pada tanggal 15 Juli 2019, Perusahaan telah mencairkan pinjaman sebesar Rp2.000.000.

On July 15, 2019, the Company has drawdown the facility amounted Rp2,000,000.

Berdasarkan Perjanjian Novasi tanggal 25 November 2019, Perusahaan mengalihkan semua hak dan kewajibannya kepada BP, entitas anak.

Based on Novation Agreement dated November 25, 2019, the Company transferred all its rights and obligations to BP, a subsidiary.

Pada tanggal 19 Oktober 2020, BP, entitas anak, mencairkan fasilitas sebesar Rp500.000.

On October 19, 2020, BP, a subsidiary, has drawdown the facility of Rp500,000.

Pada 27 September 2021, BP, entitas anak, melakukan pembayaran sebesar Rp1.800.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2022.

On September 27, 2021, BP, a subsidiary made a payment of Rp1,800,000. This loan is due on May 31, 2022.

Perusahaan telah melakukan pelunasan atas pinjaman ini pada tanggal 31 Mei 2022.

The Company has repaid this loan on May 31, 2022.

11. Utang Usaha / *11. Trade Payables*

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 25)			*Related parties (Note 25)*
Mata uang asing (Catatan 27)	102,532	123,939	*Foreign currencies (Note 27)*
Subjumlah	102,532	123,939	*Subtotal*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	76,060	60,921	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 27)	99,516	86,064	*Foreign currencies (Note 27)*
Subjumlah	175,576	146,985	*Subtotal*
Jumlah	**278,108**	**270,924**	***Total***

12. Utang Lain-Lain / *12. Other Payables*

Utang lain-lain merupakan utang yang timbul dari transaksi diluar kegiatan produksi Grup seperti aktivitas pemasaran, jasa dan klaim.

Other payables represent payables arising from the outside Group's production activity such as marketing activity, service and reimbursement.

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 25)			*Related parties (Note 25)*
Mata uang asing (Catatan 27)	9,193	15,465	*Foreign currencies (Note 27)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	243,247	177,598	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 27)	65,254	4,815	*Foreign currencies (Note 27)*
Subjumlah	308,501	182,413	*Subtotal*
Jumlah	**317,694**	**197,878**	***Total***

13. Garansi Bank untuk Cukai / *13. Bank Guarantee for Excise*

Grup memiliki perjanjian dengan bank untuk fasilitas utang cukai sebagai berikut:

The Group has entered agreement with bank for excise payables facility as follows:

2022

Pemberi garansi/*Guarantor*	Fasilitas garansi/ *Guarantee facility* Rp	Tanggal berakhirnya garansi/ *End of guarantee period*	Fasilitas digunakan/ *Used facility* Rp	Tanggal berakhirnya fasilitas/ *End of facility period*
Garansi bank/Bank guarantee				
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Brussels Branch	3,000,000	Seluruh utang lunas/ *Secured indebtedness is paid in full*	650,000	12 Juni/*June 12*, 2023
			6,316	23 Agustus/*August 23*, 2023
			2,317	12 Juni/*June 12*, 2023

2021

Pemberi garansi/*Guarantor*	Fasilitas garansi/ *Guarantee facility* Rp	Tanggal berakhirnya garansi/ *End of guarantee period*	Fasilitas digunakan/ *Used facility* Rp	Tanggal berakhirnya fasilitas/ *End of facility period*
Garansi bank/Bank guarantee				
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Brussels Branch	5,500,000	Seluruh utang lunas/ *Secured indebtedness is paid in full*	628,000	31 Desember/*December 31*, 2021
			503,000	31 Maret/*March 31*, 2022

14. Akrual / *14. Accruals*

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 25)			*Related parties (Note 25)*
Internal recharges	31,197	19,969	*Internal recharges*
Bunga - pinjaman jangka panjang	--	388	*Interest - long term loan*
Subjumlah	31,197	20,357	*Subtotal*
Pihak ketiga			*Third parties*
Provisi akhir tahun	343,022	207,371	*Year end provision*
Iklan dan promosi	187,413	232,831	*Advertising and promotion*
Lain-lain	119,296	130,041	*Others*
Subjumlah	649,731	570,243	*Subtotal*
Jumlah	**680,928**	**590,600**	***Total***

15. Pajak Dibayar di Muka dan Utang Pajak / *15. Prepaid Taxes and Taxes Payable*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2022 Rp	2021 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan badan (Catatan 24)			*Corporate income tax (Note 24)*
Pajak dibayar di muka	--	1,362	*Prepaid tax*
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan			*Overpayment of corporate income tax*
2020	--	13,878	*2020*
Surat ketetapan pajak	125,983	113,861	*Tax assessment letters*
	125,983	129,101	
Dikurangi: pencadangan jumlah tidak terpulihkan	(61,549)	(61,549)	*Less: reserve for unrecoverable amount*
	64,434	67,552	
Entitas anak			***Subsidiary***
Pajak penghasilan badan (Catatan 24)			*Corporate income tax (Note 24)*
Pajak dibayar di muka	50,990	71,037	*Prepaid tax*
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan			*Overpayment of corporate income tax*
2021	71,744	--	*2021*
2020	--	84,163	*2020*
Surat ketetapan pajak	685,571	537,061	*Tax assessment letters*
	808,305	692,261	
Dikurangi: pencadangan jumlah tidak terpulihkan	(386,879)	(300,342)	*Less: reserve for unrecoverable amount*
	421,426	391,919	
Jumlah pajak penghasilan badan dibayar di muka	**485,860**	**459,471**	***Total prepaid corporate income taxes***
Pajak lainnya			***Other Taxes***
Perusahaan			***The Company***
Pajak pertambahan nilai	1,843	1,576	*Value added tax*
Surat ketetapan pajak			*Tax assessment letters*
Pajak penghasilan pungutan lainnya	12,000	12,000	*Other withholding income tax*
Pajak pertambahan nilai	74,936	75,339	*Value added tax*
	88,779	88,915	
Dikurangi: pencadangan jumlah tidak terpulihkan	(77,398)	(43,517)	*Less: reserve for unrecoverable amount*
	11,381	45,398	
Entitas anak			***Subsidiary***
Pajak pertambahan nilai	668,099	721,878	*Value added tax*
Surat ketetapan pajak			*Tax assessment letters*
Pajak penghasilan pungutan lainnya	163,254	77,634	*Other withholding income tax*
Pajak pertambahan nilai	380,872	358,653	*Value added tax*
	1,212,225	1,158,165	
Dikurangi: pencadangan jumlah tidak terpulihkan	(451,113)	(156,946)	*Less: reserve for unrecoverable amount*
	761,112	1,001,219	
Jumlah pajak dibayar di muka lainnya	**772,493**	**1,046,617**	***Total other prepaid taxes***
Jumlah	**1,258,353**	**1,506,088**	***Total***

b. Utang Pajak / ***b. Taxes Payable***

	2022 Rp	2021 Rp	
Utang pajak penghasilan badan			***Corporate income tax payable***
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
2022	14,656	--	*2022*
Pajak penghasilan pasal 25	102	--	*Income tax article 25*
Subjumlah	14,758	--	*Subtotal*
Entitas anak			***Subsidiary***
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
2022	147,021	--	*2022*
2021	--	32,544	*2021*
Pajak penghasilan pasal 25	--	2,285	*Income tax article 25*
Subjumlah	147,021	34,829	*Subtotal*
Jumlah utang pajak penghasilan badan	**161,779**	**34,829**	***Total corporate income tax payable***
Utang pajak lainnya			***Other taxes payable***
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 21	2,488	2,757	*Article 21*
Pasal 23/26	298	792	*Article 23/26*
Subjumlah	2,786	3,549	*Subtotal*
Entitas anak			***Subsidiary***
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 21	1,450	3,828	*Article 21*
Pasal 23/26	3,007	2,205	*Article 23/26*
Subjumlah	4,457	6,033	*Subtotal*
Jumlah utang pajak lainnya	**7,243**	**9,582**	***Total other tax payables***
Jumlah	**169,022**	**44,411**	***Total***

c. Surat Ketetapan Pajak

Sampai dengan 31 Desember 2022, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban dan pencadangan pajak sebesar Rp414.585 (2021: Rp104.043) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tahun 2022, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp175.411 (2021: Rp51.657).

Sampai dengan 31 Desember 2022 Grup telah menerima beberapa surat keputusan banding dan keberatan yang menyetujui pengembalian pajak pertambahan nilai sebesar Rp403 (2021: Rp90.961) untuk tahun pajak 2018.

c. Tax Assessment Letters

As of December 31, 2022, the Group received a number of tax assessments from various fiscal years. The Group accepted some of these assessments and booked additional expense and tax reserve of Rp414,585 (2021: Rp104,043) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In 2022, the Group had received a numbers of tax assessment letter for the various fiscal year and paid amounting to Rp175,411 (2021: Rp51,657).

As of December 31, 2022, Group received result of tax appeal and objection, approving tax refund amounted Rp403 (2021: Rp90,961) for value added tax for fiscal year 2018.

Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan dan banding.

For the remaining amounts, the Group has filed objections and appeals.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the amounts of assessments in the process of objection and appeal were as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
Perusahan	125,983	113,861	*The Company*
Entitas anak	685,571	537,061	*Subsidiary*
Pajak pertambahan nilai			*Value added tax*
Perusahan	74,936	75,339	*The Company*
Entitas anak	380,872	358,653	*Subsidiary*
Pajak penghasilan pungutan lainnya			*Other withholding income tax*
Perusahan	12,000	12,000	*The Company*
Entitas anak	163,254	77,634	*Subsidiary*
	1,442,616	1,174,548	
Dikurangi: pencadangan jumlah tidak terpulihkan	(976,939)	(562,354)	*Less: reserve for unrecoverable amount*
Klaim pajak - bersih	**465,677**	**612,194**	***Claim for tax - net***

Berdasarkan hasil penelaahan atas keterpulihan dari klaim pengembalian pajak pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya klaim pengembalian pajak.

Based on recoverability review of tax refund claims at year end, Management believes that the tax reserves are sufficient to cover potential losses from uncollected tax refund claims.

Administrasi

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.
Berdasarkan Undang-Undang yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations, the Directorate General of Taxation may assess or amend taxes of a certain period within five years from the time since the tax becomes due.

16. Liabilitas Imbalan Pascakerja

16. Post-Employment Benefits Liabilities

Liabilitas imbalan pascakerja didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen.

The post-employment benefits liabilities is based on the actuarial calculation by PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rates risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga
Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk
A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk
The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Post-employment benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban jasa:			*Service cost:*
Biaya jasa kini	25,515	31,803	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(36,340)	(57,415)	*Past service cost*
Biaya bunga	12,906	18,076	*Interest cost*
Komponen dari beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	2,081	(7,536)	*Components of defined benefit costs recognized in profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih:			*Remeasurement on the net defined benefit liability:*
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	8,241	(96,393)	*Actuarial gain (losses) arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari dari penyesuaian atas pengalaman	3,415	808	*Actuarial gain arising from experience adjustments*
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain (sebelum pajak tangguhan)	11,656	(95,585)	*Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income (before deferred tax)*
Jumlah	**13,737**	**(103,121)**	***Total***

Beban imbalan pascakerja periode berjalan disajikan dalam akun "beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi".

Post-employment benefits expense is presented as part of "cost of good sold, selling expense, and general and administrative expense".

Liabilitas imbalan pascakerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (PVDBO)	158,743	242,082	*Present value of defined benefits*

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit liabilities were as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
PVDBO awal tahun	242,082	380,102	*Beginning PVDBO*
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	(51,776)	--	*Adjustment due to change in attribution method*
Biaya jasa kini	25,515	31,803	*Current service cost*
Biaya jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian	(36,340)	(57,415)	*Past service cost and gains on settlement*
Biaya bunga	12,906	18,076	*Interest cost*
Pembayaran manfaat	(45,300)	(34,899)	*Benefits paid*
Keuntungan (kerugian) dari pengukuran kembali:			*Remeasurement gains (losses):*
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	8,241	(96,393)	*Actuarial gains (losses) arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	3,415	808	*Actuarial gains arising from experience adjustments*
PVDBO akhir tahun	**158,743**	**242,082**	***Ending PVDBO***

Asumsi aktuarial signifikan untuk penentuan kewajiban yang ditetapkan adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisa sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dimana semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Berikut adalah analisa sensitivitas perubahan asumsi terhadap nilai kini kewajiban manfaat pasti.

The following is an analysis of the sensitivity changes in assumptions to the present value of the defined benefit liabilities.

	2022			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan karena perubahan asumsi/ *Increase due to change in assumption***	**Penurunan karena perubahan asumsi/ *Decrease due to change in assumption***	
Tingkat diskonto	1%	15,932	(18,324)	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	(18,584)	16,437	*Future salary increase*

	2021			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan karena perubahan asumsi/ *Increase due to change in assumption***	**Penurunan karena perubahan asumsi/ *Decrease due to change in assumption***	
Tingkat diskonto	1%	26,074	(30,532)	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	31,188	(27,073)	*Future salary increase*

Analisa sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti karena tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi hanya salah satu dari

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit liabilties as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the

yang lainnya, disebabkan beberapa dari asumsi tersebut mungkin saling berkaitan.

assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits liabilities has been calculated using the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position.

Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja yang dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The valuation of the post-employment liabilites is prepared by the independent actuary using the Projected Unit Credit method, based on the following assumptions:

	2022 Rp	2021 Rp	
Tingkat diskonto	7.25%	7.75%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan upah tahunan	8%	8%	*Annual salary increase*
Tingkat mortalita	100%TMI4	100%TMI4	*Mortality rate*
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	*Retirement age*

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah 18 dan 16 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension liabilities as of December 31, 2022 and 2021 is 18 and 16 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Kurang dari satu tahun	4,203	9,194	*Less than one year*
Antara satu dan dua tahun	1,547	9,911	*Between one and two years*
Antara dua dan lima tahun	32,189	43,967	*Between two and five years*
Antara lima dan sepuluh tahun	138,794	140,312	*Between five and ten years*
Jumlah	**176,733**	**203,384**	***Total***

17. Modal Saham / *17. Share Capital*

Nama pemegang saham	2022 Jumlah saham/ *Number of shares*	2022 Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	2022 Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital stock*	*Name of shareholders*
British American Tobacco (2009 PCA) Ltd	36,385,995,701	99.96%	1,819,300	*British American Tobacco (2009 PCA) Ltd*
Masyarakat lainnya	15,140,549	0.04%	757	*Others public*
Jumlah	**36,401,136,250**	**100.00%**	**1,820,057**	***Total***

	2021			
Nama pemegang saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital stock***	***Name of shareholders***
British American Tobacco (2009 PCA) Ltd	36,380,420,129	99.94%	1,819,021	*British American Tobacco (2009 PCA) Ltd*
Masyarakat lainnya	20,716,121	0.06%	1,036	*Others public*
Jumlah	**36,401,136,250**	**100.00%**	**1,820,057**	***Total***

Setelah melaksanakan 4 (empat) tahap penawaran tender sukarela, terdapat sebagian pemegang saham Perseroan yang tidak diketahui keberadaannya dan/atau tidak dapat dijangkau (*Afwezig*) oleh Perseroan. Oleh karenanya, atas pemegang saham *Afwezig* tersebut, Perseroan melakukan permohonan penetapan ketidakhadiran (*Afwezigheid*) melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 21 Maret 2022.

After carrying out 4 (four) stages of voluntary tender offers, there are some shareholders of the Company whose whereabouts are unknown and/or unreachable (Afwezig) by the Company. Therefore, for the Afwezig shareholders, the Company made an application for determination of absence (Afwezigheid) through the South Jakarta District Court on March 21, 2022.

Pada tanggal 14 Juli 2022, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada pokoknya mengabulkan permohonan Perseroan yaitu: (i) Pemegang saham yang namanya dicantumkan dalam permohonan dinyatakan *Afwezig*; dan (ii) Kepengurusan saham yang dimiliki oleh pemegang saham *Afwezig* akan diurus oleh Balai Harta Peninggalan Jakarta.

On July 14, 2022, the South Jakarta District Court essentially granted the Company's application, namely: (i) Shareholders whose names are stated in the application declared Afwezig; and (ii) The management of shares owned by Afwezig shareholders will be taken care of by Balai Harta Peninggalan Jakarta.

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, seluruh proses administrasi untuk mengalihkan kepengurusan saham Perseroan yang dimiliki oleh pemegang saham *Afwezig* kepada Balai Harta Peninggalan Jakarta masih berlangsung.

Until the issuance of the consolidated financial statement, the entire administrative process to transfer the management of the Company's shares owned by Afwezig shareholders to Balai Harta Peninggalan Jakarta is still ongoing.

18. Tambahan Modal Disetor / *18. Additional Paid-In Capital*

	2022 dan/and 2021 Rp	
Agio saham	12,787,337	*Paid in capital in excess of par value*
Biaya emisi saham	(3,019)	*Share issuance costs*
Selisih modal dari saham treasuri	105,782	*Capital difference on treasury stock*
Selisih nilai nominal dan nilai pasar saham yang dikeluarkan sehubungan dengan merger	265,605	*Difference between par value and market value of shares issued due to merger*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (“SNTRES”)	(423,788)	*Restructuring transactions of entities under common control (“DUCC”)*
Kontribusi modal lainnya	675,323	*Other capital contribution*
Jumlah	**13,407,240**	***Total***

Seperti diungkapkan dalam Catatan 1.b, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan BATI dan menimbulkan saldo SNTRES sebesar Rp361.491.

As disclosed in Note 1.b, the merger between the Company and BATI resulted a DUCC balance amounting to Rp361,491.

Efektif pada tanggal 2 Maret 2015, Perusahaan membeli 100% saham Export Leaf Indonesia ("ELI") melalui entitas anak. Akuisisi antara Perusahaan dan ELI ini menimbulkan saldo SNTRES sebesar Rp62.297.

Effective on March 2, 2015, the Company purchased 100% of Export Leaf Indonesia ("ELI") shares through a subsidiary. The acquisition between the Company and ELI has resulted in a DUCC balance amounting to Rp62,297.

Perhitungan SNTRES adalah sebagai berikut:

The calculation of DUCC is as follows:

	BATI	ELI	Jumlah/*Total*	
Nilai buku	(70,542)	235,929	165,387	*Book value*
Keuntungan belum terealisasi	--	(60,226)	(60,226)	*Unrealised gain*
Nilai buku - bersih	(70,542)	175,703	105,161	*Net book value*
Nilai pasar saham baru yang dikeluarkan (nilai akuisisi)	(290,949)	(238,000)	(528,949)	*Market price of new shares issued (acquisition costs)*
SNTRES	**(361,491)**	**(62,297)**	**(423,788)**	***DUCC***

Kontribusi modal lainnya merupakan selisih nilai wajar atas pinjaman bebas bunga dari pihak berelasi.

Other capital contribution represents the difference in the fair value of interest free loans from related party.

19. Saldo Laba Dicadangkan

19. Apropriated Retained Earning

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan diwajibkan untuk membuat cadangan wajib sampai dengan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Under the Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company, the Company are required to set up a statutory reserve of at least 20% of the issued and paid up capital.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, cadangan wajib tersebut adalah sebesar Rp4.000.

As of December 31, 2022 and 2021 the statutory reserve amounted Rp4,000.

20. Laba Bersih Per Saham

20. Earnings Per Share

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Net earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	2022 Rp	2021 Rp	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	952,406	7,971	*Profit (loss) attributable to the owners of the Company*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar (dalam jutaan lembar)	36,401	36,401	*Total weighted average number of ordinary shares for the computation of loss per basic share (in million shares)*
Laba (rugi) bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	26.16	0.22	*Net profit (loss) per basic share (full Rupiah)*

21. Penjualan / *21. Sales*

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak ketiga	4,535,745	5,697,357	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 25)	2,223,210	2,710,050	*Related parties (Note 25)*
Jumlah	**6,758,955**	**8,407,407**	***Total***

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan individual yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

There is no revenue from any individual customer exceeding 10% of total net revenue.

22. Beban Pokok Penjualan / *22. Cost of Goods Sold*

	2022 Rp	2021 Rp	
Pita cukai dan PPN terkait	2,524,440	3,844,637	*Excise stamps and related VAT*
Bahan baku yang digunakan	2,496,752	2,671,463	*Raw materials used*
Beban pabrikasi	566,086	613,459	*Factory overheads*
Tenaga kerja langsung	89,506	130,875	*Direct labor*
Jumlah biaya produksi	5,676,784	7,260,434	*Total manufacturing cost*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Saldo awal	191,041	544,022	*Beginning balance*
Saldo akhir	(91,573)	(191,041)	*Ending balance*
Beban pokok penjualan	**5,776,252**	**7,613,415**	***Cost of goods sold***

Kecuali pembelian pita cukai dari kantor Bea Cukai, tidak ada pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan konsolidasian.

Except for purchases of excise stamps from Customs office, there is no purchase from any individual supplier exceeding 10% of total consolidated cost of goods sold.

23. Beban Operasi / *23. Operating Expenses*

a. Beban Penjualan / *a. Selling Expenses*

	2022 Rp	2021 Rp	
Promosi dan iklan	262,786	277,732	*Advertising and promotion*
Kompensasi karyawan	109,134	168,201	*Employee compensation*
Penelitian dan pengembangan	33,472	55,476	*Research and development*
Perjalanan dan akomodasi	7,910	5,428	*Travel and accommodation*
Biaya administrasi bank	3,815	6,993	*Bank charges*
Pemeliharaan sistem informasi	3,322	1,536	*Information system maintenance*
Honorarium	2,536	21,718	*Honorarium*
Sewa	2,414	3,441	*Rental*
Listrik, air dan telepon	2,038	2,356	*Electricity, water and telephone*
Kantor dan administrasi	1,482	1,345	*Office and administration*
Penyusutan (Catatan 8)	1,037	19,596	*Depreciation (Note 8)*
Transportasi	954	1,108	*Transportation*
Pengiriman	786	1,175	*Delivery*
Perbaikan dan pemeliharaan	425	1,021	*Repairs and maintenance*
Jasa profesional	231	1,020	*Professional fees*
Pelatihan dan pengembangan	600	549	*Training and development*
Lainnya (dibawah Rp500)	1,421	25,731	*Others (below Rp500)*
Jumlah	**434,363**	**594,426**	***Total***

b. Beban Umum dan Administrasi / *b. General and Administrative Expenses*

	2022 Rp	2021 Rp	
Kompensasi karyawan	226,253	197,992	*Employee compensation*
Penyusutan (Catatan 8)	52,570	47,478	*Depreciation (Note 8)*
Jasa profesional	41,808	65,785	*Professional fees*
Perbaikan dan pemeliharaan	24,383	24,033	*Repairs and maintenance*
Pemeliharaan sistem informasi	18,226	15,444	*Information system maintenance*
Honorarium	11,602	11,041	*Honorarium*
Jasa teknis dan konsultasi	5,651	12,895	*Technical and advisory fees*
Perjalanan dan akomodasi	4,560	7,616	*Travel and accommodation*
Listrik, air dan telepon	4,105	4,910	*Electricity, water and telephone*
Kantor dan administrasi	3,813	5,217	*Office and administration*
Pelatihan dan pengembangan	3,717	2,978	*Training and development*
Sewa	3,082	1,398	*Rental*
Perijinan dan pajak	2,577	2,641	*Tax and licences*
Sumbangan dan perjamuan	2,489	1,740	*Donation and entertainment*
Lainnya (dibawah Rp500)	23,965	20,051	*Others (below Rp500)*
Jumlah	**428,801**	**421,219**	***Total***

Lihat Catatan 25 untuk informasi mengenai transaksi beban operasi dengan pihak berelasi.

See Note 25 for the information on operating expenses transaction with related parties.

c. Penghasilan (Beban) Lainnya - Bersih / *c. Other Income (Expense) – Net*

	2022 Rp	2021 Rp	
Penjualan merek dagang	542,870	--	*Sales of trademark*
Pendapatan bunga dari kelebihan bayar pajak	114,674	--	*Interest income from tax overpayments*
Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap (Catatan 8)	52,711	21,604	*Gain (loss) on sale of property, Company's tax loss*
Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tersedia untuk dijual	51,626	--	*Gain (loss) on sale of asset held for sale*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	41,899	22,805	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Penurunan nilai aset tetap (Catatan 8)	(99,253)	(2,467)	*Impairment of fixed asset (Note 8)*
Lain-lain - bersih	453,676	491,112	*Miscellaneous - net*
Jumlah	**1,158,203**	**533,054**	***Total***

Penjualan Merek Dagang
Pada tahun 2022, Perusahaan menyetujui dan melakukan penjualan atas beberapa merek dagang yang dimiliki oleh anak perusahaan kepada pihak ketiga senilai Rp542.870.

Sales of Trademark
In 2022, the Company agreed and sold several trademarks owned by its subsidiary to third parties in the amount of Rp542,870.

Pendapatan Bunga dari Kelebihan Bayar Pajak
Pada tahun 2022, Grup telah menerima pendapatan bunga yang berasal dari kelebihan pembayaran pajak pada SPT PPh Badan untuk tahun pajak 2011 sampai dengan 2015 sebesar Rp114.674.

Interest Income from Tax Overpayments
In 2022, the Group have received interest income from overpayments of taxes on corporate income tax returns for the fiscal years of 2011 to 2015 amounting to Rp114,674.

24. Pajak Penghasilan / *24. Income Tax*

Beban pajak Grup terdiri dari:

Tax expense of the Group consists of the following:

	2022 Rp	2021 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Pajak kini	19,628	--	*Current tax*
Pajak tangguhan	(3,665)	2,753	*Deferred tax*
Penyesuaian tahun lalu	4,159	(663)	*Prior year adjusment*
Subjumlah	20,122	2,090	*Subtotal*
Entitas anak			***Subsidiary***
Pajak kini	194,501	51,577	*Current tax*
Pajak tangguhan	(373,121)	(6,108)	*Deferred tax*
Penyesuaian tahun lalu	93,564	2,137	*Prior year adjusment*
Subjumlah	(85,056)	47,606	*Subtotal*
Jumlah	**(64,934)**	**49,696**	***Total***

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and tax loss is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	887,853	57,667	*Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Eliminasi konsolidasi	107,542	167,852	*Consolidated eliminations*
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	995,395	225,519	*Consolidated profit before income tax and eliminations*
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak - bersih	972,187	245,548	*Profit (loss) before tax of subsidaries - net*
(Rugi) sebelum pajak Perusahaan	23,208	(20,029)	*(Loss) before tax of the Company*
Perbedaan waktu:			*Timing differences:*
Provisi persediaan usang dan tidak lancar	18	227	*Provision for obsolete and slow moving inventory*
Aset tetap	1,639	(3,564)	*Property, plant and equipment*
Imbalan pascakerja	(5,153)	1,481	*Post employment liabilities*
Kompensasi karyawan	11,258	(2,784)	*Employee compensation*
Akrual	8,896	7,655	*Accruals*
Jumlah	16,658	3,015	*Total*
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	49,609	31,975	*Non-deductible expenses*
Penghasilan dikenakan pajak final	(258)	(1,418)	*Income subject to final tax*
Jumlah	49,351	30,557	*Total*
Laba pajak sebelum kompensasi kerugian fiskal	89,217	13,543	*Taxable income before tax loss carryforward*
Rugi fiskal Perusahaan 2017	--	(1,028)	*Company's tax loss 2017*
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	--	(1,028)	*Company's accumulated tax loss carryforward*
Beban pajak kini			*Current tax expense*
Perusahaan	19,628	2,753	*The Company*
Entitas anak	194,501	51,577	*Subsidiary*
Pembayaran pajak di muka			*Prepaid taxes*
Perusahaan	(34,284)	(4,115)	*The Company*
Entitas anak	(290,532)	(90,070)	*Subsidiary*
Pajak kini kurang (lebih) bayar (Catatan 15)			*Current tax under (over) payment (Note 15)*
Perusahaan	(14,656)	(1,362)	*The Company*
Entitas anak	(96,031)	(38,493)	*Subsidiary*
	(110,687)	**(39,855)**	

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ *January 1, 2022* Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ *Credited (charged) to profit or loss for the year* Rp	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income* Rp	30 Desember/ *December 31, 2022* Rp	
Grup					*The Group*
Provisi penurunan nilai piutang usaha	(485)	(1,027)	--	(1,512)	*Provision for impairment of trade receivables*
Provisi persediaan usang dan tidak lancar	5,723	90,145	--	95,868	*Provision for obsolete and slow-moving inventory*
Aset tetap	(107,626)	270,320	--	162,694	*Property, plant and equipment*
Akrual	86,517	44,865	--	131,382	*Accruals*
Imbalan pascakerja	(29,296)	(25,845)	2,564	(52,577)	*Post-employment benefits liabilitiess*
Kompensasi karyawan	(3,051)	(1,671)	--	(4,722)	*Employee compensation*
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasi, bersih	**(48,218)**	**376,787**	**2,564**	**331,133**	***Consolidated deferred tax asset/(liabilities), net***
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasi, bersih					*Consolidated deferred tax asset/(liabilities), net*
Perusahaan	(20,587)	3,665	807	(16,115)	*The Company*
Entitas anak	(27,631)	373,122	1,757	347,248	*Subsidiary*
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian, bersih	**(48,218)**	**376,787**	**2,564**	**331,133**	*Consolidated deferred tax asset/(liabilities), net*

	1 Januari/ *January 1, 2021* Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ *Credited (charged) to profit or loss for the year* Rp	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income* Rp	31 Desember/ *December 31, 2021* Rp	
Grup					*The Group*
Provisi penurunan nilai piutang usaha	500	(985)	--	(485)	*Provision for impairment of trade receivables*
Provisi persediaan usang dan tidak lancar	(566)	6,289	--	5,723	*Provision for obsolete and slow-moving inventory*
Aset tetap	(28,901)	(78,725)	--	(107,626)	*Property, plant and equipment*
Akrual	12	86,505	--	86,517	*Accruals*
Imbalan pascakerja	1,089	(9,357)	(21,028)	(29,296)	*Post-employment benefits liabilitiess*
Kompensasi karyawan	(6,094)	3,043		(3,051)	*Employee compensation*
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasi, bersih	**(33,960)**	**6,770**	**(21,028)**	**(48,218)**	***Consolidated deferred tax asset/(liabilities), net***
Liabilitas pajak tangguhan					*Deferred tax liabilities*
Perusahaan	(19,986)	663	(1,264)	(20,587)	*The Company*
Entitas anak	(13,974)	6,107	(19,764)	(27,631)	*Subsidiary*
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	**(33,960)**	**6,770**	**(21,028)**	**(48,218)**	*Consolidated deferred tax liabilities, net*

Pada tanggal 31 Maret 2020 terbit Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 1 Tahun 2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Dampak Pandemi Corona Virus Disease-19 (Covid 19) dan atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan Stabilitas Keuangan Negara".

On March 31, 2020, the Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) No.1 Year 2020 concerning "the State Financial Policy of Financial of System Stability for Handling the Effects of Pandemic Corona Virus Disease-19 (Covid 19) and/or in Order to Face Threats and Endanger the National Economy and State Financial Stability".

Penyesuaian tarif pajak penghasilan badan dalam negeri dan Bentuk Usaha Tetap berupa penurunan tarif UU No.7 2021 pasal 17 ayat 1 huruf b Undang-Undang mengenai pajak penghasilan menjadi:

a. Sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan tahun pajak 2021.
b. Sebesar 20% yang berlaku pada Tahun Pajak 2022.

Adjustment of Domestic Corporate Income Tax rates and Permanent Forms in the form of rate reductions Article 17 paragraph 1 letter b of the law concerning Income Taxes becomes:

a. 22% is valid in fiscal year 2020 and fiscal year 2021.
b. 20% is valid in fiscal year 2022.

Peraturan ini telah ditetapkan sebagai Undang-Undang melalui Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 yang disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat pada tanggal 16 Mei 2020.

This regulation has been enacted into law through Law No. 2 Year 2020 that is passed by House of Representative on 16 May 2020.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menetapkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). Salah satu pasal dalam UU HPP ini adalah tarif pajak penghasilan badan yang berlaku di tahun 2022 dan seterusnya adalah 22%.

On 29 October 2021, the Government stioulatef Law No. 7 Year 2021 on the Harmoniazwtion of Tax Regulations ("HPP Bill"). One of the article in this HPP Bill is that the corporate income tax rate applicable in 2022 and so forth is 22%.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan telah dikaji dan diturunkan sehubungan dengan kemungkinan laba kena pajak yang tersedia tidak memadai untuk dikompensasikan dengan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

The carrying amount of deferred tax assets has been reviewed and impaired in relation to the possibility that taxable income available for compensation is not sufficient to cover some part or all deferred tax assets.

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi.

The tax loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the tax loss was incurred.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the Company is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan	887,853	57,667	*Consolidated profit before income tax*
Eliminasi konsolidasi	107,542	167,852	*Consolidated eliminations*
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	995,395	225,519	*Consolidated profit before income tax and eliminations*
Laba sebelum pajak entitas anak - bersih	972,187	245,548	*Profit before tax of the Subsidiary - net*
(Rugi) sebelum pajak Perusahaan	23,208	(20,029)	*(Loss) before tax of the Company*
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku - Perusahaan	5,106	(4,406)	*Tax expense at effective tax rates - the Company*
Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			*Tax effect of non-taxable income:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	10,914	7,035	*Non-deductible expenses*
Penghasilan dikenakan pajak final	(57)	(312)	*Income subject to final tax*
Penyesuaian kerugian pajak	--	(227)	*Adjustment to tax loss*
Beban pajak Perusahaan	15,963	2,090	*Tax expense of the Company*
Beban pajak entitas anak	(178,620)	45,469	*Tax expense Subsidiary*
Penyesuaian tahun lalu	97,723	2,137	*Prior year adjustment*
Jumlah	**(64,934)**	**49,696**	***Total***

25. Transaksi dan Saldo Dengan Pihak Berelasi

25. Transactions and Balances with Related Parties

a. Sifat Transaksi dan Hubungan

Informasi mengenai pihak berelasi yang mempunyai transaksi signifikan dengan Grup adalah sebagai berikut:

a. Nature of Transactions and Relationship

Information of related parties which the Group has significant transactions with is as follows:

Pihak berelasi/ *Related parties*	**Sifat transaksi/*Nature of transactions***
Entitas induk tidak langsung/*Indirect parent entity*	
Weston Investment Company Limited	Biaya bunga/*Interest expense*
Entitas sepengendali/*Entities under common control*	
British American Tobacco (Holdings) Limited	*Internal recharges*
	Klaim/*Reimbursement*
	Transaksi pemeliharaan sistem informasi/ *Transaction of information system maintenance*
British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited	Penjualan rokok/*Sales of cigarette*
	Pembelian bahan baku/*Purchase of raw materials*
	Penjualan aset tetap/*Sales of fixed assets*
	Klaim/*Reimbursement*
	Penjualan bahan baku/*Sales of raw materials*
	Internal recharges
British American Tobacco Sales & Marketing Singapore	Penjualan rokok/*Sales of cigarette*
	Klaim/*Reimbursement*
British American Tobacco Asia Pacific Region Limited	Klaim/*Reimbursement*
	Internal recharges
	Transaksi pemeliharaan sistem informasi/ *Transaction of information system maintenance*
British American Tobacco (Singapore) Pte Ltd	Penjualan rokok/*Sales of cigarette*
	Pembelian bahan baku/*Purchase of raw materials*
	Klaim/*Reimbursement*
	Penjualan bahan baku/*Sales of raw materials*
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	Pembelian bahan baku/*Purchase of raw materials*
	Penjualan bahan baku/*Sales of raw materials*
British American Shared Services (GSD) Limited	Transaksi pemeliharaan sistem informasi/ *Transaction of information system maintenance*
British American Tobacco Aspac Service Centre Sdn Bhd	*Internal recharges*
	Transaksi pemeliharaan sistem informasi/ *Transaction of information system maintenance*
	Klaim/*Reimbursement*
British American Tobacco (Investments) Limited	Klaim/*Reimbursement*
British American Tobacco Australia Limited	Penjualan rokok/*Sales of cigarettes*
	Klaim/*Reimbursement*
	Penjualan bahan baku/*Sales of raw materials*
	Internal recharges
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd.	Pembelian dan penjualan bahan baku/*Purchase and sales of raw material*
	Internal recharges
	Penjualan aset/*Sales of Assets*
	Klaim/*Reimbursement*
British American Tobacco Export Limited (Sebelumnya British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited)	Klaim/*Reimbursement*
	Pembelian bahan baku/*Purchase of raw materials*
	Penjualan bahan baku/*Sales of raw materials*
	Penjualan rokok/*Sales of cigarette*
	Internal recharges
British American Tobacco Global Travel Retail Ltd	Penjualan rokok/*Sales of cigarettes*
	Klaim/*Reimbursement*
Pakistan Tobaco Co Ltd	Penjualan bahan baku/*Sales of raw materials*
	Internal recharges
British American Tobacco (PNG) Ltd	Penjualan bahan baku/*Sales of raw materials*
	Pembelian bahan baku/ Purchasing of raw materials

Pihak berelasi/*Related parties*	**Sifat transaksi/*Nature of transactions***
Solomon Island Tobacco Co.Ltd	Penjualan bahan baku/*Sales of raw materials*
Commercial Marketers and Distributors	Klaim/*Reimbursement*
	Penjualan bahan baku/*Sales of raw materials*
	Penjualan rokok/*Sales of cigarette*
Central Manufacturing Company	Penjualan bahan baku/*Sales of raw materials*
	Klaim/*Reimbursement*
British American Tobacco Samoa	Penjualan bahan baku/*Sales of raw material*
British American Tobacco Co (HK) Ltd	Penjualan rokok/*Sales of cigarette*
	Klaim/*Reimbursement*
	Internal recharges
British American Tobacco China Limited	*Internal recharges*
	Penjualan rokok/*Sales of cigarettes*
British American Tobacco Japan	Klaim/*Reimbursement*
British American Tobacco Bangladesh Company Ltd	Penjualan bahan baku/*Sales of raw material*
	Pembelian bahan baku/*Purchase of raw materials*
	Penjualan aset/*Sales of Assets*
	Klaim/*Reimbursement*
	Internal recharges
British American Tobacco Cambodia	Klaim/*Reimbursement*
	Penjualan rokok/*Sales of cigarettes*
British American Tobacco Polska	*Internal recharges*
British American Tobacco Taiwan Logistics Ltd	Penjualan rokok/*Sales of cigarette*
British American Tobacco South Africa (Proprietary) Limited	Pembelian bahan baku/ *Purchase of raw materials*
Nicoventures Trading Limited	*Internal recharges*
	Klaim/*Reimbursement*
	Pembelian bahan baku/*Purchase of raw materials*
	Penjualan bahan baku/*Sales of raw material*
JSC "ITMS"	*Internal recharges*
Rothmans KBO	Penjualan rokok/*Sales of cigarettes*
	Klaim/*Reimbursement*
	Internal recharges
British American Tobacco (2009) PCA Ltd	Klaim/*Reimbursement*
JSC JV UZBAT A.O.	Klaim/*Reimbursement*
	Penjualan aset tetap/*Sales of fixed assets*
RJ Reynolds Tobacco Company	Klaim/*Reimbursement*
British American Tobacco Marketing Nigeria Limited	Klaim/*Reimbursement*
British American Tobacco Romania Investment	Penjualan aset tetap/*Sales of fixed assets*
British American Tobacco Korea	Internal recharges
R. J. Reynolds Vapor Company	*Klaim/Reimbursement*
Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	
Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*	Remunerasi/*Remuneration*
Direksi/*Directors*	Remunerasi/*Remuneration*

Internal recharges dari Grup BAT sebagian besar terdiri dari tagihan untuk beban korporasi, seperti biaya penelitian dan pengembangan, biaya audit internal, biaya terkait IT, tagihan atas pembayaran berbasis saham, dan lain-lain.

Internal recharges from BAT Group mostly represent billing for corporate charges, such as research and development expense, internal audit fees, IT-related expense, share-based payments, etc.

b. Saldo Signifikan dengan Pihak Berelasi / *b. Significant Balances with Related Parties*

	2022 Rp	2021 Rp	
Piutang usaha			***Trade receivables***
British American Tobacco (PNG) Ltd	57,635	30,180	*British American Tobacco (PNG) Ltd*
Commercial Marketers & Distributors	40,404	38,354	*Commercial Marketers & Distributors*
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	28,291	48,635	*British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd*
British American Tobacco Australia Ltd	21,957	9,999	*British American Tobacco Australia Ltd*
British American Tobacco Export Limited (Sebelumnya British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited)	11,619	23,371	*British American Tobacco Export Limited (Previously British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited)*
British American Tobacco Singapore Pte Ltd	7,878	8,495	*British American Tobacco Singapore Pte Ltd*
Rothmans KBO	--	3,161	*Rothmans KBO*
British American Tobacco Sales & Marketing Singapore	5,769	1,251	*British American Tobacco Sales & Marketing Singapore*
British American Tobacco Cambodia	4,220	7,883	*British American Tobacco Cambodia*
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	3,826	3,500	*British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited*
Central Manufacturing Company Ltd	2,720	7,504	*Central Manufacturing Company Ltd*
British American Tobacco Global Travel Retail Limited	2,668	--	*British American Tobacco Global Travel Retail Limited*
British American Tobacco Taiwan Logistic Limited	2,236	3,085	*British American Tobacco Taiwan Logistic Limited*
Ceylon Tobacco Co. Ltd	1,593	--	*Ceylon Tobacco Co. Ltd*
British American Tobacco Samoa	1,184		*British American Tobacco Samoa*
Pakistan Tobacco Co. Ltd	1,045	1,896	*Pakistan Tobacco Co. Ltd*
Solomon Island Tobacco Co.Ltd	1,021	4,601	*Solomon Island Tobacco Co.Ltd*
British American Tobacco Marketing (Singapore) Pte Ltd	--	2,232	*British American Tobacco Marketing (Singapore) Pte Ltd*
British American Tobacco Bangladesh Company Ltd	--	1,975	*British American Tobacco Bangladesh Company Ltd*
British American Tobacco (Co) HK Ltd	--	1,198	*British American Tobacco (Co) HK Ltd*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	212	1,675	*Others (each below Rp1,000)*
	194,278	**198,995**	
Persentase terhadap jumlah aset	2.05%	2.12%	*As a percentage of total assets*

	2022 Rp	2021 Rp	
Piutang lain-lain			***Other receivables***
BAT (2009 PCA) Ltd	28,188	--	*BAT (2009 PCA) Ltd*
Nicoventures Trading Limited	16,908	83,480	*Nicoventures Trading Limited*
British American Tobacco (Investments) Ltd	10,751	7,220	*British American Tobacco (Investments) Ltd*
British American Tobacco Australia Ltd	8,539	2,650	*British American Tobacco Australia Ltd*
British American Tobacco Export Limited	4,408	--	*British American Tobacco Export Limited*
British American Tobacco Bangladesh Company Ltd	2,373	3,878	*British American Tobacco Bangladesh Company Ltd*
British American Tobacco Sales & Marketing Singapore	2,249		*British American Tobacco Sales & Marketing Singapore*
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	2,102	--	*British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd*
R J Reynolds Tobacco Company	2,081	2,896	R J Reynolds Tobacco Company
Central Manufacturing Company	1,777		*Central Manufacturing Company*
British American Tobacco (Singapore) Pte Ltd	1,492	--	*British American Tobacco (Singapore) Pte Ltd*
British American Tobacco (Co) HK Ltd	1,350	--	*British American Tobacco (Co) HK Ltd*
Commercial Marketers and Distribution	1,055	3,161	*Commercial Marketers and Distribution*
British American Tobacco Marketing Nigeria Ltd	--	1,204	*British American Tobacco Marketing Nigeria Ltd*
British American Tobacco Aspac Service Center Sdn Bhd	--	1,583	*British American Tobacco Aspac Service Center Sdn Bhd*
British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited	--	1,220	*British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited*
British American Tobacco Japan	--	1,824	*British American Tobacco Japan*
British American Tobacco (2009 PCA Ltd)	--	17,649	*British American Tobacco (2009 PCA Ltd)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	4,514	5,136	*Others (each below Rp1,000)*
	87,787	**131,901**	
Persentase terhadap jumlah aset	0.93%	1.40%	*As a percentage of total assets*
Utang usaha			***Trade payables***
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	95,443	110,627	*British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited*
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	3,593	--	*British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd*
Nicoventures Trading Limited	1,795	--	*Nicoventures Trading Limited*
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	1,430	12,246	*British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	271	1,066	*Others (each below Rp1,000)*
	102,532	**123,939**	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	3.76%	3.44%	*As a percentage of total liabilities*

	2022 Rp	2021 Rp	
Utang lain-lain			***Other payables***
British American Tobacco Australia Ltd	2,366	--	*British American Tobacco Australia Ltd*
British American Tobacco Aspac Service Center Sdn Bhd	2,166	3,145	*British American Tobacco Aspac Service Center Sdn Bhd*
British American Shared Service (GSD) Limited	2,162	2,183	*British American Shared Service (GSD) Limited*
Rothmans KBO	1,018	--	*Rothmans KBO*
Nicoventures Trading Limited	259	4,121	*Nicoventures Trading Limited*
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	--	3,626	*British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,222	2,390	*Others (each below Rp1,000)*
	9,193	**15,465**	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.34%	0.43%	*As a percentage of total liabilities*

Utang usaha dan utang lain-lain terkait dengan pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.

Trade payables and other payables of related parties will be settled in less than one year.

	2022 Rp	2021 Rp	
Akrual			***Accruals***
Internal recharges			***Internal recharges***
British American Tobacco (Co) HK Ltd	31,197	--	*British American Tobacco (Co) HK Ltd*
Nicoventures Trading Limited	--	18,395	*Nicoventures Trading Limited*
British American Tobacco Aspac Service Center Sdn Bhd	--	1,117	*British American Tobacco Aspac Service Center Sdn Bhd*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	--	457	*Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,000)*
Bunga - pinjaman pihak berelasi			***Interest - related party loans***
Weston Investment Company Limited	--	388	*Weston Investment Company Limited*
	31,197	**20,357**	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1.08%	0.57%	*As a percentage of total liabilities*

	2022 Rp	2021 Rp	
Pinjaman pihak berelasi			***Related party loans***
Weston Investment Company Limited	--	700,000	*Weston Investment Company Limited*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.00%	19.44%	*As a percentage of total liabilities*

c. Transaksi Signifikan dengan Pihak Berelasi

c. Significant Transaction with Related Parties

	2022 Rp	2021 Rp	
Pembelian tembakau dan bahan baku			***Purchases of tobacco and raw material***
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	705,852	740,965	*British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited*
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	79,801	117,785	*British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd*
Nicoventures Trading Limited	15,765	10,523	*Nicoventures Trading Limited*
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	7,961	1,687	*British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd*
British American Tobacco South Africa (Proprietary) Limited	5,125	9,542	*British American Tobacco South Africa (Proprietary) Limited*
British American Tobacco Export Limited (Sebelumnya British American Tobacco Western Europe) Commercial Trading Limited) (Malaysia) Berhad)	2,548	2,619	*British American Tobacco Export Limited (Previously British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited) (Malaysia) Berhad)*
British American Tobacco PNG Ltd	2,140	--	*British American Tobacco PNG Ltd*
British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited	--	2,276	*British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited*
British American Tobacco Bangladesh company Ltd	--	1,470	*British American Tobacco Bangladesh Company Ltd*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	704	404	*Others (each below Rp1,000)*
	819,896	**887,271**	
Persentase terhadap beban pokok penjualan	14.19%	11.65%	*As a percentage of cost of goods sold*

	2022 Rp	2021 Rp	
Pembelian aset tetap			***Purchases of property, plant and equipment***
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	--	818	*British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd*
British American Tobacco Polska SA			*British American Tobacco Polska SA*
di bawah Rp1.000)	--	8	*Others (each below Rp1,000)*
	--	**826**	
Persentase terhadap penambahan aset tetap	0.00%	509.08%	*As a percentage of additional property, plant and equipment*

	2022 Rp	2021 Rp	
Penjualan tembakau dan bahan baku			***Sales of tobacco and raw materials***
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	301,787	293,449	*British American Tobacco Korea Manuf acturing Ltd*
British American Tobacco (PNG) Ltd	167,491	129,947	*British American Tobacco (PNG) Ltd*
British American Tobacco Australia Ltd	136,174	92,456	*British American Tobacco Australia Ltd*
British American Tobacco Singapore Pte Ltd	76,897	60,562	*British American Tobacco Singapore Pte Ltd*
Central Manufacturing Company Ltd	50,314	58,751	*Central Manufacturing Company Ltd*
Solomon Island Tobacco Co.Ltd	21,592	23,630	*Solomon Island Tobacco Co.Ltd*
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	14,477	3,505	*British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited*
British American Tobacco Samoa	13,401	9,680	*British American Tobacco Samoa*
British American Tobacco Export Limited (Sebelumnya British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited)	7,908	65,922	*British American Tobacco Export Limited (Previously British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited)*
British American Tobacco Bangladesh Company Ltd	7,732	7,734	*British American Tobacco Bangladesh Company Ltd*
Pakistan Tobacco Co. Ltd	7,043	5,672	*Pakistan Tobacco Co. Ltd*
Commercial Marketers & Distributors	1,898	2,543	*Commercial Marketers & Distributors*
Nicoventures Trading Limited	--	1,590	*Nicoventures Trading Limited*
British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited	--	386,341	*British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	266	1,261	*Others (each below Rp1,000)*
	806,980	**1,143,043**	
Persentase terhadap penjualan	11.94%	13.60%	*As a percentage of sales*

	2022 Rp	2021 Rp	
Penjualan rokok			***Sales of cigarettes***
Commercial Marketers & Distributors	555,819	539,318	*Commercial Marketers & Distributors*
British American Tobacco Export Limited (Sebelumnya British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited)	324,426	491,451	*British American Tobacco Export Limited (Previously British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited)*
British American Tobacco Singapore Pte Ltd	231,885	217,196	*British American Tobacco Singapore Pte Ltd*
British American Tobacco Cambodia	103,775	105,468	*British American Tobacco Cambodia*
British American Tobacco Australia Ltd	69,860	48,562	*British American Tobacco Australia Ltd*
British American Tobacco Sales & Marketing Singapore	42,651	28,414	*British American Tobacco Sales & Marketing Singapore*
British American Tobacco Taiwan Logistics Limited	32,432	50,837	*British American Tobacco Taiwan Logistics Limited*
Rothmans KBO	24,929	7,257	*Rothmans KBO*
British American Tobacco China Ltd	13,224	--	*British American Tobacco China Ltd*
British American Tobacco Global Travel Retail Ltd	10,453	4,327	*British American Tobacco Global Travel Retail Ltd*
British American Tobacco Co (HK) Ltd	5,436	5,062	*British American Tobacco Co (HK) Ltd*
British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited	--	67,802	*British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,340	1,313	*Others (each below Rp 1,000)*
	1,416,230	**1,567,007**	
Persentase terhadap penjualan	20.95%	18.64%	*As a percentage of sales*

	2022 Rp	2021 Rp	
IT recharges			***IT recharges***
British American Shared Service (GSD) Limited	12,968	12,967	*British American Shared Service (GSD) Limited*
British American Tobacco Aspac Service Center Sdn Bhd	3,233	3,233	*British American Tobacco Aspac Service Center Sdn Bhd*
British American Tobacco Aspac Region Limited	2,933	2,933	*British American Tobacco Aspac Region Limited*
British American Tobacco (Holdings) Limited	1,806	1,806	*British American Tobacco (Holdings) Limited*
	20,940	**20,939**	
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	5.17%	4.97%	*As a percentage of general administrative expenses*

	2022 Rp	2021 Rp	
Internal recharges			***Internal recharges***
British American Tobacco Co (HK) Ltd	31,837	--	*British American Tobacco Co (HK) Ltd*
British American Tobacco (Holdings) Limited	31,066	22,213	*British American Tobacco (Holdings) Limited*
British American Tobacco Aspac Service Centre Sdn Bhd	19,791	50,729	*British American Tobacco Aspac Service Centre Sdn Bhd*
Nicoventures Trading Limited	4,381	94,135	*Nicoventures Trading Limited*
British American Tobacco Bangladesh Company Ltd	4,196	2,219	*British American Tobacco Bangladesh Company Ltd*
British American Tobacco Australia Ltd	4,131	2,852	*British American Tobacco Australia Ltd*
British American Tobacco Export Limited (Sebelumnya British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited)	3,302	--	*British American Tobacco Export Limited (Previously British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited)*
British American Tobacco Polska	2,140	3,397	*British American Tobacco Polska*
British American Tobacco China Limited	1,572	--	*British American Tobacco China Limited*
JSC "ITMS"		3,902	*JSC "ITMS"*
Rothmans KBO	1,029	--	*Rothmans KBO*
British American Tobacco Tutun Mamulleri San	--	1,362	*British American Tobacco Tutun Mamulleri San*
Pakistan Tobacco Co. Ltd	--	1,279	*Pakistan Tobacco Co. Ltd*
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	--	3,759	*British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd*
British American Tobacco Korea	--	2,731	*British American Tobacco Korea*
British American Tobacco Aspac Region Limited	--	1,040	*British American Tobacco Aspac Region Limited*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	4,365	3,070	*Others (each below Rp1,000)*
	107,810	**192,688**	
Persentase terhadap jumlah beban operasional dan beban pokok penjualan	1.85%	2.36%	*As a percentage of total operating expenses and cost of goods sold*

	2022 Rp	2021 Rp	
Klaim			***Reimbursement***
British American Tobacco Bangladesh Company Ltd	40,963	1,787	*British American Tobacco Bangladesh Company Ltd*
British American Tobacco (Invesment) Limited	40,363	29,041	*British American Tobacco (Invesment) Limited*
British American Tobacco Export Limited (Previously British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited)	35,610	49,131	*British American Tobacco Export Limited (Previously British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited)*
British American Tobacco Australia Ltd	31,800	8,052	*British American Tobacco Australia Ltd*
Commercial Marketers and Distributors	20,966	10,901	*Commercial Marketers and Distributors*
British American Tobacco Co (HK) Ltd	20,532	--	*British American Tobacco Co (HK) Ltd*
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	11,493	--	*British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd*
British American Tobacco (2009 PCA) Ltd	10,539	--	*British American Tobacco (2009 PCA) Ltd*
British American Tobacco Aspac Service Center Sdn. Bhd	6,685	2,699	*British American Tobacco Aspac Service Center Sdn. Bhd*
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	5,709	1,167	*British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd*
British American Tobacco Asia Pacific Region Limited	5,405	--	*British American Tobacco Asia Pacific Region Limited*
British American Tobacco Sales & Marketing (Singapore)	3,889	--	*British American Tobacco Sales & Marketing (Singapore)*
JSC JV UZBAT A.O.	3,780	--	*JSC JV UZBAT A.O.*
British American Tobacco (Holdings) Limited	2,933	--	*British American Tobacco (Holdings) Limited*
Nicoventures Trading Limited	2,168	304,775	*Nicoventures Trading Limited*
R J Reynolds Tobacco Company	2,090	2,868	*R J Reynolds Tobacco Company*
British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited	2,016	4,154	*British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited*
Central Manufacturing Company	1,994	--	*Central Manufacturing Company*
British American Tobacco Global Travel Retail Limited	1,939	--	*British American Tobacco Global Travel Retail Limited*
British American Tobacco Tutun Mamulleri San	1,461	--	*British American Tobacco Tutun Mamulleri San*
British American Tobacco Japan	--	14,995	*British American Tobacco Japan*
British American Tobacco (Cambodia)	--	4,496	*British American Tobacco (Cambodia)*
British American Tobacco Marketing Nigeria Limited	--	1,450	*British American Tobacco Marketing Nigeria Limited*
Rothmans KBO	--	1,181	*Rothmans KBO*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	5,035	9,943	*Others (each below Rp1,000)*
	257,370	**446,640**	
Persentase terhadap jumlah beban operasional dan beban pokok penjualan	4.42%	5.46%	*As a percentage of total operating expenses and cost of goods sold*

	2022 Rp	2021 Rp	
Penjualan aset tetap			***Sales of property, plant and equipment***
British American Tobacco Bangladesh Company Ltd	89,126	31,892	*British American Tobacco Bangladesh Company Ltd*
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	18,141	--	*British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd*
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	109	--	*British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd*
British American Tobacco Romania Investment	--	4,582	*British American Tobacco Romania Investment*
British American Tobacco Polska	--	4,582	*British American Tobacco Polska*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	99	--	*Others (each below Rp1,000)*
	107,475	**41,056**	
Persentase terhadap keuntungan/ (kerugian) lainnya	12.02%	7.70%	*As a percentage of other gains/ (losses)*

	2022 Rp	2021 Rp	
Bunga - pinjaman pihak berelasi			***Interest - related party loans***
Weston Investment Ltd	17,430	134,603	*Weston Investment Ltd*
Persentase terhadap beban keuangan	37.42%	79.26%	*As a percentage of finance cost*

Grup mempunyai beberapa perjanjian royalti dengan perusahaan-perusahaan di bawah Grup BAT untuk memproduksi dan menjual beberapa merek rokok yang mereka miliki di Indonesia. Besarnya royalti ditetapkan sebesar 5%-7% (2021: 5%-7%) dari nilai penjualan bersih.

The Group has several royalty agreements with other companies within the BAT Group to produce and sell several cigarette brands owned by them in Indonesia. The royalty amount is calculated at 5%-7% (2021: 5%-7%) from net revenue.

Grup mendapatkan *waiver* royalti dari BAT (*Holdings*) *Limited* dari 1 April 2018 sampai 31 Desember 2022 untuk merk *Dunhill* dan *Lucky Strike* serta penundaan pembayaran royalti sementara dari Ardath Tobacco *Company Limited* dari 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2022 untuk merk *Ardath*.

The Group has received waiver for royalties from BAT (Holdings) Limited from April 1, 2018 until December 31, 2022 for the brand Dunhill and Lucky Strike as well as temporary suspension of royalty payments from Ardath Tobacco Company Limited from January 1, 2020 to December 31, 2022 for the Ardath brand.

Grup mempunyai perjanjian teknis dan konsultasi dengan BAT. Grup berhak menerima jasa yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada jasa riset, produksi, distribusi, pemasaran, dan teknologi informasi. Biaya atas jasa ini secara umum ditetapkan berdasarkan biaya aktual yang timbul.

The Group has technical and advisory services agreement with BAT. The Group will receive services on, but not limited to research, production, distribution, marketing, and information technology. Fees are generally determined based on actual costs incurred.

Pada tahun 2020, Grup mendapatkan *waiver* atas jasa teknis dan konsultasi dari BAT *Investments* serta penundaan pembayaran jasa teknologi dan informasi dari BAT *Shared Services* GSD yang berlaku mulai 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2022.

In 2020, the Group has received waiver for technical and consulting services from BAT Investments as well as suspension in payment for technology and information services from BAT Shared Services GSD which was valid from January 1, 2020 to December 31, 2022.

Personel Manajemen Kunci
Pada tahun 2022, jumlah remunerasi Direksi Grup adalah sebesar Rp38.224, meliputi gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya sebesar Rp30.336 dan dana pensiun senilai Rp7.887. Sedangkan remunerasi Komisaris sebesar Rp3.101 meliputi gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya.

Key Management Personnel Remuneration
In 2022, total remuneration for the Group's Directors amounted to Rp38,224, which comprises salaries and other short term employee benefits amounting to Rp30,336 and pension benefit amounted to Rp7,887. The remuneration for the Commissioners amounted to Rp3,101 which represents salaries and other short-term employee benefits.

26. Informasi Segmen

26. Segment Information

a. Segmen Operasi
Berdasarkan Catatan 3.s, Manajemen berpendapat bahwa Grup hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu manufaktur dan perdagangan rokok, dimana penjualan dan aset segmen usaha tersebut merupakan keseluruhan dari total penjualan bersih dan aset konsolidasian Grup.

a. Operating Segment
Based on Note 3.s, Management is of the view that the Group operates in one operating segment, i.e. manufacturing and trading of cigarettes, given that sales and assets of this segment represented the whole of the total consolidated net revenues and assets of the Group, respectively.

b. Segmen Geografis
Segmen operasi Grup beroperasi di Indonesia.

b. Geographical Segment
The Group's operating segment operates in Indonesia.

27. Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing

27. Monetary Assets and Liabilities In Foreign Currency

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currency as follows:

	Mata uang/ *Currency*	2022 Nilai asli/ *Original currency*	2022 Setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah (jutaan/million)*	2021 Nilai asli/ *Original currency*	2021 Setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah (jutaan/million)*	
Aset						***Assets***
Kas dan bank	USD	17,918,386	266,948	13,961,616	198,995	*Cash and banks*
	EUR	640,365	9,974	1,718,541	27,854	
	GBP	2,461,275	44,529	2,521,725	48,679	
Piutang usaha	USD	13,039,526	194,263	13,968,164	198,995	*Trade receivables*
	EUR	980	15	--	--	
Piutang lain-lain	USD	1,267,079	18,877	6,956,618	99,153	*Other receivables*
	EUR	12,812	200	23,336	378	
	GBP	1,227,157	22,202	762,621	14,722	
Jumlah			**557,008**		**588,776**	***Total***
Liabilitas						***Liabilities***
Utang usaha	USD	9,455,965	146,792	12,313,930	175,511	*Trade payables*
	EUR	2,988,520	49,651	1,963,994	31,832	
	GBP	299,295	5,605	137,818	2,660	
Utang lain-lain	USD	4,579,611	71,295	432,120	6,159	*Other payables*
	EUR	4,932	82	226,750	3,675	
	GBP	163,964	3,070	538,442	10,394	
	SGD	--	--	4,872	52	
Akrual	USD	--	--	1,320,546	18,822	*Accruals*
	HKD	15,637,568	31,197	--	--	
	GBP	--	--	1,800	35	
Jumlah			**307,692**		**249,140**	***Total***
(Aset) liabilitas bersih			**(249,316)**		**(339,636)**	***Net (asset) liabilities***

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian, Rupiah menguat terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat senilai 2,65%, Euro menguat senilai 1,83%, Dolar Singapura menguat senilai 1,97% dan Poundsterling Inggris menguat senilai 1,04%. Jika aset dan liabilitas moneter diatas diukur dengan menggunakan kurs tersebut, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba sebelum pajak periode berjalan bertambah sebesar Rp47.954.

Until the issuance of the interim consolidated financial statements, the Rupiah strengthened against United States Dollar by 2.65%, Euro strengthened by 1.83%, Singapore Dollar strengthened by 1.97% and Great Britain Poundsterling strengthened by 1.04%. If the above monetary asset and liabilities are measured using those exchange rate, with all other variables remain constant, profit before tax would have been higher by Rp47,954.

28. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan / *28. Categories and Classes of Financial Instruments*

	2022			
	Aset/liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Assets/liabilities at fair value through profit or loss*	Aset/liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Assets/liabilities at fair value through other comprehensive income*	Aset/liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Assets/liabilities at amortized cost*	
Aset Keuangan				*Financial Assets*
Bank	--	--	482,876	*Cash in banks*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak berelasi	--	--	194,278	*Related parties*
Pihak ketiga	--	--	853,150	*Third parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	--	--	89,514	*Related parties*
Pihak ketiga	--	--	170,824	*Third parties*
Aset lain-lain	--	--	2,224	*Other assets*
Jumlah	**--**	**--**	**1,792,866**	***Total***
Liabilitas Keuangan				*Financial Liabilities*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak berelasi	--	--	102,532	*Related parties*
Pihak ketiga	--	--	175,576	*Third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak berelasi	--	--	9,193	*Related parties*
Pihak ketiga	--	--	308,501	*Third parties*
Akrual	--	--	680,928	*Accruals*
Utang derivatif	155	--	--	*Derivative liability*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	--	--	125,763	*Short-term employee benefit liabilities*
Liabilitas sewa	--	--	28,595	*Lease liabilities*
Jumlah	**155**	**--**	**1,431,088**	***Total***

	2021			
	Aset/liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Assets/liabilities at fair value through profit or loss*	**Aset/liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Assets/liabilities at fair value through other comprehensive income***	**Aset/liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Assets/liabilities at amortized cost***	
Aset Keuangan				*Financial Assets*
Bank	--	--	296,311	*Cash in banks*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak berelasi	--	--	198,995	*Related parties*
Pihak ketiga	--	--	816,326	*Third parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	--	--	131,901	*Related parties*
Pihak ketiga	--	--	401,705	*Third parties*
Aset lain-lain	--	--	2,023	*Other assets*
Jumlah	**--**	**--**	**1,847,261**	***Total***
Liabilitas Keuangan				*Financial Liabilities*
Pinjaman bank jangka pendek	--	--	1,064,296	*Short-term bank loan*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak berelasi	--	--	123,939	*Related parties*
Pihak ketiga	--	--	146,985	*Third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak berelasi	--	--	15,465	*Related parties*
Pihak ketiga	--	--	182,413	*Third parties*
Akrual	--	--	590,600	*Accruals*
Utang derivatif	6,326	--	--	*Derivative liability*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	--	--	149,360	*Short-term employee benefit liabilities*
Liabilitas sewa	--	--	26,241	*Lease liabilities*
Jumlah	**6,326**	**--**	**2,299,299**	***Total***

29. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan dan Risiko Modal

29. Financial Instruments, Financial Risk and Capital Risk Management

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Grup terekspos terhadap risiko keuangan yang bervariasi yang timbul dari kegiatan usahanya. Hal ini mengadopsi kebijakan manajemen risiko dan memanfaatkan berbagai teknik untuk mengelola eksposur terhadap risiko tersebut.

Grup tidak memiliki atau menerbitkan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

Tidak ada perubahan eksposur Grup terhadap risiko keuangan atau cara mengelola dan mengukur risiko.

a. Financial Risk Management Policies and Objectives

The Group is exposed to various financial risks arising in the normal course of business. It adopted risk management policies and utilised a variety of techniques to manage its exposure to these risks.

The Group does not hold or issue derivative financial instruments for speculative purposes.

There has been no change to the Group's exposure to these financial risks or the manner in which it manages and measures the risks.

(i) Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup melakukan transaksi bisnis dalam berbagai mata uang asing, terutama dalam Dolar Amerika Serikat ("USD"), dan karena itu terekspos terhadap risiko mata uang asing.

Sebagian besar operasi dan transaksi Grup dilakukan dengan Rupiah. Transaksi-transaksi yang menggunakan mata uang asing terutama mencakup sebagian kecil pembelian persediaan, pembelian aset tetap, royalti, *internal recharges*, penjualan dan pembayaran jasa teknis dan konsultasi.

Pada akhir periode pelaporan, jumlah tercatat untuk aset moneter dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional Grup disajikan dalam Catatan 27.

(i) Foreign Currency Risk Management

The Group transact business in various foreign currencies, mainly United States Dollar ("USD"), and therefore is exposed to foreign currency risk.

Most of the Group's operations and transactions are conducted in Rupiah. Transactions involving the use of foreign currencies are mainly related to small parts of inventories purchased, purchase of property, plant and equipment, royalty, internal recharges, revenues and payment of technical and advisory service fees.

At the end of the reporting period, the carrying amounts of monetary assets and monetary liabilities denominated in currencies other than the respective Group's functional currencies are disclosed in Note 27.

(ii) Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa pihak peminjam akan mengalami gagal bayar pada kewajiban mereka untuk membayar kontrak yang menjadi hak Grup, mengakibatkan kerugian kepada Grup.

Grup tidak memiliki konsentrasi signifikan risiko kredit dan telah menetapkan kebijakan untuk meminimalkan risiko.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dan piutang usaha lainnya dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (*limit*) pihak lawan yang ditinjau dan disetujui oleh Direksi.

(ii) Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that counterparties will default on their contractual obligations to repay the amounts owing to the Group, resulting in a loss to the Group.

The Group has no significant concentrations of credit risks and has established policies to minimise credit risk.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, trade receivable and other receivable. The Group places its cash and cash equivalents with credit worthy financial institutions. Trade and other receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the Directors.

Semua pinjaman dan piutang setelah dikurangi cadangan penurunan nilai dan seluruh aset keuangan dan liabilitas yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi seperti yang diungkapkan di Catatan 6 yang tidak mengalami penurunan nilai dengan kualitas kredit yang baik berdasarkan atas penilaian dan transaksi masa lalu dengan pihak lainnya.

All loans and receivables after deducting any provision for impairment and all financial assets classified as Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) as disclosed in Note 6 are neither past due nor impaired with good credit quality based on the Company's assessment of past transaction with outstanding counterparties.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan piutang dari beberapa pelanggan yang menyediakan jaminan bank, yaitu sebagai berikut:

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting by any provision for impairment receivables and receivables from certain customers who have provided bank guarantee, is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Bank	482,876	296,311	*Cash in bank*
Piutang usaha	1,047,428	1,015,321	*Trade receivable*
Piutang lain-lain	260,338	533,606	*Other receivable*
Aset lain-lain	363,616	9,506	*Other assets*
Jumlah	**2,154,258**	**1,854,744**	***Total***

Nilai wajar dari aset finansial tersebut mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The fair values of those financial assets approximate their carrying amounts, as the impact of the discounting is not significant.

(iii) Manajemen Risiko Tingkat Bunga
Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman jangka pendek. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

(iii) Interest Rate Risk Management
The Group's interest rate risk arises from short-term borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest risk.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, apabila tingkat suku pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi setelah pajak Grup untuk periode berjalan akan naik/turun sebesar Rp2.218 (2021: Rp1.655).

In December 31, 2022 and 2021 if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's losses after tax for the period would have increased/decreased by Rp2,218 (2021: Rp1,655).

(iv) Manajemen Risiko Likuiditas
Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel Risiko Likuiditas dan Suku Bunga
Tabel berikut merinci jatuh tempo dari kontrak yang tersisa untuk liabilitas keuangan non-derivatif. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas terdiskonto liabilitas keuangan berdasarkan tanggal awal dimana Grup dapat diminta untuk melakukan pembayaran. Tabel berikut termasuk arus kas bunga dan pokok.

(iv) Liquidity Risk Management
Ultimate responsibility for liquidity risk management lies on the Directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium, and long term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Liquidity and Interest Risk Table
The following tables detail the remaining contractual maturity for non-derivative financial liabilities. The tables have been drawn up based on the discounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows.

	2022					
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate* %	1 tahun dan sebelumnya/ *1 year and below*	1 - 5 tahun/ *1 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan						*Financial liabilities*
Tanpa bunga:						*Non-interest bearing:*
Utang usaha						*Trade payables*
Pihak berelasi	--	102,532	--	--	102,532	*Related parties*
Pihak ketiga	--	175,576	--	--	175,576	*Third parties*
Utang lain-lain						*Other payables*
Pihak berelasi	--	9,193	--	--	9,193	*Related parties*
Pihak ketiga	--	308,501	--	--	308,501	*Third parties*
Akrual	--	680,928	--	--	680,928	*Accruals*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	--	125,763	--	--	125,763	*Short-term employee benefit liabilities*
Instrumen tingkat bunga variabel:						*Variable interest rate instruments:*
Liabilitas sewa	2.73% - 12.49%	8,414	20,181	--	28,595	*Lease liabilities*
Jumlah		**1,410,907**	**20,181**	**--**	**1,431,088**	***Total***

	2021					
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate* %	1 tahun dan sebelumnya/ *1 year and below*	1 - 5 tahun/ *1 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan						*Financial liabilities*
Tanpa bunga:						*Non-interest bearing:*
Utang usaha						*Trade payables*
Pihak berelasi	--	123,939	--	--	123,939	*Related parties*
Pihak ketiga	--	146,985	--	--	146,985	*Third parties*
Utang lain-lain						*Other payables*
Pihak berelasi	--	15,465	--	--	15,465	*Related parties*
Pihak ketiga	--	182,413	--	--	182,413	*Third parties*
Akrual	--	590,600	--	--	590,600	*Accruals*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	--	149,360	--	--	149,360	*Short-term employee benefit liabilities*
Instrumen tingkat bunga variabel:						*Variable interest rate instruments:*
Pinjaman bank jangka pendek	3.36% - 4.17%	1,064,296	--	--	1,064,296	*Short-term bank loans*
Pinjaman jangka panjang	Jibor + 1.46%	21,219	716,584	--	737,803	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	5.27% - 12.49%	11,155	15,086	--	26,241	*Lease liabilities*
Jumlah		**2,305,432**	**731,670**	**--**	**3,037,102**	***Total***

Nilai wajar dari liabilitas jangka pendek tersebut mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The fair values of the short-term liabilities approximate their carrying amounts, as the impact of the discounting is not significant.

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup di mana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	2022				
	1 tahun dan sebelumnya/ *1 year and below*	1 - 5 tahun/ *1 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Aset Keuangan					*Financial Assets*
Tanpa bunga:					*Non-interest bearing:*
Bank	482,876	--	--	482,876	*Cash in bank*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Pihak berelasi	194,278	--	--	194,278	*Related parties*
Pihak ketiga	853,150	--	--	853,150	*Third parties*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
Pihak berelasi	89,514	--	--	89,514	*Related parties*
Pihak ketiga	170,824	--	--	170,824	*Third parties*
Aset lain-lain	363,616	--	--	363,616	*Other assets*
Jumlah	**2,154,258**	--	--	**2,154,258**	***Total***

	2021				
	1 tahun dan sebelumnya/ *1 year and below*	1 - 5 tahun/ *1 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Aset Keuangan					*Financial Assets*
Tanpa bunga:					*Non-interest bearing:*
Bank	296,311	--	--	296,311	*Cash in bank*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Pihak berelasi	198,995	--	--	198,995	*Related parties*
Pihak ketiga	816,326	--	--	816,326	*Third parties*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
Pihak berelasi	131,901	--	--	131,901	*Related parties*
Pihak ketiga	401,705	--	--	401,705	*Third parties*
Aset lain-lain	9,506	--	--	9,506	*Other assets*
Jumlah	**1,854,744**	--	--	**1,854,744**	***Total***

b. Kebijakan dan Tujuan Risiko Modal

Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman bank, saham, cadangan dan defisit.

Manajemen melakukan peninjauan atas struktur modal setidaknya sekali dalam setahun untuk memastikan bahwa Grup akan mampu melanjutkan kelangsungan hidup. Sebagai bagian dari peninjauan, Manajemen mempertimbangkan biaya modal dan risiko yang terkait.

b. Capital Risk Management Policies and Objectives

The capital structure of the Group consist of bank loans, issued capital, reserves and deficit.

Management reviews the capital structure at least once a year to ensure that the Group will continue as a going concern. As a part of the review, Management considers the cost of capital and the risks associated with it.

30. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas Konsolidasian

30. Supplementary Information for Consolidated Statement of Cash Flows

	2022 Rp	2021 Rp	
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:			*Significant activities not affecting cash flows:*
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	22,789	4,461	*Acquisition of property, plant and equipment through other payables*
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	20,941	27,476	*Acquisition of property, plant and equipment through lease liabilities*
Perolehan aset tetap melalui realisasi uang muka	69,980	86,434	*Acquisition of property, plant and equipment through realisation of advance*
Hasil penjualan aset tetap yang belum dibayar	97,390	48,695	*Proceed from sales of property, plant, and equipment not yet paid*
Beban keuangan yang masih harus dibayar	34,840	142,389	*Accrual Finance Cost*

31. Rekonsiliasi Liabilitias yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

31. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	2022							
		Arus Kas/ *Cashflow*	Transaksi Nonkas/ *Non-cash Transaction*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dari aktivitas pendanaan/ *Financing cash flows*	Cerukan/ *Overdraft*	Akrual bunga/ *Interest accrual*	Akuisisi sewa baru/ *Acquisition of new lease*	Perubahan nilai wajar/ *Change in fair value*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pinjaman bank jangka pendek	1,064,296	(500,000)	(564,296)	--	--	--	--	*Short-term bank loans*
Pinjaman pihak berelasi	700,000	(700,000)	--	--	--	--	--	*Related party loan*
Liabilitas sewa	26,242	(13,075)	--	--	15,430	--	28,597	*Lease liabilities*
Beban keuangan yang masih harus dibayar	388	(35,228)	--	34,840	--	--	--	*Accrual finance cost*
Utang derivatif	6,326	--	--	--	--	(6,171)	155	*Derivative liability*
Jumlah	**1,797,252**	**(1,248,303)**	**(564,296)**	**34,840**	**15,430**	**(6,171)**	**28,752**	***Total***

	2021							
		Arus Kas/ *Cashflow*	Transaksi Nonkas/ *Non-cash Transaction*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dari aktivitas pendanaan/ *Financing cash flows*	Cerukan/ *Overdraft*	Akrual bunga/ *Interest accrual*	Akuisisi sewa baru/ *Acquisition of new lease*	Perubahan nilai wajar/ *Change in fair value*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pinjaman bank jangka pendek	1,438,221	(500,000)	126,075	--	--	--	1,064,296	*Short-term bank loans*
Pinjaman pihak berelasi	2,500,000	(1,800,000)	--	--	--	--	700,000	*Related party loan*
Liabilitas sewa	99,396	(100,632)	--	--	27,478	--	26,242	*Lease liabilities*
Beban keuangan yang masih harus dibayar	1,429	(144,206)	--	143,165	--	--	388	*Accrual finance cost*
Utang derivatif	13,297	--	--	--	--	(6,971)	6,326	*Derivative liability*
Jumlah	**4,052,343**	**(2,544,838)**	**126,075**	**143,165**	**27,478**	**(6,971)**	**1,797,252**	***Total***

32. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

a. Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB)

Grup telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai atas entitas anak pada 3 Januari 2023 sejumlah Rp21.435.

b. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)

Grup telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pungutan lainnya atas entitas anak pada 31 Januari 2023 dan telah dibayarkan pada 15 Februari 2023 sejumlah Rp3.263.

32. Events After Reporting Period

a. Notice of Overpayment Assessment (SKPLB)

Group receive Notice of Overpayment Assessment (SKPLB) of value added tax of subsidiary on January 3, 2023 amounted to Rp21,435.

b. Notice of Tax Underpayment Assessment (SKPKB)

Group receive Notice of Tax Underpayment Assessment (SKPKB) of other withholding tax of subsidiary on January 31, 2023 and paid on February 15, 2023 amounted to Rp3,263.

33. Informasi Laporan Keuangan Tersendiri Perusahaan

Informasi keuangan entitas induk terdiri dari informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan pengungkapan lainnya.

33. Parent Entity's Financial Information

The financial information of the parent entity comprises of statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows information, and other disclosures.

Informasi keuangan entitas induk disajikan pada Lampiran I–V. Informasi laporan keuangan induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

Financial information of the parent entity was presented on Attachment I-V. This parent only financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investments in subsidiaries which are accounted for using the cost method.

34. Tanggung Jawab dan Otorisasi Keuangan

34. Responsibilities and Authorization the Issuance of Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk terbit pada tanggal 31 Maret 2023.

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that are authorized by Directors for issuance on March 31, 2023.

LAMPIRAN I | ***ATTACHMENT I***

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, Unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	18,003	14,850	*Cash and bank*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	--	20,967	*Related parties*
Pihak ketiga	162	155	*Third parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	32,084	88,455	*Related parties*
Pihak ketiga	7,524	11,819	*Third parties*
Pajak dibayar di muka			*Prepaid taxes*
Pajak penghasilan badan	58,091	64,064	*Corporate income tax*
Pajak lainnya	16,386	50,401	*Other taxes*
Biaya dibayar dimuka	1,196	1,707	*Prepaid expense*
Uang muka	120	--	*Advances*
Jumlah Aset Lancar	133,566	252,418	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Biaya dibayar dimuka	321	1,761	*Prepaid expense*
Aset tetap - bersih	48,075	44,543	*Property, plant and equipment - net*
Investasi pada entitas anak	14,469,211	14,468,277	*Investment in subsidiaries*
Properti investasi	879	934	*Investment property*
Aset lain-lain	6,417	3,585	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	14,524,903	14,519,100	*Total Non-current Assets*
JUMLAH ASET	**14,658,469**	**14,771,518**	***TOTAL ASSETS***

LAMPIRAN I | ***ATTACHMENT I***

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, Unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	--	5,125	*Related parties*
Pihak ketiga	2,055	3,919	*Third parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak berelasi	4,611	719	*Related parties*
Pihak ketiga	3,859	4,948	*Third parties*
Akrual	30,057	90,774	*Accruals*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	38,925	36,589	*Short-term employee benefit liabilities*
Liabilitas sewa	7,645	9,848	*Lease liabilities*
Utang pajak			*Taxes payable*
Pajak lainnya	17,443	6,299	*Other taxes*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	104,595	158,221	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan pascakerja	29,619	29,553	*Post-employment benefits liabilities*
Pinjaman pihak berelasi	949,718	1,010,567	*Related parties loans*
Liabilitas pajak tangguhan	16,115	20,587	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas sewa	5,871	--	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1,001,323	1,060,707	*Total Non-current Liabilities*
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal			*Share Capital - nominal value*
Rp 50 (Rupiah penuh) per saham			*Rp 50 (full Rupiah) per share*
Modal dasar - 110.000.000.000 saham			*Authorised - 110,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor -			*Issued and fully paid -*
36.401.136.250 saham	1,820,057	1,820,057	*36,401,136,250 shares*
Tambahan modal disetor	12,745,894	12,745,894	*Additional paid-in capital*
(Defisit)/saldo laba			*(Deficit)/retained earnings*
Dicadangkan	4,000	4,000	*Appropriated*
Belum dicadangkan	(1,017,400)	(1,017,361)	*Unappropriated*
Jumlah Ekuitas	13,552,551	13,552,590	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**14,658,469**	**14,771,518**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

LAMPIRAN II | ***ATTACHMENT II***

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, Unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
PENJUALAN	138,602	213,067	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(132,202)	(166,069)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR	**6,400**	**46,998**	***GROSS PROFIT***
(BEBAN) PENGHASILAN OPERASI			***OPERATING (EXPENSES) INCOME***
Beban penjualan	(4,677)	(212)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(52,596)	(10,874)	*General and administrative expenses*
Beban operasi lainnya - bersih	(42,375)	(6,153)	*Other operating expenses - net*
Penghasilan lainnya - bersih	156,673	8,817	*Other income - net*
Subjumlah	57,025	(8,422)	*Subtotal*
LABA USAHA	**63,425**	**38,576**	***OPERATING PROFIT***
Penghasilan keuangan	135	60	*Finance income*
Beban keuangan	(40,352)	(58,665)	*Finance cost*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	23,208	(20,029)	***PROFIT (LOSS) BEFORE TAX***
Beban pajak penghasilan	(20,386)	(2,090)	*Income tax expense*
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	**2,822**	**(22,119)**	***PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(3,668)	5,744	*Remeasurement of defined benefits liabilities*
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait atas pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	807	(1,264)	*Income tax benefit (expense) that will not be reclassified to profit and loss*
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(2,861)	4,480	*Total other comprehensive (loss) income for the year, net of tax*
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	**(39)**	**(17,639)**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***

LAMPIRAN III

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

ATTACHMENT III

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, Unless otherwise stated)

	Modal disetor/ *Paid-up capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	(Defisit)/Saldo laba *(Deficit)/Retained earnings*		Total ekuitas *Total equity*	
			Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Dicadangkan/ *Appropriated*		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	**1,820,057**	**12,745,894**	**(999,722)**	**4,000**	**13,570,229**	***Balance as of January 1, 2021***
Rugi tahun berjalan	--		(22,119)	--	(22,119)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain						*Other comprehensive income*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	--	--	4,480	--	4,480	*Remeasurement of defined benefits liabilities*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	**1,820,057**	**12,745,894**	**(1,017,361)**	**4,000**	**13,552,590**	***Balance as of December 31, 2021***
Laba tahun berjalan	--	--	2,822	--	2,822	*Profit for the year*
Rugi komprehensif lain						*Other comprehensive loss*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	--	--	(2,861)	--	(2,861)	*Remeasurement of defined benefits liabilities*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	**1,820,057**	**12,745,894**	**(1,017,400)**	**4,000**	**13,552,551**	***Balance as of December 31, 2022***

LAMPIRAN IV | ***ATTACHMENT IV***

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions Rupiah, Unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	159,561	258,395	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(126,909)	(35,647)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(65,289)	(127,666)	*Payments to employees*
Pembayaran atas ketetapan pajak	(879)	(7,411)	*Payments of tax assessments*
Penerimaan restitusi pajak	403	3,475	*Receipt of tax refund*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2,861)	--	*Payments of corporate income tax*
Penerimaan penghasilan keuangan	135	60	*Receipt of finance income*
Pembayaran beban keuangan	(40,352)	(58,665)	*Payment of finance cost*
Aktivitas operasi lainnya - bersih	149,324	(120,114)	*Other operating activities - net*
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**73,133**	**(87,573)**	***Net Cash Flow Provided by (Used In) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(6,973)	(17,207)	*Acquisition of property, plant and equipment*
Hasil penjualan aset tetap	44	4,117	*Proceeds from sales of property, plant and equipment*
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(6,929)**	**(13,090)**	***Net Cash Flow Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman pihak berelasi	--	148,832	*Proceeds of related party loans*
Pembayaran liabilitas sewa	(2,203)	(75,687)	*Payment on lease liabilities*
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(60,849)	--	*Payment of related parties*
Arus Kas Bersih yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**(63,052)**	**73,145**	***Net Cash Flow (Used in) Provided by Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	**3,152**	**(27,518)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS***
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	**14,850**	**42,368**	***CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	**18,002**	**14,850**	***CASH AND BANKS AT THE END OF THE YEAR***
Kas dan bank terdiri dari:			***Cash on hand and in banks comprise the following:***
Kas dan bank	18,003	14,850	*Cash on hand and in banks*
	18,003	**14,850**	

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. Separate Financial Statements

Statements of financial position, comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak

2. Schedule of Investment in Subsidiaries

Entitas anak/ *Subsidiary*	Jenis Usaha/ *Nature of business*	Tahun beroperasi komersial/ *Year of commercial operations*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership*		Jumlah investasi/ *Total investment*	
			2022	2021	2022	2021
Entitas anak langsung/ *Direct subsidiary*						
PT Bentoel Prima (BP)	Manufaktur rokok/ *Manufacturing of cigarettes*	1997	99.90	100.00	14,468,712	14,468,712
Entitas anak BP/ *Subsidiary of BP*						
PT Bentoel Distribusi Utama (BDU)	Distributor rokok/ *Distributor of cigarettes*	2013	0.10	100.00	499	499

3. Metode Pencatatan Investasi

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya.

3. Method of Investment Recording

Investment in subsidiary mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.

20 22 | ANNUAL REPORT

BENTOEL GROUP

Transformational Leap for Growth

Jakarta
Capital Place Office Tower 6th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 18
Jakarta Selatan 12710

Telepon : +6221 526 8388
Fax : +6221 22770111

Malang
Jl. Raya Karanglo Singosari
Malang, Jawa Timur 65153

Telepon : +62 341 490 000
Fax : +62 341 650

www.bentoelgroup.com